



# LAPORAN PELAKSANAAN

RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP  
( PERIODE JANUARI – JUNI 2020 )

## KEGIATAN PEMBANGUNAN PASAR RAKYAT MODERN BAUNTUNG KOTA BANJARBARU

*(Luas Lahan : ± 39.016 m<sup>2</sup> Dengan Luas Bangunan ± 18.818 m<sup>2</sup>)*

Berlokasi di :

Jl. R.O Ulin, Kelurahan Loktabat Selatan,  
Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru,  
Provinsi Kalimantan Selatan

**KOTA BANJARBARU**  
**2020**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

**LAPORAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN RENCANA PEMANTAUAN  
LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI - JUNI 2020 )**  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

---



**L A P O R A N P E L A K S A N A A N**  
**RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN**  
**RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**( R K L – R P L )**  
**KEGIATAN PEMBANGUNAN PASAR RAKYAT MODERN**  
**BAUNTUNG KOTA BANJARBARU**  
**( PERIODE JANUARI – JUNI 2020 )**

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru ini berlokasi di Jalan R.O Ulin, Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan ini sebelumnya telah melakukan kajian studi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) meliputi penyusunan Dokumen KA – ANDAL (Kerangka Acuan – Analisis Dampak Lingkungan Hidup), penyusunan Dokumen ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan Hidup), dan penyusunan Dokumen RKL – RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup) yang kemudian dari masing – masing penyusunan dokumen tersebut telah mendapatkan persetujuan kelayakan lingkungan hidup berdasarkan “Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup No.064/SK/DLH Tahun 2019 Tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru Tertanggal 05 Juli 2019”.

Maka sesuai dengan amanat yang tertuang dalam Persetujuan Kelayakan Lingkungan Hidup dalam keseluruhan Kajian Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) tersebut, kami selaku pihak pemrakarsa / SKPD kegiatan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL – RPL) (Periode Januari – Juni 2020) dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.



## **B A B. I**

### **P E N D A H U L U A N**

#### **I.1. IDENTITAS PEMRAKARSA KEGIATAN.**

Untuk identitas pemrakarsa kegiatan / SKPD (penanggung jawab kegiatan) dari kegiatan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Nama Kegiatan : Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.
- b. Lokasi Kegiatan  
Jalan : R.O Ulin  
Kelurahan : Loktabat Selatan  
Kecamatan : Banjarbaru Selatan  
Kota : Banjarbaru  
Provinsi : Kalimantan Selatan
- c. Bidang Usaha Atau Kegiatan : Sarana Dan Prasarana Jual – Beli (Perdagangan).
- d. Alamat Kantor  
Jalan : Panglima Batur Barat No. 08  
Kelurahan : Loktabat Utara  
Kecamatan : Banjarbaru Utara  
Kota : Banjarbaru  
Provinsi : Kalimantan Selatan
- e. No. Persetujuan KA - ANDAL : Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup No. 035/SK/DLH/ Tahun 2019 Tertanggal 21 Maret 2019.
- f. No. Persetujuan. Kelayakan Lingkungan Hidup : Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup No. 064 /SK/DLH Tahun 2019 Tertanggal 05 Juli 2019.



## I.2. LOKASI USAHA DAN ATAU KEGIATAN.

Pemerintah Kota Banjarbaru melalui SKPD yang sesuai dengan tugas dan fungsi pokoknya yaitu Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru terkait dengan lokasi kegiatan merencanakan untuk merelokasi Pasar Bauntung yang sebelumnya berada di Kelurahan Kemuning, Kecamatan Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan untuk menempati Area Stadion Mini Gawi Seberataan Haji Idak (Area Eksisting) yang berlokasi di Jalan R.O Ulin, Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun lokasi usaha dan atau kegiatan berbatasan langsung dengan :

- Sebelah Utara : Lahan Kosong, Kawasan Perkantoran, Dan Permukiman Penduduk.
- Sebelah Selatan : Lahan Kosong, Kawasan Perkantoran, Dan Permukiman Penduduk.
- Sebelah Timur : Lahan Kosong Dan Permukiman Penduduk.
- Sebelah Barat : Ruas Jalan R.O Ulin.

Untuk titik koordinat dan peta situasi eksisting wilayah studi lokasi Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Kota Banjarbaru secara jelas dapat dilihat pada **Tabel 1.1** dan **Gambar 1.1.** berikut ini :

**Tabel 1.1.**

Data Titik Koordinat Wilayah Studi Kegiatan Pembangunan  
Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.

NO.	TITIK KOORDINAT WILAYAH LOKASI KEGIATAN			
1.	03 <sup>0</sup> 27' 13.56"	LS	114 <sup>0</sup> 49' 5.33"	BT
2.	03 <sup>0</sup> 27' 14.02"	LS	114 <sup>0</sup> 49' 11.60"	BT
3.	03 <sup>0</sup> 27' 20.53"	LS	114 <sup>0</sup> 49' 11.28"	BT
4.	03 <sup>0</sup> 27' 20.02"	LS	114 <sup>0</sup> 49' 4.95"	BT

*Sumber : Data Primer, 2020.*



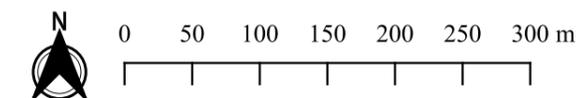
DINAS PERDAGANGAN  
KOTA BANJARBARU

LAPORAN PELAKSANAAN RKL - RPL

**KEGIATAN PEMBANGUNAN  
PASAR MODERN BAUNTUNG KOTA BANJARBARU**

JL. RO Ulin, Kelurahan Loktabat Selatan  
Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru  
Provinsi Kalimantan Selatan

**PETA SITUASI EKSISTING**



**Sistem Koordinat Referensi :**

Proyeksi.....Universal Transverse Mercator  
Sistem Grid.....Grid Geografis  
Datum.....World Geodetic System (WGS) 1984  
Zona.....Selatan 50

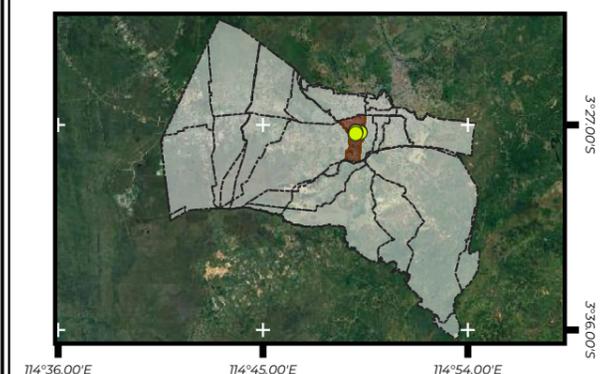
**Keterangan :**

- Tapak Proyek
- Jalan
- Batas Administrasi
- Badan Air
- Jalan Lain
- Batas Kecamatan
- Jalan Lokal
- Batas Desa/ Kelurahan

**Sumber Data :**

1. Peta KSP (2018)
2. Peta Dasar Kabupaten Tanah Laut
3. Interpretasi Citra Satelit Google

**Inset Peta :**



2020



No	LS	BT
1	3°27'13.56"S	114°49'5.33"E
2	3°27'14.02"S	114°49'11.60"E
3	3°27'20.53"S	114°49'11.28"E
4	3°27'20.02"S	114°49'4.95"E



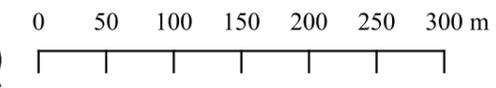
DINAS PERDAGANGAN  
KOTA BANJARBARU

LAPORAN PELAKSANAAN RKL - RPL

**KEGIATAN PEMBANGUNAN  
PASAR MODERN BAUNTUNG KOTA BANJARBARU**

JL. RO Ulin, Kelurahan Loktabat Selatan  
Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru  
Provinsi Kalimantan Selatan

**PETA TAPAK PROYEK**



**Sistem Koordinat Referensi :**

Proyeksi.....Universal Transverse Mercator  
Sistem Grid.....Grid Geografis  
Datum.....World Geodetic System (WGS) 1984  
Zona.....Selatan 50

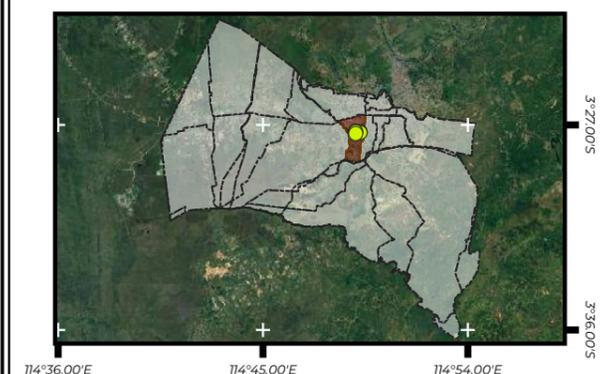
**Keterangan :**

- |              |             |                       |
|--------------|-------------|-----------------------|
| Tapak Proyek | Jalan Lain  | Batas Kecamatan       |
| Badan Air    | Jalan Lokal | Batas Desa/ Kelurahan |

**Sumber Data :**

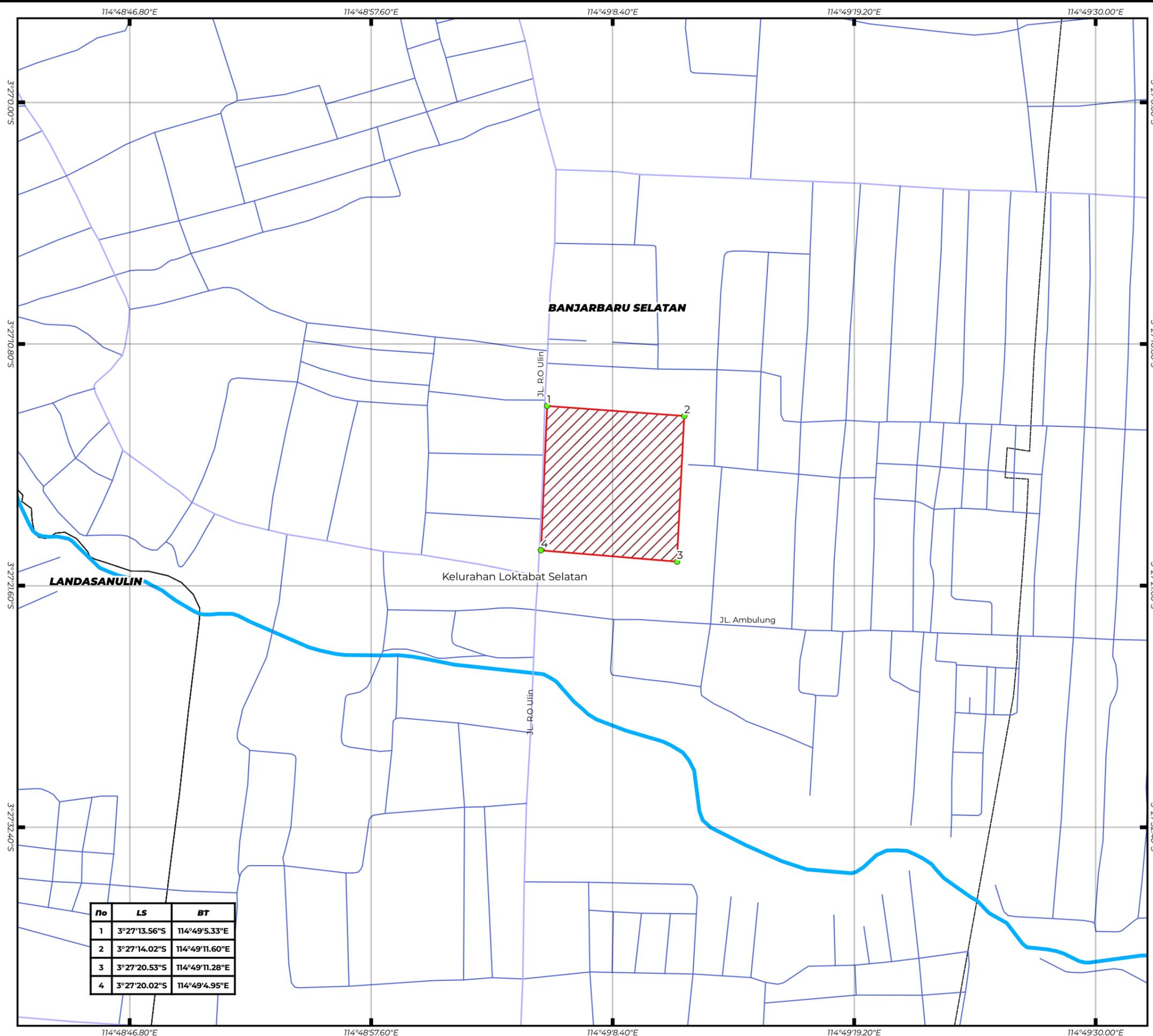
1. Peta KSP (2018)
2. Peta Dasar Kabupaten Tanah Laut
3. Interpretasi Citra Satelit Google

**Inset Peta :**



114°36.00'E 114°45.00'E 114°54.00'E

2020



No	LS	BT
1	3°27'13.56"S	114°49'5.33"E
2	3°27'14.02"S	114°49'11.60"E
3	3°27'20.53"S	114°49'11.28"E
4	3°27'20.02"S	114°49'4.95"E



### **I.3. KESESUAIAN LAHAN TERKAIT DENGAN LOKASI USAHA DAN ATAU KEGIATAN.**

Untuk Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru yang berlokasi di Jalan R.O Ulin, Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan ini selanjutnya dilakukan penelaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Banjarbaru dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Kalimantan Selatan secara overlay (tumpang susun) dengan keterangan sebagai berikut :

- Lokasi Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru ini berdasarkan hasil overlay (tumpang susun) terhadap Peraturan Daerah Kota Banjarbaru No. 13 Tahun 2014 Tentang “Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Banjarbaru Tahun 2014 – 2034” berada pada Kawasan peruntukkan : Ruang Terbuka Hijau (RTH). Dimana untuk Kawasan peruntukkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) tidak berkesesuaian dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Berkait dengan hal tersebut, pada pelaksanaan Kajian Studi AMDAL sebelumnya telah diajukan surat permohonan terakait dengan kesesuaian tata ruang relokasi Pasar Bauntung ke lokasi Stadion Mini dari Kepala Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru kepada Ketua Tim Badan Koordinasi Perencanaan Ruang Daerah (BKPRD) Kota Banjarbaru dengan No. 510/0114/Sapras/Disdag tertanggal 28 Februari 2018. Sekretaris Daerah Kota Banjarbaru selaku Ketua Tim Badan Koordinasi Perencanaan Ruang Daerah (BKPRD) Kota Banjarbaru telah menerbitkan rekomendasi kesesuaian tata ruang lokasi rencana pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru yang tertuang dalam surat Nomor: 650/659/TR/DPU&PR/2018, perihal: Rekomendasi Ruang Relokasi Pasar Bauntung, tertanggal 29 Juni 2018. Dalam surat keterangan kesesuaian tata ruang tersebut disampaikan bahwa :

- Telah dilakukan rapat pembahasan relokasi Pasar Bauntung ke Stadion Mini oleh Badan Koordinasi Perencanaan Ruang Daerah (BKPRD).
- Relokasi Pasar Bauntung di Stadion Mini Jl. RO Ulin Kelurahan Loktabat Selatan Kecamatan Banjarbaru Selatan secara peruntukan kawasan dapat direkomendasikan dengan mengganti luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang digunakan



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

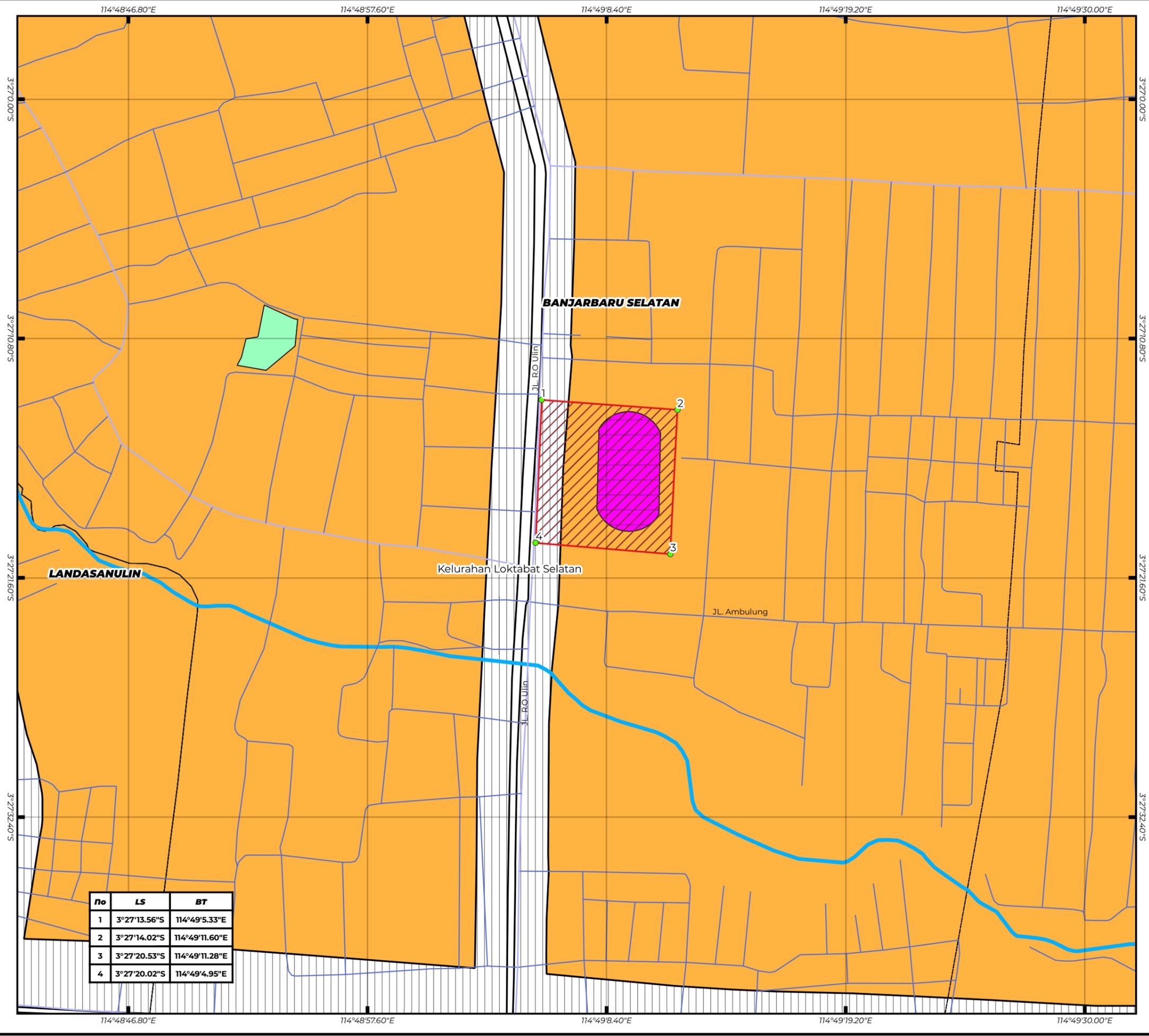
---

Sehingga berdasarkan Rekomendasi Kesesuaian Tata Ruang Lokasi Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru yang tertuang dalam surat Sekretaris Daerah Kota Banjarbaru selaku Ketua Tim Badan Koordinasi Perencanaan Ruang Daerah (BKPRD) Kota Banjarbaru Nomor: 650/659/TR/DPU&PR/2018 tertanggal 29 Juni 2018, Perihal "Rekomendasi Ruang Relokasi Pasar Bauntung Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan". Kegiatan ini telah berkesesuaian dengan RTRW Kota Banjarbaru.

Hal ini pun ditunjang pula dengan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 7 Tahun 2018 Tentang "Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 7 Tahun 2016 Mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2016 – 2021, yaitu meningkatnya sarana prasarana perekonomian dengan indikator sasaran meningkatnya pasar tradisional yang dikelola secara modern.

- Lokasi Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru ini berdasarkan hasil overlay (tumpang susun) terhadap Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 09 Tahun 2015 Tentang "Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015 – 2025" berada pada Kawasan Peruntukkan lainnya.

Untuk masing – masing peruntukkan peta setiap areal / kawasan secara overlay dapat dilihat pada **Gambar 1.2** dan **Gambar 1.3** berikut ini :



No	LS	BT
1	3°27'13.56"S	114°49'5.33"E
2	3°27'14.02"S	114°49'11.60"E
3	3°27'20.53"S	114°49'11.28"E
4	3°27'20.02"S	114°49'4.95"E



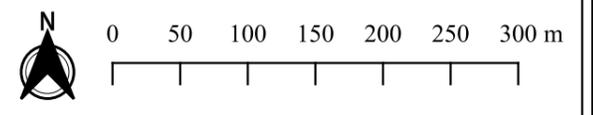
DINAS PERDAGANGAN  
KOTA BANJARBARU

LAPORAN PELAKSANAAN RKL - RPL

**KEGIATAN PEMBANGUNAN  
PASAR MODERN BAUNTUNG KOTA BANJARBARU**

JL. RO Ulin, Kelurahan Loktabat Selatan  
Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru  
Provinsi Kalimantan Selatan

**PETA TAPAK PROYEK  
PADA RTRWK KOTA BANJARBARU**



**Sistem Koordinat Referensi :**

Proyeksi.....Universal Transverse Mercator  
Sistem Grid.....Grid Geografis  
Datum.....World Geodetic System (WGS) 1984  
Zona.....Selatan 50

**Keterangan :**

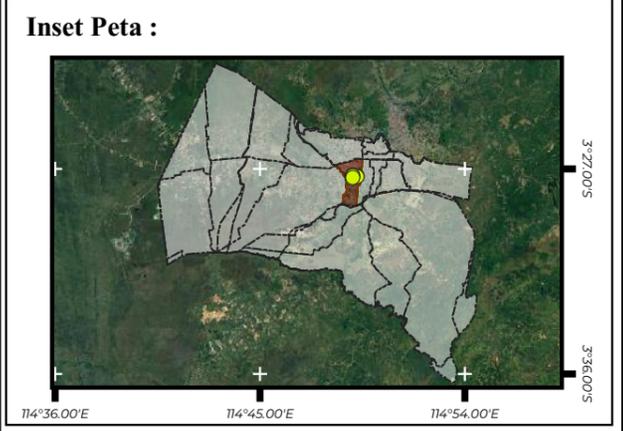
Tapak Proyek	Jalan Lain	Batas Administrasi
Badan Air	Jalan Lokal	Batas Desa/ Kelurahan

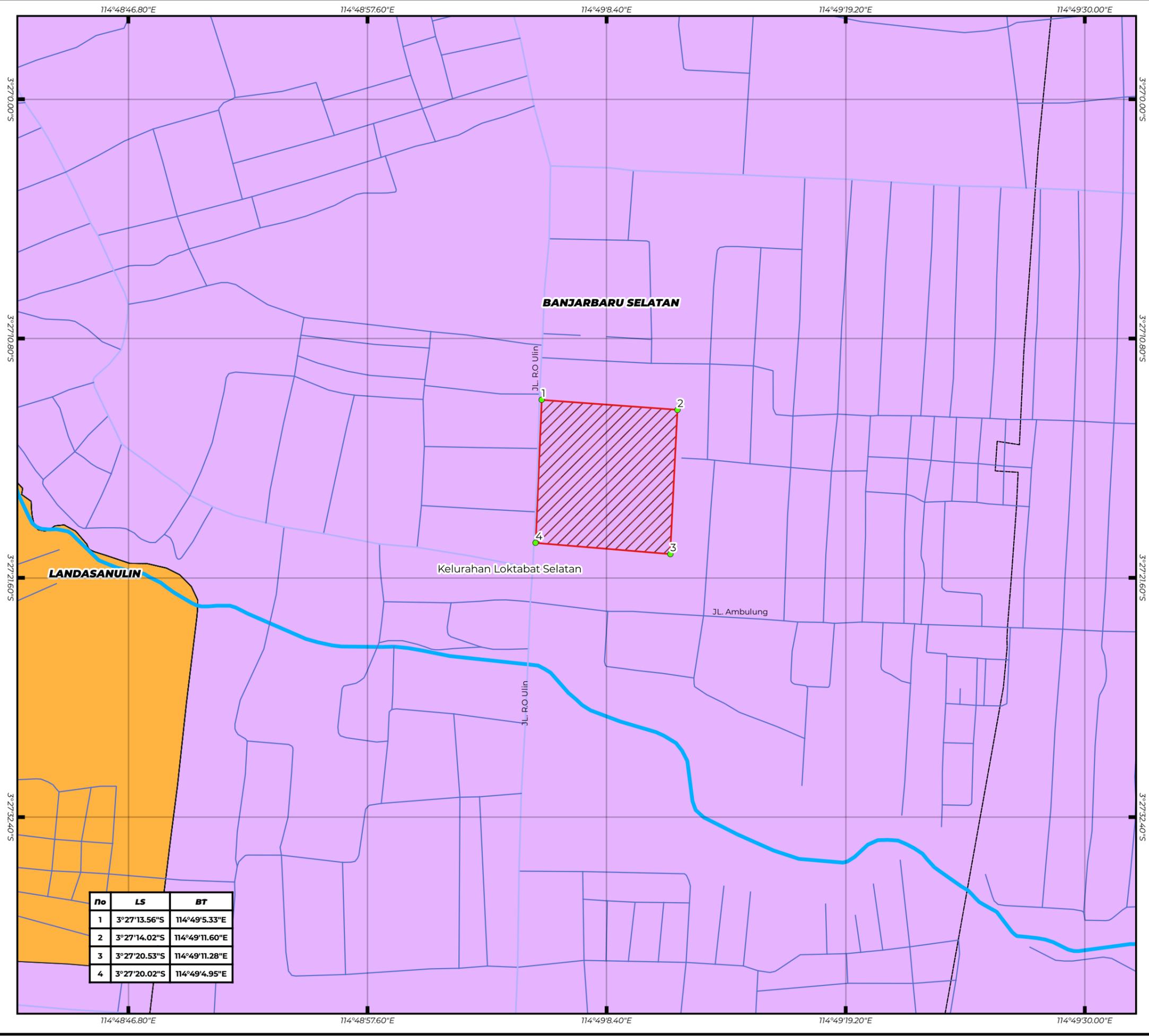
**Sebaran Kawasan :**

Perdagangan dan Jasa
Permukiman Tinggi
RTH
RTH juga berfungsi sebagai Sektor Informal

**Sumber Data :**

- Peta KSP (2018)
- Peta Dasar Kabupaten Tanah Laut
- Perda No. 13 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarbaru Tahun 2014 -2034

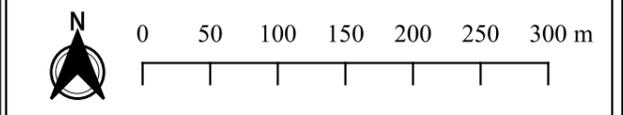




No	LS	BT
1	3°27'13.56"S	114°49'5.33"E
2	3°27'14.02"S	114°49'11.60"E
3	3°27'20.53"S	114°49'11.28"E
4	3°27'20.02"S	114°49'4.95"E

  
**DINAS PERDAGANGAN**  
**KOTA BANJARBARU**  
 LAPORAN PELAKSANAAN RKL - RPL  
**KEGIATAN PEMBANGUNAN**  
**PASAR MODERN BAUNTING KOTA BANJARBARU**  
 JL. RO Ulin, Kelurahan Loktabat Selatan  
 Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru  
 Provinsi Kalimantan Selatan

**PETA TAPAK PROYEK**  
**PADA RTRWP PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



**Sistem Koordinat Referensi :**  
 Proyeksi.....Universal Transverse Mercator  
 Sistem Grid.....Grid Geografis  
 Datum.....World Geodetic System (WGS) 1984  
 Zona.....Selatan 50

**Keterangan :**

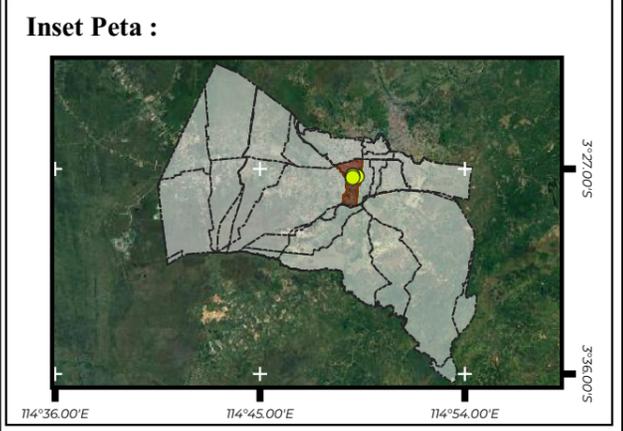
Tapak Proyek	Jalan Lain	Batas Administrasi
Badan Air	Jalan Lokal	Batas Desa/ Kelurahan

**Sebaran Kawasan :**

- Peruntukan Lainnya
- Permukiman

**Sumber Data :**

- Peta KSP (2018)
- Peta Dasar Kabupaten Tanah Laut
- Perda No. 9 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015 -2035





## **I.4. DESKRIPSI USAHA DAN ATAU KEGIATAN.**

### **I.4.1. Gambaran Umum Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Kota Banjarbaru.**

Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Komoditas yang dijual di Pasar Tradisional yaitu kebutuhan sehari-hari seperti makanan, bahan-bahan makanan (berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging), kain, pakaian, kebutuhan rumah tangga, jasa dan lain-lain.

Sektor perdagangan menempati 4 (empat) besar kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Banjarbaru pada tahun 2017, yaitu sebanyak 10,89%; berada dibawah sektor transportasi dan pergudangan sebesar 22,24%; sektor konstruksi sebesar 14,95%; serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib sebesar 11,93%. Apabila dilihat dari strukturnya, lapangan usaha perdagangan didominasi oleh pedagang besar dan eceran dengan pangsa sebesar 77,41% serta pertumbuhannya sebesar 9,19% pertahun.

Bangunan Pasar Bauntung eksisting berdiri pada lahan dengan luas sekitar 1,4 Ha, terletak di Kelurahan Kemuning Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru. Terdapat sebanyak 12 (dua belas) blok yang terdiri dari ruko, toko/kios serta los/bak. Berdasarkan data register yang ada, bahwa jumlah pedagang eksisting Pasar Bauntung adalah sebanyak 596 pedagang (ruko dan toko/kios), serta PKL yang ada di dalam Pasar Bauntung dan PKL Pasar Subuh, yang berjumlah sekitar 465 pedagang, sehingga keseluruhan jumlah pedagang sebanyak 1.061 pedagang). Kondisi dan permasalahan Pasar Bauntung eksisting sebagai berikut:



- Kondisi pasar tradisional yang sudah sangat lama berdiri kondisi fisik pasar tersebut mulai tidak layak pakai untuk jumlah pedagang dan pembeli yang datang setiap hari.
- Luas lahan pasar tidak memungkinkan untuk dilakukan penataan dan pengembangan dikarenakan keterbatasan lahan.
- Terbatasnya lahan parkir yang membuat banyaknya kendaraan yang di parkir di luar Pasar Bauntung bahkan sampai ke pinggir Jalan A. Yani.
- Banyaknya kendaraan yang parkir sembarangan berdampak pada kemacetan baik di dalam maupun di luar Pasar Bauntung.
- Banyaknya PKL (Pedagang Kaki Lima) yang tidak tertata menambah semrawutnya kondisi pasar.
- Potensi Berkembangnya aktifitas dan pungutan liar.
- Sebagai pasar besar dengan jumlah pedagang dan pembeli yang banyak, sudah seharusnya Pasar Bauntung memiliki infrastruktur yang layak dengan fasilitas yang lengkap dan sarana penunjang yang memadai.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Pemerintah Kota Banjarbaru melalui Dinas Perdagangan merencanakan untuk merelokasi Pasar Bauntung. Lokasi relokasi Pasar Bauntung direncanakan akan menempati area Stadion Mini Gawi Sabarataan Haji Idak di Jalan R.O. Ulin, Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru.

Luas lahan yang menjadi lokasi pasar cukup memadai yaitu  $\pm 3,9$  Ha, jauh lebih luas dari lahan Pasar Bauntung saat ini yaitu  $\pm 1,4$  Ha, sehingga dengan lahan seluas ini bangunan pasar yang baru akan jauh lebih baik dengan fasilitas dan infrastruktur penunjang yang memadai. Relokasi Pasar diharapkan dapat menampung kembali pedagang kedalam ruko, toko/kios maupun los yang diharapkan dapat meningkatkan jangkauan pelayanan dan meningkatkan kemudahan pemasaran produk lokal baik pertanian, perikanan, maupun komoditas lainnya, serta memberikan kenyamanan pedagang maupun pembeli.

Kegiatan ini sebelumnya telah melakukan kajian studi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) meliputi penyusunan Dokumen KA – ANDAL (Kerangka Acuan – Analisis Dampak Lingkungan Hidup), penyusunan Dokumen ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan Hidup), dan penyusunan Dokumen RKL – RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup) yang kemudian dari masing – masing penyusunan dokumen tersebut telah mendapatkan



persetujuan kelayakan lingkungan hidup berdasarkan “Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup No. 064 /SK/DLH Tahun 2019 Tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru Tertanggal 05 Juli 2019”.

#### **I.4.2. Jenis Pemanfaatan Dan Penggunaan Lahan Untuk Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.**

Konsep dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru pada dasarnya adalah penyempurnaan dan revisi fungsi Pasar Bauntung dengan merelokasi pasar dimana perencanaan dan penataan menitikberatkan pada hal – hal berikut :

- Penataan segmentasi / pengelompokan pedagang berdasar persyaratan kondisi ideal suatu pasar rakyat yang diaplikasikan pada pola tata ruang pasar;
- Penataan pola sirkulasi bagi pengguna pasar dengan penekanan pada kemudahan pencapaian dan kejelasan arah;
- Pembangunan grup bangunan kios dan los sesuai dengan pengelompokan pedagang yang secara struktur mampu bertahan sampai minimal 40 tahun kedepan.
- Perencanaan dan penataan fasilitas penunjang pasar (kamar mandi/WC umum, parkir kendaraan, area hijau, area bongkar muat barang, mushola, ATM center, TPS sampah, instalasi pengolah air limbah, klinik, kantor pengelola pasar, ground water tank, ruang genset, dan lain sebagainya);
- Perencanaan dan penataan sistem drainase yang secara ideal mampu menampung distribusi air hujan.

Secara garis besar, untuk Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru terkait dengan jenis pemanfaatan dan penggunaan lahan berdasarkan area / zonasi dapat dilihat pada **Tabel 1.2.** berikut ini :



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
 DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

**Tabel 1.2.**

Jenis Pemanfaatan Dan Penggunaan Lahan Berdasarkan Area / Zonasi Dari  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.

NO.	JENIS PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
A.	LUAS LAHAN KESELURUHAN	± 39.016,00	m <sup>2</sup>
B.	LUAS LANTAI BANGUNAN	± 0,48 %	( Nilai % - Persentase Nilai Koefisien Lantai Bangunan Ketentuan KLB Kota Banjarbaru maksimum 2,8 % )
B.1	Pasar + Ruko (Lantai 1)	± 16.524,02	m <sup>2</sup>
B.2	Ruko (lantai 2)	± 917,69	m <sup>2</sup>
B.3	Mezanine.	± 311,27	m <sup>2</sup>
B.4	Koridor Mezanine	± 28,55	m <sup>2</sup>
B.5	TPS	± 40,00	m <sup>2</sup>
B.6	IPAL	± 144,00	m <sup>2</sup>
B.7	Tempat Pemotongan Unggas, DII	± 175,85	m <sup>2</sup>
B.8	Genset	± 258,12	m <sup>2</sup>
B.9	Gardu	± 45,99	m <sup>2</sup>
B.10	GWT	± 106,68	m <sup>2</sup>
B.11	BANK	± 257,36	m <sup>2</sup>
B.12	Pos Jaga.	± 8,51	m <sup>2</sup>
TOTAL (BAGIAN B)		± 18.818,04	m <sup>2</sup>
C.	LUAS LANTAI DASAR BANGUNAN	± 45%	( Nilai % - Persentase Koefisien Dasar Bangunan Ketentuan KDB Kota Banjarbaru maksimum 60%-90%)
C.1	Pasar + Ruko (Lantai 1)	± 16.524,02	m <sup>2</sup>
C.2	TPS	± 40,00	m <sup>2</sup>
C.3	IPAL	± 144,00	m <sup>2</sup>
C.4	Tempat Pemotongan Unggas, DII	± 175,85	m <sup>2</sup>
C.5	Genset	± 258,12	m <sup>2</sup>
C.7	Gardu	± 45,99	m <sup>2</sup>
C.8	GWT	± 106,68	m <sup>2</sup>
C.9	BANK	± 257,36	m <sup>2</sup>
C.10	Pos Jaga	± 8,51	m <sup>2</sup>
TOTAL (BAGIAN C)		± 17.560,53	m <sup>2</sup>
D.	LUAS PARKIR		
D.1	Area Parkir Mobil	± 6.460,39	m <sup>2</sup>
D.2	Area Parkir Motor	± 1.170,00	m <sup>2</sup>
TOTAL (BAGIAN D)		± 7.630,39	m <sup>2</sup>



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN	JUMLAH	KETERANGAN
E	LUAS DASAR HIJAU	± 7.613,96	m <sup>2</sup>
E.1	Koefisien Dasar Hijau (KDH)	± 19,51%	(Nilai % - Persentase Ketentuan KDH Kota Banjarbaru minimum 10%).
F.	LUAS INFRASTRUKTUR (BAG. F)	± 5.377,83	m <sup>2</sup>

*Sumber : DED & Dokumen ANDAL Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru, 2019.*

Untuk lebih jelasnya terkait dengan DED, Siteplan, Layout Teknis Dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru dapat dilihat pada **Lampiran Pelaksanaan RKL – RPL** ini.



### I.4.3. Prakiraan Dampak Lingkungan Hidup Yang Terjadi.

Komponen lingkungan hidup yang diprakirakan terkena dampak dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru ini meliputi komponen lingkungan geo-fisik-kimia, komponen lingkungan biologi, komponen lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya, serta komponen lingkungan kesehatan masyarakat yang dapat berdampak lanjutan kepada faktor keamanan dan ketertiban masyarakat baik langsung maupun tidak langsung (dampak turunan) apabila tidak dilakukan penanganan pengelolaan yang tepat. Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan-tahapan kegiatan pembangunan pasar rakyat modern Bauntung Kota Banjarbaru yang menimbulkan dampak terhadap komponen lingkungan hidup meliputi :

**Tabel 1.3.**

Tahapan – Tahapan Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern  
Bauntung Kota Banjarbaru Yang Diprakirakan Berdampak  
Terhadap Komponen Lingkungan Hidup.

NO.	TAHAPAN KEGIATAN.		
	PRA - KONSTRUKSI	KONSTRUKSI	OPERASI
1.	<ul style="list-style-type: none"><li>Sosialisasi Terkait Rencana Kegiatan Pasar.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kegiatan Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi Pasar.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kegiatan Pembagian Kios / Los Pedagang Pasar.</li></ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"><li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Kegiatan Pembangunan Basecamp Konstruksi Pasar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li></ul>
3.	(-)	<ul style="list-style-type: none"><li>Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.</li></ul>	(-)
4.	(-)	<ul style="list-style-type: none"><li>Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar.</li></ul>	(-)
5.	(-)	<ul style="list-style-type: none"><li>Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.</li></ul>	(-)

*Sumber : Dokuman ANDAL Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru, 2019.*



## **(A). TAHAP KEGIATAN PRA – KONSTRUKSI.**

### **A.1. Sosialisasi Terkait Rencana Kegiatan Pasar.**

Sosialisasi rencana kegiatan pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru pada tahun 2018 telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru selama 2 (dua) kali. Sosialisasi pertama dilaksanakan pada tanggal 29 November 2018 yang berlokasi di Gedung Bina Satria. Sosialisasi ini dipimpin langsung oleh Walikota Banjarbaru serta dihadiri oleh Wakil Walikota Banjarbaru, Ketua DPRD Kota Banjarbaru, Polres Banjarbaru dan TNI, Kejaksaan Negeri Banjarbaru, jajaran kepala dinas di lingkungan Kota Banjarbaru, serta pedagang Pasar Bauntung. Substansi dari kegiatan sosialisasi rencana relokasi Pasar Bauntung antara lain sebagai berikut;

- Dalam sosialisasi ini dijelaskan secara umum tentang rencana Pemerintah Kota Banjarbaru untuk merelokasi Pasar Bauntung ke lokasi yang baru di stadion mini Jalan R.O. Ulin Kelurahan Loktabat Selatan.
- Disampaikan pula bahwa eksisting Pasar Bauntung yang sekarang kondisinya tidak tertata, kumuh, macet, sarana dan prasarana pendukung yang tidak memadai, tidak bisa dilakukan pengembangan, dan lain sebagainya.
- Diharapkan dengan adanya relokasi pasar yang baru, maka akan lebih tertata, bersih, menjamin kenyamanan bagi pedagang maupun pengunjung, serta memiliki fasilitas pendukung yang lengkap.
- Pembangunan pasar nantinya memiliki konsep pasar tradisional.
- Tanggapan dari peserta sosialisasi yaitu para pedagang, antara lain bahwa lokasi stadion mini yang menjadi calon pasar letaknya jauh dari jalan utama/protokol (Jl. A. Yani) serta jauh dari lokasi permukiman, dimana dikhawatirkan nantinya pasar tersebut akan sepi pembeli
- Adanya saran dan masukan dari pedagang untuk melakukan rekayasa lalu lintas supaya meramaikan lokasi pasar yang baru.

Sosialisasi kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018 yang juga berlokasi di Gedung Bina Satria. Sosialisasi ini dipimpin langsung oleh Walikota Banjarbaru serta dihadiri oleh Wakil Walikota Banjarbaru, Kepala Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru, Ketua DPRD Kota Banjarbaru, Kasilog Kodim 1006/MTP, Kejaksaan Negeri Banjarbaru, instansi terkait di lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru, pedagang Pasar Bauntung serta



pedagang Pasar Subuh. Substansi dari kegiatan sosialisasi rencana relokasi Pasar Bauntung antara lain sebagai berikut;

- Pemaparan soal rencana relokasi oleh Walikota Banjarbaru.
- Diharapkan dengan adanya relokasi pasar yang baru, maka akan lebih tertata, bersih, menjamin kenyamanan bagi pedagang maupun pengunjung, serta memiliki fasilitas pendukung yang lengkap.
- Prioritas utama yang akan direlokasi adalah pedagang resmi yang mempunyai toko/kios di dalam area Pasar Bauntung, prioritas selanjutnya adalah para PKL.
- Pendaftaran pedagang untuk di relokasi ini sendiri sudah berlangsung selama dari tanggal 10 Desember hingga 26 Desember 2018. Dinyatakan bahwa sampai pada saat dilakukan sosialisasi ini, sudah ada sebanyak 573 pedagang yang melakukan pendaftaran atau registrasi dari total 647 pedagang yang terdaftar di pasar yang ada.
- Disampaikan bahwa sesuai perencanaan, pasar yang baru diperkirakan akan mampu menampung 850 lebih pedagang
- Ditegaskan bahwa kedepannya tidak akan ada jual beli atau sewa menyewa toko atau lapak di pasar, selain itu juga menjamin tidak ada lagi PKL yang akan berjualan di pasar yang baru, seperti yang selama ini terjadi di Pasar Bauntung.



## **A.2. Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.**

Lokasi rencana pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru berada di stadion mini Jl. RO Ulin Kelurahan Loktabat Selatan. Kondisi eksisting pada lokasi tersebut berupa lapangan olahraga lengkap dengan tribun penonton yang ada di sebelah barat, selain itu bahwa ruangan di bawah tribun penonton juga digunakan untuk sebagian kantor Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru. Rencana relokasi/pemindahan stadion mini tidak masuk ruang lingkup kajian dalam dokumen ini. Kegiatan pembongkaran stadion eksisting diperlukan sebelum dilaksanakan pembangunan pasar. Berikut ini adalah area stadion mini eksisting yang akan dilakukan pembongkaran.



**Gambar 1.4.**

Kondisi Eksisting Stadion Mini Gawi Seberataan Haji Idak  
Sebelum Dilakukan Pembongkaran.

Stadion Mini Gawi Seberataan Haji Idak (Bangunan Terdahulu Sebelum Dilakukan pembongkaran) terdiri atas bangunan permanen berupa tribun penonton dengan ukuran sekitar 55 m x 20 m x 12 m. Bangunan Stadion eksisting merupakan aset Pemerintah Kota Banjarbaru, dimana untuk pembongkarannya lebih lanjut akan dikoordinasikan dengan instansi terkait. Kegiatan pembongkaran bangunan tembok, beton, besi baja, atap akan dilakukan oleh kontraktor pelaksana menggunakan excavator dan diangkut dengan truk dan dump truck.

Kegiatan pengangkutan serta lokasi buangan akan diserahkan kepada pihak ketiga. Selain dapat dibuang ke luar area proyek, material bongkaran khususnya bongkaran tembok



**LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )**

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

---

batu bata dapat digunakan untuk material urugan dalam area proyek khususnya pada elevasi yang lebih rendah di bagian selatan area proyek. Apabila dibuang ke luar lokasi proyek, jalur transportasi yang kemungkinan akan dilalui yaitu Jl. RO Ulin, dan/atau Jl. Trikora serta Jl. Ahmad Yani



## **(B). TAHAP KEGIATAN KONSTRUKSI.**

### **B.1. Kegiatan Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi Pasar.**

Kegiatan penerimaan tenaga kerja mencakup kegiatan penerimaan dan penyeleksian tenaga kerja, baik yang berasal dari sekitar lokasi rencana kegiatan maupun dari luar lokasi kegiatan. Kebutuhan tenaga kerja pada tahap konstruksi terdiri dari tenaga kerja skilled (terampil) dan non-skilled (tidak terampil) dengan berbagai tingkat pendidikan. Tenaga kerja non-skilled (tidak terampil) yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan konstruksi antara lain tukang gali, tukang batu, tukang kayu, tukang besi, tukang cat, buruh bangunan, tenaga keamanan, dan lain sebagainya. Tenaga kerja non- skilled dapat direkrut dari tenaga kerja lokal khususnya yang ada di sekitar lokasi proyek. Beberapa tenaga kerja skilled mungkin dapat direkrut dari tenaga kerja lokal, kecuali untuk tenaga kerja yang harus memiliki keahlian khusus terkait dengan aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan.

Pada tahap akhir setelah kegiatan konstruksi selesai, akan dilakukan pemutusan hubungan kerja baik tenaga skill maupun nonskill, khususnya yang bukan merupakan tenaga tetap perusahaan penyedia jasa. Kegiatan penerimaan tenaga kerja maupun pemutusan hubungan kerja akan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku

### **B.2. Kegiatan Pembangunan *Basecamp* Konstruksi Pasar.**

Pembangunan basecamp diperlukan untuk operasional tenaga kerja dan juga dapat berfungsi sebagai gudang peralatan dan penyimpanan material sementara selama tahap konstruksi. Lokasi pembangunan basecamp berada di dekat tapak kegiatan. Basecamp berupa bangunan yang terbuat dari tiang kaso dengan dinding papan atau triplek dengan atap seng atau jenis lainnya. Pada lokasi tersebut juga dilengkapi dengan fasilitas pembuangan limbah padat domestik berupa sisa-sisa aktivitas pekerja dan fasilitas pembuangan air limbah domestik berupa jamban pekerja. Ketentuan berkaitan dengan jamban atau toilet pekerja maupun lingkungan kerja secara umum disesuaikan dengan peraturan yang berlaku antara lain adalah Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Merujuk pada



area basecamp termasuk dalam area konstruksi atau tempat kerja sementara, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Untuk pekerja sebanyak 20 sampai 199 orang, maka 1 jamban dan 1 peturasan untuk setiap 40 orang.
- Untuk pekerja sebanyak 200 orang atau lebih, maka 1 (satu) jamban dan 1 peturasan untuk setiap 50 orang.
- Penempatan toilet diharuskan terpisah antara laki laki, perempuan, dan penyandang cacat (jika ada), serta pemberian tanda yang jelas.

### **B.3. Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / material Konstruksi Pasar.**

Kegiatan mobilisasi diawali dengan didatangkannya alat – alat berat untuk keperluan teknis penyiapan lahan, teknis pekerjaan struktur bawah (pondasi), teknis pekerjaan struktur atas (bangunan gedung) dan bangunan penunjang lainnya. Jenis alat berat yang akan digunakan antara lain: dump truck, truk molen, excavator, dozer, crane dan lain-lain.

Penggunaan kendaraan angkut untuk peralatan berat ini menggunakan kendaraan soft loader yang berupa semi trailer. Untuk peralatan berat yang dilangsir secara bertahap dengan dibagi per komponen adalah pengangkutan tower crane dengan menggunakan kendaraan angkut jenis 3 sumbu (tronton). Penentuan rute pengangkutan akan dilakukan dengan berkoordinasi dengan Satlantas Polres Banjarbaru, serta Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru untuk rute angkut yang diijinkan. Jalan akses yang dapat digunakan adalah melalui Jl. RO Ulin, dan/atau Jl. Trikora serta Jl. Ahmad Yani. Jl. Ahmad Yani merupakan Jalan Nasional, Jl. Trikora merupakan Jalan Provinsi, serta Jl. RO Ulin merupakan jalan Kolektor Primer yang menghubungkan kedua jalan tersebut.

Pengangkutan peralatan dilakukan sekali didatangkan di lokasi kegiatan dan dengan selesainya pelaksanaan kegiatan konstruksi fisik, maka peralatan pekerjaan yang sudah tidak digunakan lagi dalam aktivitas kegiatan akan dikembalikan (demobilisasi) sesuai dengan tahapan pekerjaan konstruksi. Selain peralatan berat berupa alat-alat konstruksi, juga terdapat alat angkut seperti mobil pickup, truk angkut dan dump truck.



#### **B.4. Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar.**

Pekerjaan penyiapan lahan antara lain yaitu pekerjaan galian tanah dasar dan urugan. Diketahui bahwa untuk lokasi stadion mini tersebut memiliki perbedaan elevasi antara lokasi di sebelah utara (+34,5) dengan lokasi sebelah selatan (+31,00), dimana mempunyai beda tinggi sekitar 3-4 meter. Untuk mencapai elevasi yang sama maka diperlukan galian maupun urugan. Pekerjaan galian tanah dilakukan terhadap lokasi tapak proyek di sebelah utara, sedangkan pekerjaan urugan dilakukan terhadap lokasi tapak proyek di sebelah selatan. Berkait dengan elevasi pada rencana akses masuk pasar di sebelah utara yang berada pada elevasi lebih tinggi serta rencana akses keluar pasar di sebelah selatan yang berada pada elevasi lebih rendah, maka perlu dipertimbangkan elevasi yang ideal untuk bangunan pasar utama serta fasilitas pendukungnya.

Direncanakan bahwa level lantai dasar bangunan pasar adalah setinggi kurang lebih +0,450 m dari elevasi topografi +34,00. Dengan melihat kondisi topografi lokasi stadion maka estimasi luasan lokasi yang perlu dilakukan galian adalah sekitar 1,7 ha serta lokasi yang perlu dilakukan urugan adalah sekitar 2 ha. Tanah galian pada lokasi proyek apabila memenuhi spesifikasi teknis maka dapat digunakan sebagai urugan untuk area proyek yang lebih rendah (khususnya di sebelah selatan). Apabila memerlukan tanah urug yang didatangkan dari luar proyek, maka akan diambil dari lokasi kuari yang telah memiliki IUP (Izin Usaha Pertambangan). Pekerjaan galian tanah juga akan dilakukan untuk struktur bawah bangunan pasar utama, struktur bawah bangunan ruko, struktur bawah bangunan infrastruktur penunjang. Pekerjaan urugan tanah juga akan dilakukan untuk mengurug bangunan dalam pasar setinggi 40 cm.



### B.5. Kegiatan Pembangunan Konstruksi gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.

- **Pekerjaan Struktur Bawah.**

Pekerjaan struktur bawah berfungsi sebagai penyangga bangunan atas (gedung). Bangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru yang berlantai satu dengan luasan 18.818 m<sup>2</sup> akan menggunakan pondasi tiang pancang. Berkaitan dengan lokasi stadion yang dekat dengan fasilitas perkantoran, kantor pemerintahan serta sekolah, maka kegiatan pemancangan dapat dilakukan dengan alat pemancang dengan dampak kebisingan dan getaran yang kecil, misalnya dengan alat pemancang hidrolik. Berdasarkan data sondir dari DED Pasar Bauntung Banjarbaru, bahwa kedalaman tanah keras pada lokasi stadion mini yang menjadi lokasi pasar adalah sekitar 13 meter, direncanakan pemancangan akan dilakukan sedalam 16 meter.

- **Bangunan Utama.**

Rencana bangunan utama Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru adalah berupa bangunan gedung 1 (satu) lantai, sedangkan bangunan ruko direncanakan berupa bangunan 2 (dua) lantai. Rangka atap yang akan digunakan untuk bangunan pasar utama adalah rangka baja, serta atap yang akan digunakan adalah jenis spandek. Di dalam bangunan pasar utama direncanakan akan terdapat musholla, klinik, ruang pengelola pasar serta toilet. Ukuran ruko, kios serta los pasar yang akan dibangun disajikan pada **Tabel 1.4** berikut ini :

**Tabel 1.4.**

Data Jumlah Total Ruko, Kios dan Los Pasar Bauntung Banjarbaru.

NO.	JENIS	UKURAN	JUMLAH
1.	Ruko	4x8 m	28
2.	Toko/Kios	3x6 m	136
3.	Toko/Kios	3x3 m	355
4.	Los Kering	2x2 m	420
5.	Los Basah	2x2 m	136
<b>JUMLAH</b>			<b>1.075</b>

*Sumber : DED & Dokumen ANDAL Pasar Bauntung Kota Banjarbaru, Tahun 2019*



Jumlah toilet pada bangunan utama pasar adalah sebanyak 21 unit closet duduk, 16 unit closet jongkok, 34 unit urinoir serta wastafel 19 unit. Bangunan Ruko 4x8 m masing-masing terdapat 1 unit closet duduk, sehingga totalnya sebanyak 28 unit

- **Infrastruktur Penunjang.**

Infrastruktur penunjang yang akan dibangun di dalam area Pasar Bauntung Banjarbaru antara lain yaitu :

- (a). Bank dan ATM center, direncanakan seluas 257 m<sup>2</sup> yang terletak di sebelah selatan bangunan utama pasar.
- (b). Tempat Penampungan Sementara (TPS) sampah, berupa bangunan tertutup dengan luas 40 m<sup>2</sup> yang terletak di sebelah timur bangunan utama pasar. Di dalam bangunan TPS akan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu untuk sampah kering dan sampah basah.
- (c). STP (Sewage Treatment Plant), berupa biotech tank kedap air sebanyak 4 unit yang didesain dengan kapasitas total yaitu 36 m<sup>3</sup>/hari. Material tangki pengolah limbah adalah berupa tangki fiber. Limbah air kotor dari toilet pasar akan ditampung pada Sewage Treatment Plant ini.
- (d). IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), memiliki luas 144 m<sup>2</sup> yang terletak disebelah selatan bangunan utama pasar dekat ruang genset.
- (e). Ruang Terbuka Hijau, terletak di sekeliling area pasar sampai batas tanah milik Pemerintah Kota Banjarbaru.
- (f). Area parkir, terdiri dari area parkir mobil seluas 6.460 m<sup>2</sup> serta area parkir motor seluas 1.170 m<sup>2</sup>. Area parkir mobil terletak di depan ruko serta di sekeliling bangunan utama pasar, sedangkan area parkir motor terletak di sebelah selatan bangunan utama pasar.
- (g). Tempat pembersihan ikan, tempat parutan kelapa, tempat penggilingan daging, dan tempat potong unggas. Semua bangunan tersebut terpisah dengan bangunan utama pasar yang terletak di sebelah timur.
- (h). Gardu dan ruang genset, masing-masing memiliki luas 46 m<sup>2</sup> dan 258 m<sup>2</sup> yang terletak di sebelah selatan bangunan utama pasar.
- (i). Ground Water Tank, terletak di sebelah selatan bangunan utama pasar yang mempunyai kapasitas air sebanyak 120 m<sup>3</sup>.



- (j). Saluran drainase serta sumur resapan
- (k). Jaringan hydrant
- (l). Jaringan air bersih.

- **Sistem Perpipaan Air Bersih Dan Air Buangan.**

Mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 519/MENKES/SK/ VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat, bahwa untuk kebutuhan air bersih perhari harus berkesinambungan dengan jumlah minimal 40 liter per pedagang. Diketahui bahwa rencana jumlah pedagang yang akan diakomodir dalam Pasar Banjarbaru adalah sebanyak 1.075 pedagang, maka kebutuhan air bersih minimal yang disediakan adalah sebanyak 43.000 liter perhari atau 43 m<sup>3</sup> perhari. Apabila diasumsikan bahwa jam operasional pasar adalah 12 jam/hari, maka debit minimal air bersih yang harus dipenuhi adalah sekitar 1 liter/detik. Pemenuhan air bersih akan dipenuhi dari PDAM maupun dengan menggunakan sumur artesis, dimana untuk pemanfaatan air tanah harus disertai dengan pengurusan SIPA (Surat Izin Pemanfaatan Airtanah) dari instansi terkait.

Sarana untuk menampung air bersih tersebut akan disediakan tandon air yang menjamin kesinambungan ketersediaan air yang dilengkapi dengan kran air. Direncanakan penampungan air bersih untuk keperluan area ruko, kios, los, toilet, pemotongan daging, kran, taman, dan sebagainya, mempunyai kapasitas 20 m<sup>3</sup>. Instalasi air bersih akan disalurkan menggunakan pipa dengan diameter menyesuaikan dengan kebutuhan. Air limbah yang berasal dari kegiatan domestik pasar akan dialirkan melalui saluran air kotor/limbah menuju STP atau IPAL. Air yang telah diolah melalui STP atau IPAL selanjutnya dapat dialirkan menuju ke saluran air yang mengalir di sekitar area pasar. Sebelum dilakukan pembuangan air hasil pengolahan IPAL harus dilakukan pengurusan izin dari instansi yang berwenang. Saluran drainase air hujan harus dipisahkan dengan saluran air limbah, serta dapat dialirkan langsung menuju saluran air di sekitar area pasar maupun dapat diresapkan melalui resapan air.



- **Sistem Drainase.**

Berdasarkan perencanaan pembangunan Pasar Bauntung Kota Banjarbaru, bahwa air hujan yang jatuh dari atap akan dialirkan menggunakan pipa diameter 10” yang kemudian dihubungkan atau disalurkan menuju saluran drainase tertutup dengan dimensi 40x40 cm yang dibuat di sekeliling bangunan pasar utama. Selain itu, dalam area pasar juga akan disediakan saluran air yang mengakomodir kios serta los yang berupa saluran tertutup. Khusus untuk area los basah direncanakan akan disediakan saluran air tertutup di sekeliling blok los basah. Semua air kotor yang berasal dari dalam pasar akan dialirkan menuju Sewage Treatment Plant (STP) yang berupa Biotech Tank, sedangkan air hujan langsung dialirkan ke Saluran Gedung/Lingkungan.

Berkait dengan keberadaan ground water tank (GWT) yang berada di sebelah selatan bangunan pasar utama, bisa dipertimbangkan untuk dilakukan pemanenan air hujan, dimana air hujan yang jatuh dari atap dialirkan menuju GWT. Air tersebut akan menjadi pasokan air serta dapat digunakan cadangan untuk kebutuhan pemadaman jika terjadi kebakaran. Air dalam ground water tank (GWT) juga dapat digunakan untuk penyiraman taman dan tanaman sehingga diharapkan dapat menjaga kapasitas tampungan pada saat hujan. Pemakaian tersebut tetap akan memperhatikan ketersediaan cadangan air untuk pemadaman kebakaran. Jika terjadi intensitas hujan yang sangat tinggi dan ground water tank tidak mampu menampung seluruh air hujan dari atap maka air tersebut kemudian akan mengalir menuju saluran drainase pengumpul di sekeliling area pasar.

Direncanakan pada area ruang terbuka hijau (RTH) yang ada di sekeliling bangunan pasar akan dibangun sumur resapan sebanyak 36 unit dengan diameter 1,5 meter, yang terhubung dengan saluran drainase. Dengan demikian, air hujan dari saluran drainase pasar akan dialirkan menuju sumur resapan, baru mengalir menuju saluran pembuangan kota yaitu yang berada di sisi Jalan RO. Ulin menuju Sungai Ambulung.

- **Penanggulangan Bahaya Kebakaran.**

Setiap bangunan gedung, kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana, harus mempunyai sistem proteksi terhadap bahaya kebakaran yang memproteksi harta milik berbasis pada desain atau pengaturan terhadap komponen arsitektur dan struktur bangunan gedung sehingga dapat melindungi penghuni dan benda dari



kerusakan fisik saat terjadi kebakaran. Sistem proteksi kebakaran mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, dimana terbagi menjadi 2 (dua) yaitu sistem proteksi kebakaran aktif dan sistem proteksi kebakaran pasif.

Sistem proteksi kebakaran aktif adalah sistem proteksi kebakaran yang secara lengkap terdiri atas sistem pendeteksian kebakaran baik manual ataupun otomatis, sistem pemadam kebakaran berbasis air seperti springkler, pipa tegak dan slang kebakaran, serta sistem pemadam kebakaran berbasis bahan kimia, seperti APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan pemadam khusus. Fungsi dari sistem proteksi aktif adalah untuk memadamkan api, mengendalikan kebakaran atau menyediakan pengendalian paparan sehingga efek domino bisa dikendalikan. Sistem Proteksi Kebakaran Aktif menuntut peran aktif dari manusia untuk mengoperasikan sistem tersebut. Kondisi sistem proteksi aktif ini berbeda ketika dalam kondisi normal dan dalam kondisi kebakaran. Sistem proteksi aktif yang perlu diperhatikan meliputi:

- (a). Sistem Pemadam Kebakaran, dapat berupa sistem hydrant, sprinkler (peralatan yang akan menyemburkan air ketika ada kebakaran yang biasanya dipasang di langit-langit), APAR (Alat Pemadam Api Ringan), dan lain sebagainya.
- (b). Sistem Deteksi Kebakaran, merupakan alat pendeteksi keberadaan tanda-tanda api. Detektor ini biasanya terdiri dari detektor asap atau detektor panas yang bekerja jika ada peningkatan panas.
- (c). Alarm Kebakaran, merupakan alat yang bertugas memberikan notifikasi kemunculan api kepada orang-orang terkait dengan suara atau dengan cahaya.
- (d). Sistem Pengendali Asap Kebakaran, berupa rangkaian alat yang aktif ketika kebakaran dan berfungsi untuk mengurangi asap pada ruang- ruang tertentu.
- (e). Pusat Pengendalian Kebakaran.

Kebutuhan air pemadaman jika terjadi kebakaran, direncanakan menyediakan ground water tank di sebelah selatan bangunan pasar utama. Ground water tank tersebut akan memasok cadangan air yang disalurkan dengan hydrant sebanyak 9 buah hydrant di luar bangunan utama pasar serta 8 buah hydrant di dalam bangunan pasar. Selain hydrant, di dalam bangunan utama pasar juga akan dipasang sprinkler.



Sumber cadangan air lain yang dapat digunakan jika terjadi kebakaran antara lain Sungai Ambulung di sebelah selatan lokasi Pasar Bauntung dengan jarak sekitar 200 m.

Sistem proteksi kebakaran pasif adalah sistem proteksi kebakaran yang terbentuk atau terbangun melalui pengaturan penggunaan bahan dan komponen struktur bangunan, kompartemenisasi atau pemisahan bangunan berdasarkan tingkat ketahanan terhadap api, serta perlindungan terhadap bukaan. Sistem proteksi kebakaran pasif dapat memberikan alternatif yang efektif terhadap sistem proteksi aktif untuk melindungi fasilitas dari kebakaran. Sistem proteksi pasif ini tidak perlu dioperasikan oleh manusia dan tidak juga berubah bentuk baik dalam keadaan normal ataupun dalam kebakaran. Sistem proteksi pasif tersebut harus mengikuti:

- (a) SNI 03-1736-2000 Tata Cara Perencanaan Sistem Proteksi Pasif Untuk Mencegah Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung.
- (b). SNI 03-1746-2000 Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sarana Jalan Keluar Untuk Penyelamatan Terhadap Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Gedung Untuk upaya penanggulangan bahaya kebakaran akan berkoordinasi dengan dinas/instansi terkait, terhadap rencana penempatan dan detail sistem proteksi terhadap bahaya kebakaran tersebut.

- **Penanggulangan Bahaya Petir dan Bahaya Kelistrikan**

Instalasi proteksi petir ini merupakan upaya untuk mengurangi resiko kerusakan yang disebabkan oleh petir terhadap bangunan gedung yang diproteksi, termasuk di dalamnya manusia serta perlengkapan bangunan lainnya. Sistem Proteksi Petir ini harus memenuhi SNI 03-7015-2004. Sistem Proteksi Petir Pada Bangunan Gedung.

Sistem kelistrikan meliputi sumber daya listrik, panel hubung bagi, jaringan distribusi listrik, perlengkapan serta instalasi listrik untuk memenuhi kebutuhan bangunan gedung. Persyaratan sistem kelistrikan akan mengikuti:

- (a). SNI 04-0227-1994 Tegangan Standar;
- (b). SNI 04-0225-2000 Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL 2000);



- (c). SNI 04-7018-2004 Sistem Pasokan Daya Listrik Darurat dan Siaga;
- (d). SNI 04-7019-2004 Sistem Pasokan Daya Listrik Darurat Menggunakan Energi tersimpan.



## **(C). TAHAP KEGIATAN OPERASI.**

### **C.1. Kegiatan Pembagian Kios / Los Pedagang Pasar.**

Mekanisme pembagian serta penempatan pedagang pada kios dan los akan melibatkan pedagang serta Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru. Berdasarkan data register yang ada, bahwa jumlah pedagang eksisting Pasar Bauntung adalah sebanyak 596 pedagang (diluar jumlah para PKL yang ada di dalam Pasar Bauntung serta PKL Pasar Subuh, yang berjumlah sekitar 465 pedagang, sehingga keseluruhan jumlah pedagang sebanyak 1.061 pedagang). Rencana pemindahan dari pasar Bauntung ke lokasi Pasar Rakyat Modern Kota Banjarbaru di Jl. RO Ulin, direncanakan akan dilakukan setelah semua bangunan dan fasilitas pendukungnya siap yaitu diperkirakan pada pertengahan tahun 2020. Dalam perencanaan diketahui bahwa kapasitas pedagang yang akan diakomodir adalah keseluruhan pedagang Pasar Bauntung eksisting sebanyak 1.075 yang terdiri dari ruko, kios dan los.

### **C.2. Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.**

Penataan lingkungan Pasar Banjarbaru berpedoman pada SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan sebagai acuan perencanaan bangunan dan kawasan serta Keputusan Menteri Kesehatan Nomor. 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Beberapa persyaratan dalam Pasar Sehat yang diterapkan antara lain:

- (-) Penataan ruang dagang seperti pengelompokan pedagang berdasarkan jenis komoditi, pemberian identitas yang jelas pada setiap zona, lebar lorong minimal 1,5 meter;
- (-) Menyediakan toilet yang mencukupi dan dilengkapi dengan tempat cuci tangan;
- (-) Menyediakan tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan sampah basah dalam jumlah yang cukup;
- (-) Menyediakan tempat parkir yang terpisah antara areal parkir mobil dan motor dengan jalur masuk dan keluar parkir yang terpisah;
- (-) Menyediakan tanaman penghijauan baik berupa taman maupun pot;



- (-) Air limbah yg berasal dari setiap kios/los disalurkan menuju STP (Sewage Treatment Plant), kemudian dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sebelum akhirnya dibuang ke saluran pembuangan umum;
- (-) Menyediakan tempat sarana ibadah;
- (-) Menyediakan pos pelayanan kesehatan yg mudah dijangkau dan peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang memadai;

▪ **Kebutuhan Energi.**

Kebutuhan listrik bangunan gedung pada saat operasi diperkirakan mencapai 550 kVA. Dasar penghitungannya adalah sebagai berikut : jumlah keseluruhan kios dan los Pasar Banjarbaru adalah sebanyak 1.075, yang dirinci sebanyak 28 ruko (diasumsikan menggunakan daya 2200 VA tiap ruko), toko/kios 3x6m sebanyak 136 buah (diasumsikan menggunakan daya 900 VA tiap kios), toko/kios 3x3 sebanyak 355 buah (diasumsikan menggunakan daya 450 VA tiap kios), sisanya sebanyak 556 berupa los kering dan los basah (diasumsikan menggunakan daya 100 VA tiap los), serta untuk fasilitas lain seperti ruang pengelola, klinik, ATM center, ruang pompa, toilet, penerangan jalan, area parkir, dan lain-lain diasumsikan menggunakan daya sebanyak 150 kVA, sehingga total kebutuhan listrik adalah sebanyak 550 kVA. Kebutuhan listrik akan dipenuhi dari PLN, dimana untuk penyediaannya akan mengikuti Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 31 Tahun 2015 tentang Penyediaan Tenaga Listrik untuk Bangunan Dalam Kawasan Terbatas. Selain sumber energi utama yang berasal dari PLN, sebagai sumber daya cadangan akan digunakan 1 (satu) unit diesel-generator, berkapasitas 150 kVA jenis silent type, yang nantinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik pada saat terjadi pemadaman oleh PLN. Genset juga akan dioperasikan secara rutin untuk pemeliharaan mesin genset. Mesin genset tersebut menggunakan bahan bakar minyak solar, dimana kebutuhan minyak solar disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan. Konsumsi bahan bakar minyak solar untuk genset 150 kVA adalah sekitar 32 liter/jam.

▪ **Parkir Kendaraan.**

Berdasarkan siteplan Detailed Engineering Design Pasar Bauntung Banjarbaru, data luas parkir keseluruhan adalah seluas 7.630 m<sup>2</sup>, yang dirinci yaitu untuk parkir mobil seluas 6.460 m<sup>2</sup> serta parkir motor seluas 1.170 m<sup>2</sup>. Satuan ruang parkir untuk mobil adalah sejumlah 314 SRP, serta sepeda motor sejumlah 270 SRP, sehingga total



adalah sejumlah 584 SRP. Mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/Hk.105/DJRD/1996 tentang pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir, peruntukan pusat perdagangan SRP (untuk mobil penumpang) per 100 m<sup>2</sup> luas lantai efektif adalah antara 3,5 – 7,5, dengan rencana luas lantai Pasar Bauntung Banjarbaru sebesar 18.818 m<sup>2</sup> maka kebutuhan parkir minimal adalah sebanyak 659 SRP. Dengan demikian, untuk dapat mencukupi alokasi rencana kebutuhan parkir sesuai pedoman yang berlaku sebanyak 659 SRP dapat memperluas area parkir sepeda motor pada area parkir mobil khususnya di depan kios.

▪ **Kebutuhan air dan pengelolaan air limbah.**

Kebutuhan air pada tahap operasional diproyeksi adalah minimal sekitar 1 liter/detik dengan sumber pasokan air direncanakan dapat menggunakan suplai air tanah maupun sumber dari PDAM. Untuk penggunaan sumber air tanah akan berkoordinasi dengan instansi/ dinas terkait.

Sistem pengolahan air kotor atau sewage treatment plant yang direncanakan adalah sistem Biotech Tank menggunakan Bio Media Anaerob-Aerob. Sewage Treatment Plant (STP) Biotech Tank dipergunakan untuk menampung semua air kotor yang ada dalam gedung. Air Kotor diproses ini dalam tangki pengolah secara anaerob dan aerob dengan dipergunakan oksigen untuk mempercepat bakteri dalam menguraikan zat-zat organik menjadi anorganik. Selain itu dipergunakan Bio Media yang berfungsi juga sebagai sarana mempercepat. proses pengolahan. Air hasil pengolahan kemudian disalurkan ke saluran gedung/lingkungan/kota yang telah memenuhi syarat-syarat baku air limbah. Proses Biomedial dan Aerob dilakukan bertingkat sebanyak 4 tingkat proses, yaitu: Primary Tank – Aeration Chamber – Biozone 1 – Final Settlement Tank.

Selain menggunakan STP (Sewage Treatment Plant), air limbah juga akan diolah menggunakan IPAL, dimana kapasitas pengolahan yang direncanakan minimal adalah 25 m<sup>3</sup>/hari. Air hasil olahan STP atau IPAL kemudian dapat dibuang menuju saluran air (drainase) yang ada di sekitar area pasar (sekitar Jl. RO Ulin) yang mengalir langsung menuju Sungai Ambulung di sebelah selatan pasar. Secara umum proses pengolahan air limbah dalam IPAL meliputi proses primer dan proses sekunder. Proses primer meliputi trapping dan ekualisasi, sedangkan proses sekunder meliputi proses anaerob, aerasi, sedimentasi, bak kontrol,



koagulasi sedimentasi, klorinasi, dan penampungan. Area IPAL dialokasikan akan menempati areal seluas 144 m<sup>2</sup>. Proses pengolahan air limbah secara umum adalah sebagai berikut:

- (-). Trapping adalah usaha memisahkan antara limbah padat yang terikut dalam limbah mengalir, limbah mengapung dan air limbah.
- (-). Equalisasi adalah mengikat sumber limbah yang bermacam - macam
- (-). Aerasi bertujuan untuk menggradasi sisa polutan secara aerob.
- (-). Sedimentasi mengendapkan padatan tersuspensi yang terikat dalam proses aerasi.
- (-). Bak control diuji apakah memenuhi syarat untuk kehidupan atau tidak (misalnya dengan cara memelihara ikan mas didalamnya).
- (-). Koagulasi dan sedimentasi penggumpalan dimaksudkan menggumpalkan padatan tersuspensi dengan bantuan Alumunium Sulfat ( $Al_2(SO_4)_3$ ) yang disebut juga Filter Alumunium.
- (-). Klorinasi untuk membunuh mikroba yang mungkin ada dalam air limbah maka dimasukkan kaporit  $Ca(Cl)_2$  ke dalam air di bak klorinasi.
- (-). Penyaringan dan organosorb sisa endapan yang masih terikat dalam air yang telah diklorinasi disaring dengan menggunakan sand filter dan arang aktif

Air yang telah diolah melalui IPAL selanjutnya dapat dialirkan menuju ke resapan air dan saluran air yang mengalir di dalam area pasar. Sebelum dilakukan pembuangan air hasil pengolahan IPAL harus dilakukan pengurusan izin dari instansi yang berwenang.

#### ▪ **Pengelolaan Limbah Padat**

Dari operasional Pasar Banjarbaru akan menghasilkan limbah padat/sampah berupa sampah organik, plastik, kertas, sisa makanan dll. Berdasarkan SNI 19-3983-1995, besaran timbulan sampah pada kegiatan pasar adalah 0,1 – 0,3 kg/m<sup>2</sup>/hari. Jika luas bangunan keseluruhan adalah 18.818 m<sup>2</sup> maka perkiraan timbulan limbah domestik disajikan sebagai berikut :



- (-). Besaran timbulan sampah min. =  $18.818 \times 0,1 = 1.881,8$  kg/hari  
Atau =  $18.818 \times 0,20 = 3.763,6$  liter/hari.  
Besaran timbulan sampah max. =  $18.818 \times 0,3 = 5.645,4$  kg/hari  
atau =  $18.818 \times 0,60 = 11.290,8$  liter/hari

Maka besaran limbah padat pada saat operasi diestimasi mencapai 1.881,8 – 5.645,4 kg/hari atau setara 1,88 – 5,65 ton/hari (yang diperhitungkan adalah kondisi maksimal yaitu 5,65 ton/hari) atau dalam satuan volume mencapai 3.763,6 – 11.290,8 liter/hari atau setara 3,76 – 11,29 m<sup>3</sup>/hari (yang diperhitungkan adalah kondisi maksimal yaitu 11,29 m<sup>3</sup>/hari).

Diperkirakan sekitar 70% dari keseluruhan sampah tersebut adalah berupa sampah organik, serta sisanya adalah berupa sampah anorganik. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara:

- (-). Diusahakan tempat sampah dibedakan menjadi 3 jenis (organik, anorganik dan limbah B3).
- (-). Tempat pengumpulan sampah sementara berbentuk kontainer dengan jumlah kebutuhan minimal 2 kontainer (diusahakan adalah berupa TPS 3R). Untuk penempatan kontainer menyesuaikan dengan distribusi pedagang dan timbulan sampahnya.
- (-). Secara periodik diangkat menuju tempat penampungan akhir sampah, minimal 2 kali sehari.
- (-). Landasan pada TPS akan memperhitungkan beban kendaraan pengangkut dan muatan sampahnya.
- (-). Mengalokasikan ruang yang cukup untuk manuver truk sampah guna mempermudah keluar-masuk kendaraan.
- (-). Desain TPS akan dilengkapi dengan saluran drainase yang tertutup dan atap bangunan.
- (-). Saluran drainase yang menampung leachate atau air lindi akan diarahkan menuju IPAL/STP untuk diolah bersama air kotor.
- (-). Dari penampungan utama diangkat keluar pasar menggunakan truk / container



▪ **Limbah B3.**

Selama kegiatan operasional Pasar Banjarbaru akan menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) berupa lampu bekas serta sampah elektronik lainnya. Limbah B3 tersebut akan dikumpulkan di tempat khusus dimana untuk penempatan TPS B3 akan berkoordinasi dengan instansi lingkungan hidup. Rencana lokasi pengumpulan akan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 akan diserahkan ke pihak lain yang sudah mempunyai izin.

Terkait dengan Identifikasi Dampak Potensial (IDP) Dan Dampak Penting Hipotetik (DPH) Dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru, sebelumnya telah dilakukan dikaji dalam Kajian Studi Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) sebelumnya pada Dokumen KA – ANDAL, Dokumen ANDAL, dan Dokumen RKL – RPL dan telah mendapatkan persetujuan kelayakan lingkungan hidup dari Pemerintah Kota Banjarbaru. Secara garis besar dapat dilihat pada **Tabel 1.5, Tabel 1.6,** dan **Gambar 1.5** berikut ini :



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
 DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

**Tabel. 1.5.**

Matriks Identifikasi Dampak Potensial Dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.

NO.	KOMPONEN KEGIATAN  KOMPONEN LINGKUNGAN	TAHAPAN KEGIATAN								
		PRA - KONSTRUKSI		KONSTRUKSI					OPERASI	
		(A).	(B).	(A).	(B).	(C).	(D).	(E).	(A).	(B).
<b>A.</b>	<b>KOMPONEN LINGKUNGAN GEO – FISIK – KIMIA</b>									
A.1	Limpasan Air / Banjir						√			√
A.2	Kualitas Air Permukaan									√
A.3	Kualitas Air Tanah									√
A.4	Kuantitas Air Tanah							√		
A.5	Gangguan lalu – Lintas		√			√				√
A.6	Potensi Kebakaran									√
A.7	Kualitas Udara		√			√	√			√
A.8	Kebisingan		√			√	√	√		
A.9	Getaran		√					√		
<b>B.</b>	<b>KOMPONEN LINGKUNGAN BIOLOGI.</b>									
B.1	Flora & Fauna						√			
B.2	Biota Air									√
<b>C.</b>	<b>KOMPONEN LINGKUNGAN SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA</b>									
C.1	Kesempatan Kerja & Berusaha		√	√	√					√
C.2	Pendapatan & Opportunity Cost.		√	√	√					√
C.3	Keresahan Pedagang.	√							√	
C.4	Presepsi Dan Sikap Masyarakat.	√	√	√		√	√	√	√	√
<b>D.</b>	<b>KOMPONEN LINGKUNGAN KESEHATAN</b>									
D.1	Timbulan Sampah									√
D.2	Sanitasi Lingkungan				√					√
D.3	Vektor Penyakit									√
D.4	Gangguan Kesehatan		√				√	√		√



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

---

**Keterangan :**

√ : Tahapan Kegiatan Yang Diprakirakan Berdampak Terhadap Komponen Lingkungan Hidup.

- A. Tahap Kegiatan Pra - Konstruksi :
- (A). Sosialisasi Terkait Rencana Kegiatan Pasar.
  - (B). Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.
- B. Tahap Kegiatan Konstruksi :
- (A). Kegiatan Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi Pasar.
  - (B). Kegiatan Pembangunan Basecamp Konstruksi Pasar
  - (C). Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.
  - (D). Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar.
  - (E). Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.
- C. Tahap Kegiatan Operasi.
- (A). Kegiatan Pembagian Kios / Los Pedagang Pasar.
  - (B). Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
 DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

**Tabel. 1.6.**

Matriks Dampak Penting Hipotetik (DPH) Dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.

NO.	KOMPONEN KEGIATAN  KOMPONEN LINGKUNGAN	TAHAPAN KEGIATAN								
		PRA - KONSTRUKSI		KONSTRUKSI					OPERASI	
		(A).	(B).	(A).	(B).	(C).	(D).	(E).	(A).	(B).
<b>A.</b>	<b>KOMPONEN LINGKUNGAN GEO – FISIK – KIMIA</b>									
A.1	Limpasan Air / Banjir						DPH			DPH
A.2	Kualitas Air Permukaan									DPH
A.3	Kualitas Air Tanah									DPH
A.4	Kuantitas Air Tanah									
A.5	Gangguan lalu – Lintas					DPH				
A.6	Potensi Kebakaran									
A.7	Kualitas Udara					DPH	DPH			
A.8	Kebisingan					DPH	DPH	DPH		
A.9	Getaran							DPH		
<b>B.</b>	<b>KOMPONEN LINGKUNGAN BIOLOGI.</b>									
B.1	Flora & Fauna									
B.2	Biota Air									DPH
<b>C.</b>	<b>KOMPONEN LINGKUNGAN SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA</b>									
C.1	Kesempatan Kerja & Berusaha			DPH						DPH
C.2	Pendapatan & Opportunity Cost.			DPH						DPH
C.3.	Keresahan Pedagang.	DPH							DPH	
C.4	Presepsi Dan Sikap Masyarakat.	DPH		DPH		DPH	DPH	DPH		DPH
<b>D.</b>	<b>KOMPONEN LINGKUNGAN KESEHATAN</b>									
D.1	Timbulan Sampah									
D.2	Sanitasi Lingkungan									DPH
D.3	Vektor Penyakit									DPH
D.4	Gangguan Kesehatan						DPH	DPH		DPH



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

---

**Keterangan :**

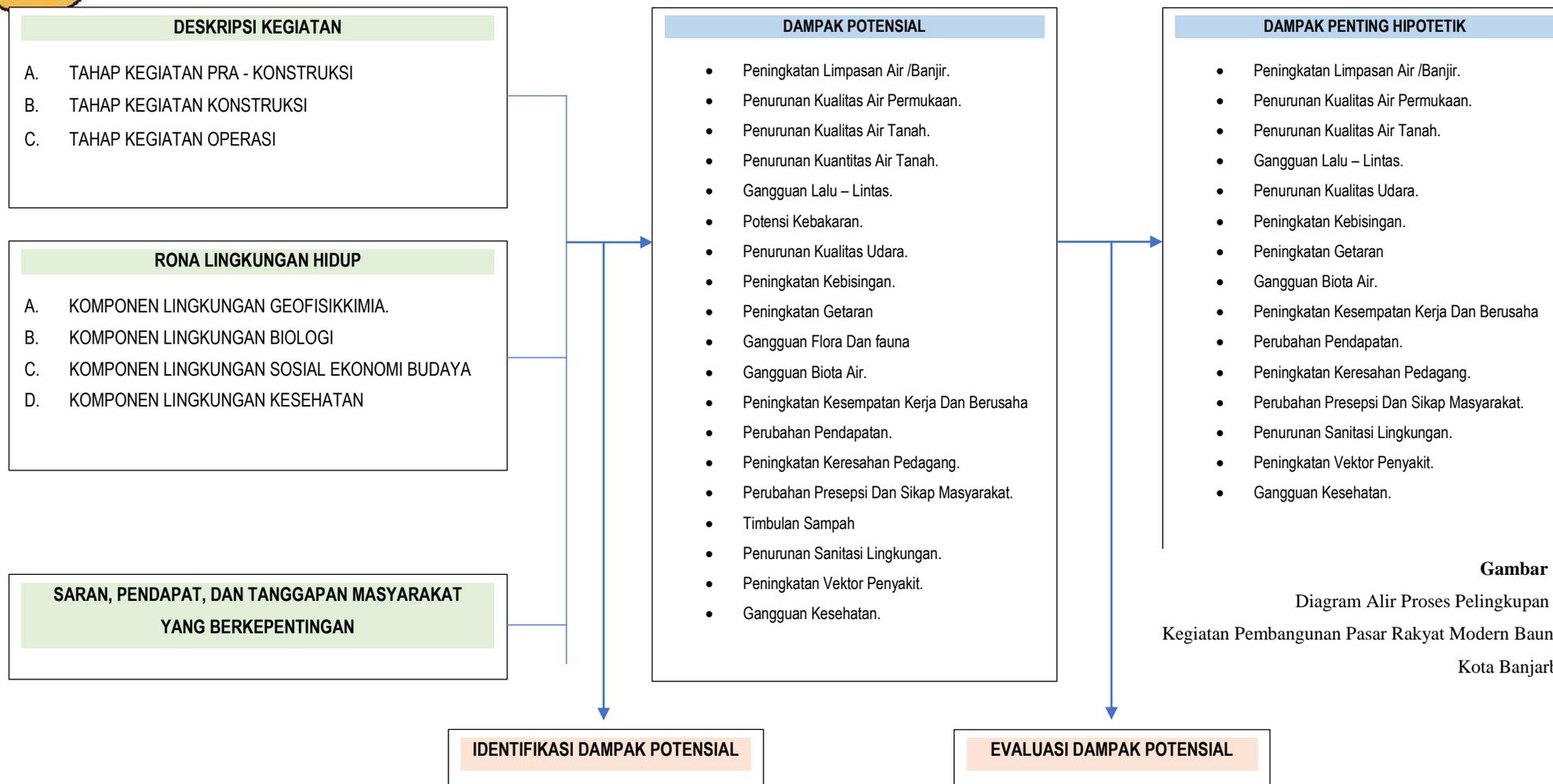
*DPH : Dampak Penting Hipotetik (DPH)*

- A. Tahap Kegiatan Pra - Konstruksi : (A). Sosialisasi Terkait Rencana Kegiatan Pasar.  
: (B). Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.
- B. Tahap Kegiatan Konstruksi : (A). Kegiatan Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi Pasar.  
: (B). Kegiatan Pembangunan Basecamp Konstruksi Pasar  
: (C). Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.  
: (D). Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar.  
: (E). Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.
- C. Tahap Kegiatan Operasi. : (A). Kegiatan Pembagian Kios / Los Pedagang Pasar.  
: (B). Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru



**Gambar 1.5 :**

Diagram Alir Proses Pelingkupan Dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.



## **BAB II.**

# **PELAKSANAAN DAN EVALUASI**



## B A B . I I

### PELAKSANAAN DAN EVALUASI

#### II.1. KONDISI EKSISTING.

##### II.1.1. Pelaksanaan Kegiatan Eksisting.

Untuk Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru yang berlokasi di Jalan R.O Ulin, Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan ini dilakukan diatas luas lahan  $\pm 39.016,00 \text{ m}^2 / \pm 3.9 \text{ Ha}$  dengan fasilitas sarana dan prasarana utama serta sarana dan prasarana pendukung Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru (*Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada BAB I, Tabel 1.2*).

Dalam Periode Januari – Juni Tahun 2020 untuk kegiatan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru ini masih dalam tahap proses konstruksi pembangunan yang awal mula kontrak pekerjaan / persiapan awal paket fisik pekerjaan dimulai pada bulan Desember Tahun 2019 dengan progress / kemajuan pembangunan antara lain sebagai berikut :

**Tabel 2.1.**

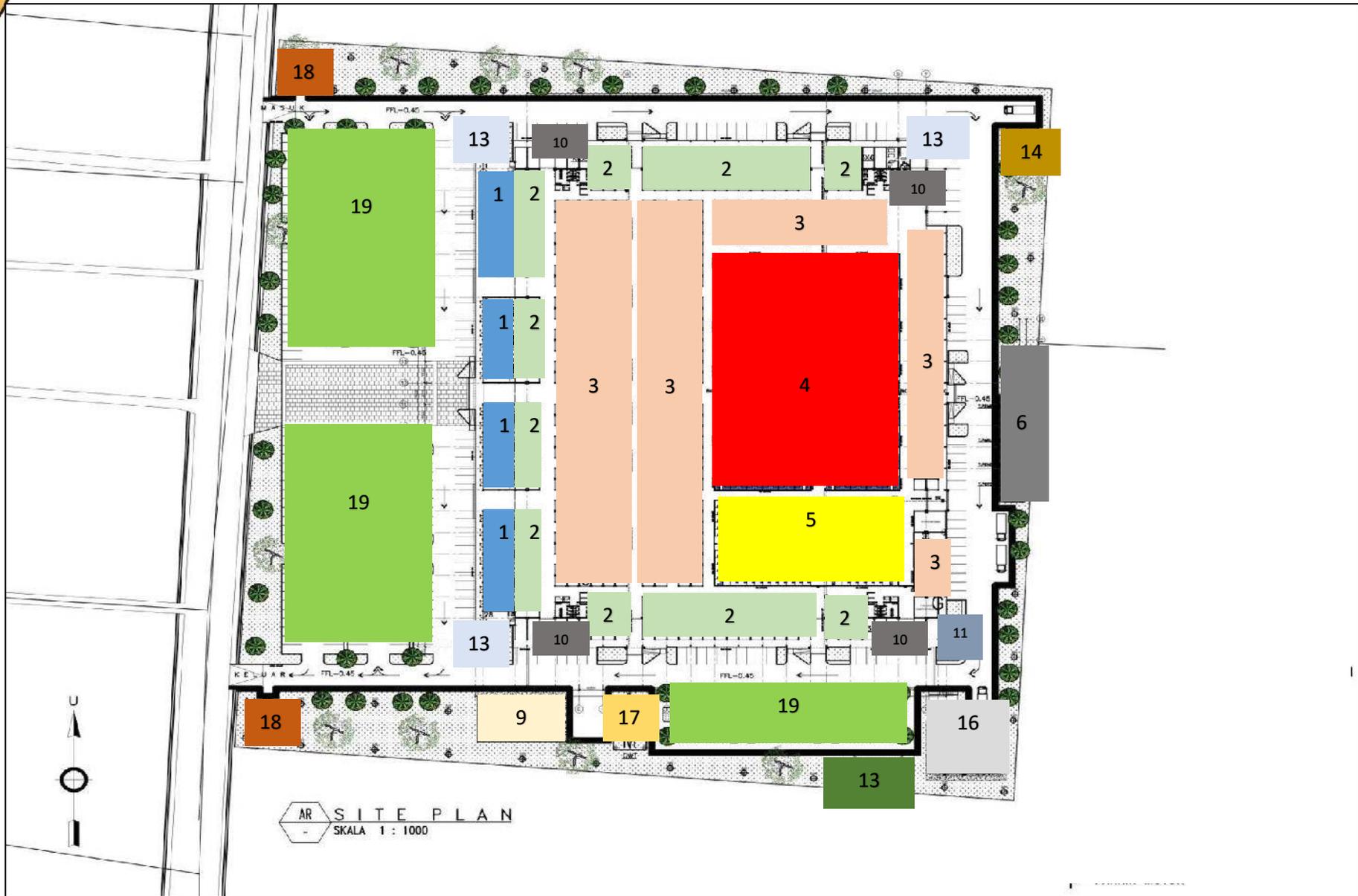
Data Persentase Progress / Kemajuan Konstruksi  
Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.

NO.	BULAN PEKERJAAN	PERSENTASE PROGRESS / KEMAJUAN PEKERJAAN KONSTRUKSI
1.	Desember 2019 – Januari 2020	$\pm 01,07 \%$
2.	Januari 2020 – Februari 2020	$\pm 06,37 \%$
3.	Februari 2020 – Maret 2020	$\pm 17,82 \%$
4.	Maret 2020 – April 2020	$\pm 28,01 \%$
5.	April 2020 – Mei 2020	$\pm 36,60 \%$
7.	Mei 2020 – Juni 2020	$\pm 45,12 \%$
8.	Juni 2020	$\pm 49,79 \%$

Sumber : Kontraktor Pelaksana Kegiatan, 2020.



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru





**Tabel 2.2.**

Kondisi Eksisting Untuk Jenis Pemanfaatan Dan Penggunaan Lahan  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru,  
 ( Januari – Juni 2020)

NO.	PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN	DOKUMENTASI EKSISTING (JANUARI - JUNI 2020)	KETERANGAN.
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area Ruko 4 x 8.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk Area Ruko 4 x 8 terbangun sejumlah 28 Unit Yang Terdiri Dari 2 Tingkatan Lantai terletak pada bagian depan Area Utama Pasar. Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan Ruko 4 x 8 telah terbangun keseluruhan.</li> </ul>
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area Kios 3 x 6</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk Area Kios 3 x 6 direncanakan terbangun sejumlah 136 Unit Yang Terdiri Dari 1 Tingkatan Lantai. Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan Kios 3 x 6, belum keseluruhan terbangun, fisik bangunan masih terdiri dari dinding – dinding terbangun belum tertutup atap bangunan.</li> </ul>



**LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )**  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN	DOKUMENTASI EKSISTING (JANUARI - JUNI 2020)	KETERANGAN.
			
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area Kios 3 x 3</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk Area Kios 3 x 3 direncanakan terbangun sejumlah 355 Unit Yang Terdiri Dari 1 Tingkatan Lantai. Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan Kios 3 x 3, belum keseluruhan terbangun, fisik bangunan masih terdiri dari dinding – dinding terbangun dan belum tertutup atap bangunan.</li> </ul>
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area Los Kering</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk Area Los Kering direncanakan terbangun sejumlah 430 Unit pada bagian belakang. Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan Los Kering fisik bangunan masih dalam pengerjaan konstruksi atap utama dan sekat – sekat dinding antar Los Kering.</li> </ul>



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
 DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN	DOKUMENTASI EKSISTING (JANUARI - JUNI 2020)	KETERANGAN.
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area Los Basah.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk Area Los Basah direncanakan terbangun sejumlah 136 Unit pada bagian belakang.            Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan Los Basah fisik bangunan masih dalam pengerjaan konstruksi atap utama dan sekat – sekat dinding antar Los Kering yang dilengkapi dengan konstruksi saluran drainase untuk memudahkan aliran air pada area los basah.</li> </ul>
6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area Kantor Pengelola Pasar.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk Area Kantor Pengelola Pasar direncanakan dibangun pada area belakang (sisi bagian timur), terpisah dari bangunan utama Pasar.            Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan Kantor Pengelola Pasar fisik bangunan masih belum terbangun.</li> </ul>
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area Bank &amp; ATM.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk Area Bank &amp; ATM direncanakan dibangun pada bagian samping, terpisah dari bangunan utama Pasar.            Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan Area Bank &amp; ATM masih belum terbangun.</li> </ul>
10.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area Toilet, Janitor, Dan R Laktasi.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk Area Bank &amp; ATM direncanakan dibangun pada bagian samping, terpisah dari bangunan utama Pasar.            Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait</li> </ul>



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN	DOKUMENTASI EKSISTING (JANUARI - JUNI 2020)	KETERANGAN.
			dengan konstruksi bangunan Area Bank & ATM masih belum terbangun.
11.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area Pos Ukur Ulang Dan Gudang.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk Area Pos Ukur Ulang Dan gudang Pasar terletak pada bagian belakang bangunan utama pasar. Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan belum keseluruhan terbangun, fisik bangunan masih terdiri dari dinding – dinding terbangun dan belum tertutup atap bangunan.</li> </ul>
12.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area Pembersihan Ikan, Parut Kelapa, Penggilingan Daging, Potong Unggas.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk Pembersihan Ikan, Parut Kelapa, Penggilingan Daging, Dan Potong Unggas terletak pada tenga bangunan utama pasar. Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan belum keseluruhan terbangun, fisik bangunan masih terdiri dari dinding – dinding yang masih dalam tahap pembangunan.</li> </ul>
13.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area STP</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk STP Kegiatan Pasar ini tersebar di 4 (empat) titik bangunan Utama Pasar, terkait dengan STP menggunakan unit pabrikasi yang mudah didapatkan dan aplikatif terkait dengan operasional dan pemeliharannya. Berdasarkan hasil pengamatan Pada Bulan Juni 2020 terkait dengan Konstruksi pemasangan STP sudah</li> </ul>



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN	DOKUMENTASI EKSTING (JANUARI - JUNI 2020)	KETERANGAN.
			dilakukan pemasangan di lokasi - lokasi titik yang direncanakan-.
14.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Area TPS</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk Area TPS direncanakan dibangun pada bagian belakang (sisi sebelah timur), terpisah dari bangunan utama Pasar. Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan TPS masih belum terbangun.</li></ul>
15.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Area IPAL</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk IPAL Kegiatan Pasar ini direncanakan berada pada sisi bagian selatan yang terpisah dari bangunan Utama Pasar, terkait dengan IPAL Pasar nantinya menggunakan unit pabrikan yang mudah didapatkan dan aplikatif terkait dengan operasional dan pemeliharaannya. Untuk Berdasarkan hasil pengamatan Pada Bulan Juni 2020 terkait dengan Konstruksi pemasangan IPAL sudah dilakukan pemasangan di lokasi titik yang direncanakan.</li></ul>



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN	DOKUMENTASI EKSISTING (JANUARI - JUNI 2020)	KETERANGAN.
			
16.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Area Genset &amp; Gardu.</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk Area Genset Dan Gardu PLN terletak di sisi selatan yang terpisah dari bangunan utama Pasar. Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan telah terbangun.</li></ul>
17.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Area GWT</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk Area GWT terletak di sisi selatan yang terpisah dari bangunan utama Pasar. Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan telah terbangun.</li></ul>
18.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Area Pos Keamanan.</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk Area Pos Keamanan direncanakan dibangun pada bagian depan sisi akses masuk dan akses keluar operasional pasar Kedepannya. Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan Pos Keamanan masih belum terbangun, dan area yang direncanakan digunakan untuk area penyimpanan peralatan dan material konstruksi pasar.</li></ul>



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN	DOKUMENTASI EKSISTING (JANUARI - JUNI 2020)	KETERANGAN.
19.	<ul style="list-style-type: none"><li>Area Parkir Mobil Dan Parkir Motor.</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>Untuk Area Parkir Mobil Dan Area Parkir Motor direncanakan dibangun pada bagian depan (sisi barat) untuk area parkir mobil dan pada bagian samping (sisi selatan) untuk area parkir motor . Berdasarkan Hasil Pengamatan Pada Bulan Juni 2020 dilapangan, terkait dengan konstruksi bangunan Area Parkir Mobil yang direncanakan digunakan untuk area penyimpanan peralatan dan material konstruksi pasar serta area parkir peralatan berat serta area parkir pekerja konstruksi.</li></ul>

*Sumber : Hasil Identifikasi Tim Penyusun, 2020.*



Sehingga untuk Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL – RPL) (Periode Januari – Juni 2020) dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru dilakukan pelaporan pelaksanaan hanya untuk tahapan kegiatan yang telah dilakukan dan sedang berlangsung meliputi :

- **Tahap Kegiatan Pra Konstruksi.**
  - Sosialisasi Terkait Rencana Kegiatan Pasar.
  - Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.
  
- **Tahap Kegiatan Konstruksi.**
  - Kegiatan Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi Pasar.
  - Kegiatan Pembangunan Basecamp Konstruksi Pasar.
  - Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.
  - Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar.
  - Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.



## II.2. PELAKSANAAN.

### II.2.1. Pelaksanaan Program Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL).

Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) yang dilaksanakan oleh pihak pemrakarsa / SKPD kegiatan ini ditunjukkan sebagai bentuk rencana upaya dalam mencegah dampak negatif yang ditimbulkan akibat dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru sehingga sehingga dampak negatif yang dihasilkan dapat ditekan dan dampak positifnya dapat dikembangkan. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) ini juga diterapkan sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup dan ketaatan pihak pemrakarsa / SKPD kegiatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang lingkungan hidup.

Untuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru ini akan mengacu pada Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantuan Lingkungan Hidup (RKL – RPL) yang telah mendapatkan persetujuan sebelumnya baik itu terhadap Dampak Penting Yang Dikelola (Hasil Arahan Pengelolaan pada ANDAL) maupun Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola.

Untuk lebih jelasnya terkait pelaksanaan program Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) yang telah dilakukan dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru dapat dilihat pada **Tabel 2.3** berikut ini :



**Tabel 2.3.**

Matriks Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Yang Telah Dilakukan  
 Dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
<b>DAMPAK PENTING YANG DIKELOLA (HASIL ARAHAN PENGELOLAAN PADA ANDAL)</b>							
<b>A.</b>	<b>TAHAP KEGIATAN PRA - KONSTRUKSI</b>						
A.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keresahan Pedagang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi Terkait Rencana Kegiatan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedagang / Responden Yang Memberikan Tanggapan Positif Lebih Dari 50 % Terhadap Rencana Proyek.</li> <li>Tidak ada konflik pedagang berkaitan dengan sosialisasi kegiatan yang mengarah pada penolakan rencana proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin komunikasi dengan pedagang terkait tanggapan terhadap rencana pembangunan Pasar Bauntung Kota Banjarbaru.</li> <li>Melakukan peran aktif terhadap upaya penyelesaian jika terjadi permasalahan sosial terkait rencana pembangunan Pasar Bauntung Kota Banjarbaru.</li> <li>Melakukan sosialisasi kepada pedagang terkait rencana waktu pelaksanaan proyek pembangunan Pasar Bauntung Kota Banjarbaru.</li> <li>Menyampaikan pada saat kegiatan sosialisasi berkaitan dengan alternatif solusi agar pasar yang baru nantinya tidak sepi pembeli, antara lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra – Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				yaitu rencana rekayasa lalu lintas, penutupan pasar Bauntung eksisting yang telah direlokasi, dan lain sebagainya.			
A.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan Sikap Dan Presepsi Masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi Terkait Rencana Kegiatan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat / Responden Yang Memberikan Tanggapan Positif Lebih Dari 50 % Terhadap Rencana Proyek.</li> <li>Tidak ada konflik masyarakat berkaitan dengan sosialisasi kegiatan yang mengarah pada penolakan rencana proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin komunikasi dengan pemerintahan setempat khususnya Kelurahan Loktabat Selatan terkait tanggapan masyarakat terhadap rencana pembangunan Pasar Bauntung Kota Banjarbaru.</li> <li>Melakukan peran aktif terhadap upaya penyelesaian jika terjadi permasalahan sosial terkait rencana pembangunan Pasar Bauntung Kota Banjarbaru.</li> <li>Melakukan sosialisasi terkait rencana waktu pelaksanaan proyek kepada masyarakat terkena dampak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra – Konstruksi.</li> </ul>	(-)
<b>B.</b>	<b>TAHAP KEGIATAN KONSTRUKSI</b>						
B.1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Limpasan Air (Banjir).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Adanya Luapan Air,Limpasan Air, Atau genangan Air Disekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat saluran air yang bersifat sementara maupun permanen sehingga aliran air berfungsi dengan lancar, sehingga air hujan tidak melimpas ke lingkungan sekitar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
 DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
		Konstruksi Pasar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimensi saluran air dalam area proyek menyesuaikan kondisi topografi serta intensitas hujan.</li> <li>• Membersihkan sampah ataupun sedimen yang mengendap pada saluran drainase area proyek secara periodik.</li> <li>• Mengusahakan agar saluran drainase dalam area proyek mengalir ke saluran drainase eksisting di Jl. RO Ulin.</li> </ul>			
B.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan Lalu - Lintas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Terjadi Kemacetan lalu – lintas jalan disekitar lokasi proyek.</li> <li>• Tidak Terjadi Penurunan level tingkat pelayanan jalan dari Leceh A atau Level B menjadi Level C.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menempatkan petugas pengatur lalu lintas kendaraan proyek.</li> <li>• Memberi tanda/rambu – rambu pada lokasi jalan di sekitar Pasar Bauntung.</li> <li>• Membatasi konvoi / iring – iringan jumlah kendaraan pengangkut (traffic restrain).</li> <li>• Tidak menempatkan material konstruksi yang dapat mengganggu aktivitas lalu lintas di sekitarnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				<ul style="list-style-type: none"><li>Mengusahakan untuk tidak melaksanakan kegiatan mobilisasi/demobilisasi pada jam puncak lalu lintas, yaitu jam 07.00 – 08.00 WITA.</li><li>Melakukan koordinasi dengan Dinas Perhubungan serta pihak terkait lainnya</li></ul>			  



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
B.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan Kualitas Udara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.</li> <li>Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Parameter Kunci Kualitas Udara (SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, CO, Dan TSP) tidak melebihi Baku Mutu Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 53 Tahun 2007.</li> </ul> <p>(Nilai SO<sub>2</sub> = 900 µg/Nm<sup>3</sup>, NO<sub>2</sub> = 200 µg/Nm<sup>3</sup> CO = 20.000 µg/Nm<sup>3</sup> TSP = 230 µg/Nm<sup>3</sup>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan kendaraan yang laik jalan dan lolos uji emisi.</li> <li>Membatasi konvoi / iring – iringan jumlah kendaraan pengangkut (traffic restrain).</li> <li>Melakukan penutupan bak truk pengangkut dengan terpal atau alat yang sejenis sehingga mengurangi dampak debu dan ceceran tanah/pasir.</li> <li>Membersihkan roda kendaraan dari kotoran tanah/lumpur sebelum keluar dari lokasi proyek.</li> <li>Melakukan penyiraman secara berkala pada lokasi jalur pengangkutan material dan peralatan di sekitar lokasi proyek terutama pada saat musim kemarau yang disesuaikan dengan kondisi jalan sehingga mengurangi dampak debu.</li> <li>Membersihkan ceceran tanah, pasir atau material lain pada jalur transportasi di sekitar lokasi proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	 



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Membatasi kecepatan kendaraan pengangkut pada kecepatan kurang dari 60 km/jam dengan melihat kondisi lalu lintas jalan.</li> </ul>			
B.4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kebisingan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.</li> <li>Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar.</li> <li>Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kebisingan siang – malam (Lsm) tidak melebihi Baku Mutu Tingka Kebisingan Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 53 Tahun 2007 dan atau Kep Men LH No. 48/MENLH/11/1996).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penjadwalan pelaksanaan pekerjaan di luar jam istirahat masyarakat (di luar jam 19.00 – 05.00 WITA).</li> <li>Membatasi kecepatan kendaraan pengangkut pada kecepatan kurang dari 60 km/jam dengan melihat kondisi lalu lintas jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	 



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
		Penunjang Pasar.					
B.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Getaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat Getaran Tidak Melebihi Baku Mutu Tingkat Getaran yang mengacu kepada Kep Men LH No. 49/MENLH/11/1996).  (Baku Mutu Tingkar Getaran : &lt; 12 mm/dt &lt; 100 Mikron Dengan Frekuensi 4 Hz).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penjadwalan pelaksanaan pekerjaan di luar jam istirahat masyarakat (di luar jam 19.00 – 05.00 WITA).</li> <li>Melakukan dokumentasi kondisi bangunan di sekitarnya sebelum pelaksanaan tahap pekerjaan struktur bawah (pondasi) minimal radius 40 meter dari lokasi proyek.</li> <li>Melakukan observasi terhadap complain kerusakan bangunan yang diduga akibat kegiatan pondasi.</li> <li>Bertanggung jawab terhadap kerusakan bangunan yang diakibatkan oleh kegiatan pemancangan.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan masyarakat sekitar tapak proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Apabila kegiatan pemancangan bersamaan dengan jadwal tes atau ujian sekolah, maka pelaksanaan pemancangan diusahakan untuk dilakukan setelah selesai waktu tes/ujian sekolah dengan koordinasi pihak sekolah terdekat, yaitu SMP 5 Banjarbaru.</li> </ul>			
B.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kesempatan Kerja Dan Berusaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan Tenaga Kerja Lokal Setempat Minimal 5 % Dari Keseluruhan Tenaga Kerja Yang Terserap Dalam Proyek Sesuai Kebutuhan Dan Kualifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memprioritaskan masyarakat setempat yang disesuaikan dengan kualifikasi dan kebutuhan dalam perekrutan tenaga kerja.</li> <li>Mengoptimalkan bahan material setempat sesuai dengan spesifikasi teknis yang diperlukan.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan aparat kecamatan dan/atau kelurahan serta instansi terkait dalam penerimaan tenaga kerja.</li> <li>Mengusahakan untuk mengikutsertakan setiap pekerja menjadi peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengusahakan agar setiap pekerja mendapat perlindungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>Perekrutan tenaga kerja berdasarkan asas terbuka, bebas, obyektif, adil, dan setara tanpa diskriminasi, serta mengacu pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan atau peraturan perundangan terkait lain yang masih berlaku.</li> <li>Menjelaskan mengenai kontrak kerja bagi pekerja konstruksi, termasuk jam kerja, maupun pelaksanaan program K3 (Kesehatan dan Keselamatan dan Kerja) yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>Pelaksanaan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.</li> </ul>			
B.7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan Tingkat Pendapatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Penerimaan Tenaga Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan Tenaga Kerja Lokal Yang Terserap Dalam Proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja lokal setempat dari wilayah di sekitar proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
	Dan Opportunity Cost.	Konstruksi Pasar.	Minimal 5 % Dari Keseluruhan Tenaga Kerja Serta Upah Yang Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembayaran upah tenaga kerja yang disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku</li> </ul>	Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.		
B.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persepsi Dan Sikap Masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi Pasar.</li> <li>Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.</li> <li>Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Ada Protes Yang Disampaikan Terkait Tenaga Kerja Konstruksi.</li> <li>Tidak Adanya Protes, Keluhan, Dan Pengaduan Masyarakat.</li> <li>Tidak Ada Konflik Yang Terjadi Antara Masyarakat Dengan Pihak Pelaksana Konstruksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memprioritaskan masyarakat setempat yang disesuaikan dengan kualifikasi dan kebutuhan dalam perekrutan tenaga kerja.</li> <li>Pembayaran upah tenaga kerja yang disesuaikan dengan Upah Minimum Kota Melakukan koordinasi dengan aparat kecamatan atau kelurahan dalam penerimaan tenaga kerja.</li> <li>Memberikan pengarahan kepada tenaga kerja konstruksi terutama yang berasal dari luar wilayah untuk dapat menjaga kondusifitas lingkungan.</li> <li>Menyediakan pos pengaduan yang mudah dijangkau masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
		Konstruksi Pasar. • Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampung dan menanggapi masukan/ keluhan yang disampaikan terkait tenaga kerja konstruksi.</li> <li>• Menempatkan petugas pengatur lalu lintas kendaraan proyek.</li> <li>• Memberi tanda/rambu – rambu pada lokasi jalan di sekitar Pasar Bauntung.</li> <li>• Membatasi konvoi / iring – iringan jumlah kendaraan pengangkut (traffic restrain).</li> <li>• Tidak menempatkan material konstruksi yang dapat mengganggu aktivitas lalu lintas di sekitarnya.</li> <li>• Mengusahakan untuk tidak melaksanakan kegiatan mobilisasi/demobilisasi pada jam puncak lalu lintas, yaitu jam 07.00 – 08.00 WITA.</li> <li>• Melakukan penutupan bak truk pengangkut dengan terpal atau alat yang sejenis sehingga</li> </ul>			



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				<p>mengurangi dampak debu dan ceceran tanah/pasir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan roda kendaraan dari kotoran tanah/lumpur sebelum keluar dari lokasi proyek.</li> <li>• Melakukan penyiraman secara berkala pada lokasi jalur pengangkutan material dan peralatan di sekitar lokasi proyek terutama pada saat musim kemarau yang disesuaikan dengan kondisi jalan sehingga mengurangi dampak debu.</li> <li>• Membersihkan ceceran tanah, pasir atau material lain pada jalur transportasi di sekitar lokasi proyek.</li> <li>• Membatasi kecepatan kendaraan pengangkut pada kecepatan kurang dari 60 km/jam dengan melihat kondisi lalu lintas jalan.</li> <li>• Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Loktabat Selatan serta masyarakat sekitar tapak proyek jika diperlukan mobilisasi/</li> </ul>			



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				<p>demobilisasi peralatan dan material pada jam istirahat masyarakat (setelah jam 19.00 WITA).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan pos pengaduan yang mudah dijangkau masyarakat.</li> <li>• Menampung dan menanggapi masukan/ keluhan yang sampaikan terkait mobilisasi/ demobilisasi peralatan dan material.</li> <li>• Membersihkan sampah ataupun sedimen yang mengendap secara periodic.</li> <li>• Membuat saluran air yang bersifat sementara maupun permanen sehingga aliran air berfungsi dengan lancar.</li> <li>• Menggunakan peralatan konstruksi yang sesuai dengan spesifikasi teknis dan kebutuhan.</li> <li>• Membersihkan roda kendaraan dari kotoran tanah/lumpur sebelum keluar dari lokasi proyek.</li> </ul>			



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
 DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penyiraman pada sekitar lokasi proyek sesuai dengan kebutuhan sehingga mengurangi dampak debu.</li> <li>Memasang pagar pengaman yang terbuat dari seng atau bahan lain, dengan tinggi minimal 2 meter atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokasi sekitar.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Loktabat Selatan serta masyarakat sekitar tapak proyek jika diperlukan kegiatan konstruksi pada jam istirahat masyarakat (setelah jam 19.00 WITA).</li> <li>Menyediakan pos pengaduan yang mudah dijangkau masyarakat.</li> <li>Menampung dan menanggapi masukan/ keluhan yang sampaikan terkait penyiapan lahan .</li> <li>Melakukan penjadwalan pelaksanaan pekerjaan di luar jam istirahat masyarakat (di luar jam 19.00 – 05.00 WITA).</li> </ul>			



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasang pagar pengaman yang terbuat dari seng atau bahan lain, dengan tinggi minimal 2 meter atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokasi sekitar.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan masyarakat terhadap sarana dan prasarana umum yang kemungkinan akan terganggu.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Loktabat Selatan serta masyarakat sekitar tapak proyek jika diperlukan kegiatan konstruksi pada jam istirahat masyarakat (setelah jam 19.00 WITA).</li> <li>Menyediakan pos pengaduan yang mudah dijangkau Menampung dan menanggapi masukan/ keluhan yang sampaikan terkait pembangunan gedung dan infrastruktur penunjang.</li> </ul>			
B.9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan Kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Persiapan / Penyiapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Terjadi Kasus Penyakit Yang Disebabkan / Bersumber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan tahapan konstruksi yang sesuai dengan spesifikasi teknis dan kebutuhan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
		<p>Lahan Konstruksi Pasar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.</li> </ul>	<p>Dari Kegiatan Konstruksi Pembangunan pasar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan roda kendaraan dari kotoran tanah/lumpur sebelum keluar dari lokasi proyek.</li> <li>Melakukan penyiraman pada sekitar lokasi proyek sesuai dengan kebutuhan sehingga mengurangi dampak debu.</li> <li>Memasang pagar pengaman yang terbuat dari seng atau bahan lain, dengan tinggi minimal 2 meter atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokasi sekitar.</li> <li>Menyediakan masker kepada masyarakat sekitar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan.</li> <li>Menyediakan alat perlindungan diri (APD) yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>Menyediakan fasilitas P3K khususnya kepada pekerja konstruksi.</li> </ul>			



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
<b>TAHAP KEGIATAN OPERASI</b>							
C.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Limpasan Air (Banjir).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )
C.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas Air Permukaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )
C.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kualitas Air Tanah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )
C.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• .Gangguan Biota Air.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifitas Operasional Dan</li> </ul>	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
		Pemeliharaan Pasar.					
C.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesempatan Kerja Dan Berusaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )
C.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• .Pendapatan Dan Oppurtunity Cost.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )
C.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keresahan Pedagang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembagian Kios / Los Pedagang Pasar.</li> </ul>	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )
C.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi Dan Sikap Masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifitas Operasional Dan</li> </ul>	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
		Pemeliharaan Pasar.					
C.9	• Sanitasi Lingkungan.	• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )
C.10	• Vektor Penyakit.	• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )
C.11	• Gangguan Kesehatan,	• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
<b>DAMPAK LINGKUNGAN LAINNYA YANG DIKELOLA.</b>							
<b>A.</b>	<b>TAHAP KEGIATAN PRA – KONSTRUKSI.</b>						
A.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan Lalu - Lintas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Terjadi Kemacetan lalu – lintas jalan disekitar lokasi proyek.</li> <li>Tidak Terjadi Penurunan level tingkat pelayanan jalan dari LeceL A atau Level B menjadi Level C.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menempatkan petugas pengatur lalu lintas kendaraan proyek.</li> <li>Memberi tanda/rambu – rambu pada lokasi jalan di sekitar stadion mini atau rencana lokasi Pasar Bauntung.</li> <li>Membatasi konvoi / iring – iringan jumlah kendaraan pengangkut (traffic restrain).</li> <li>Tidak menempatkan material konstruksi yang dapat mengganggu aktivitas lalu lintas di sekitarnya.</li> <li>Mengusahakan untuk tidak melaksanakan kegiatan mobilisasi/demobilisasi pada jam puncak lalu lintas, yaitu jam 07.00 – 08.00 WITA.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra - Konstruksi.</li> </ul>	 



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Banjarbaru serta pihak terkait lainnya.</li> </ul>			
A.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan Kualitas Udara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Parameter Kunci Kualitas Udara (SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, CO, Dan TSP) tidak melebihi Baku Mutu Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 53 Tahun 2007.  (Nilai SO<sub>2</sub> = 900 µg/Nm<sup>3</sup>, NO<sub>2</sub> = 200 µg/Nm<sup>3</sup> CO = 20.000 µg/Nm<sup>3</sup> TSP = 230 µg/Nm<sup>3</sup>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penutupan bak truk dengan terpal atau bahan yang sejenis sehingga mengurangi dampak debu dan ceceran tanah/pasir hasil pembongkaran.</li> <li>Melakukan penyiraman pada lokasi sekitar proyek sesuai dengan kebutuhan sehingga mengurangi dampak debu.</li> <li>Membersihkan ceceran tanah, pasir atau material bongkaran lain pada jalur transportasi di sekitar lokasi proyek, khususnya Jl. RO. Ulin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra - Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
A.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Nilai Kebisingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kebisingan siang – malam (Lsm) tidak melebihi Baku Mutu Tingka Kebisingan Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 53 Tahun 2007 dan atau Kep Men LH No. 48/MENLH/11/1996).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan tahapan kegiatan konstruksi yang sesuai dengan spesifikasi teknis dan kebutuhan.</li> <li>Melakukan pemilihan alat dengan tingkat kebisingan yang relatif lebih rendah.</li> <li>Melakukan penjadwalan pelaksanaan pekerjaan di luar jam istirahat masyarakat (di luar jam 19.00 – 05.00 WITA).</li> <li>Memasang pagar pengaman yang terbuat dari seng atau bahan lain, dengan tinggi minimal 2 meter atau disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokasi sekitar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra - Konstruksi.</li> </ul>	(-)
A.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Getaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat Getaran Tidak Melebihi Baku Mutu Tingkat Getaran yang mengacu kepada Kep Men LH No. 49/MENLH/11/1996).  (Baku Mutu Tingkar Getaran : &lt; 12 mm/dt</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penjadwalan pelaksanaan pekerjaan di luar jam istirahat masyarakat (di luar jam 19.00 – 05.00 WITA).</li> <li>Melakukan dokumentasi kondisi bangunan di sekitarnya sebelum pelaksanaan tahap pekerjaan struktur bawah (pondasi) minimal radius 40 meter dari lokasi proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra - Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
			< 100 Mikron Dengan Frekuensi 4 Hz).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan masyarakat sekitar tapak proyek</li> </ul>			
A.5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kesempatan Kerja Dan Berusaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan Tenaga Kerja Lokal Setempat Minimal 5 % Dari Keseluruhan Tenaga Kerja Yang Terserap Dalam Proyek Sesuai Kebutuhan Dan Kualifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memprioritaskan masyarakat setempat yang disesuaikan dengan kualifikasi dan kebutuhan dalam perekrutan tenaga kerja untuk pembongkaran stadion eksisting.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan aparat kecamatan atau kelurahan setempat dalam penerimaan tenaga kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra - Konstruksi.</li> </ul>	(-)
A.7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan Pendapatan Dan Oppurtunity Cost.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan Tenaga Kerja Lokal Yang Terserap Dalam Proyek Minimal 5 % Dari Keseluruhan Tenaga Kerja Serta Upah Yang Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja lokal setempat dari wilayah di sekitar proyek.</li> <li>Pembayaran upah tenaga kerja yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra - Konstruksi.</li> </ul>	(-)
A.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan Presespsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Ada Protes Yang Disampaikan Terkait Tenaga Kerja Konstruksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menempatkan petugas pengatur lalu lintas kendaraan proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra - Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
	Dan Masyarakat.	(Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Adanya Protes, Keluhan, Dan Pengaduan Masyarakat.</li> <li>Tidak Ada Konflik Yang Terjadi Antara Masyarakat Dengan Pihak Pelaksana Konstruksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi tanda/rambu – rambu pada lokasi jalan RO. Ulin di sekitar Pasar Bauntung.</li> <li>Membatasi konvoi / iring – iringan jumlah kendaraan pengangkut (traffic restrain).</li> <li>Tidak menempatkan material konstruksi yang dapat mengganggu aktivitas lalu lintas di sekitarnya.</li> <li>Penempatan material bongkaran pada lokasi yang aman serta sesuai dengan peruntukan.</li> <li>Mengusahakan untuk tidak melaksanakan kegiatan mobilisasi/demobilisasi pada jam puncak lalu lintas, yaitu jam 07.00 – 08.00 WITA.</li> <li>Melakukan penutupan bak truk dengan terpal atau bahan yang sejenis sehingga mengurangi dampak debu dan ceceran tanah/pasir hasil pembongkaran.</li> </ul>	Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.		



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penyiraman pada lokasi sekitar proyek sesuai dengan kebutuhan sehingga mengurangi dampak debu.</li> <li>Membersihkan ceceran tanah, pasir atau material bongkaran lain pada jalur transportasi di sekitar lokasi proyek.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan Kelurahan Loktabat Selatan jika diperlukan kegiatan pembongkaran stadion pada jam istirahat masyarakat (setelah jam 19.00 WITA).</li> </ul>			
A.9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan Kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Terjadi Kasus Penyakit Yang Disebabkan / Bersumber Dari Kegiatan Konstruksi Pembangunan pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penutupan bak truk pengangkut dengan terpal atau bahan yang sejenis sehingga mengurangi dampak debu dan ceceran tanah/pasir hasil bongkaran.</li> <li>Melakukan penyiraman secara berkala pada lokasi jalur pengangkutan hasil bongkaran terutama saat musim kemarau disesuaikan dengan kondisi jalan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra - Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan cecean tanah, pasir atau material bongkaran lain pada jalur transportasi.</li> </ul>			
<b>B. TAHAP KEGIATAN KONSTRUKSI.</b>							
B.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan Sanitasi Lingkungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembangunan Basecamp Konstruksi Pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan tempat sampah dan/atau lokasi pengumpulan sampah pada lokasi yang strategis.</li> <li>Menyediakan jamban yang dilengkapi dengan septictank</li> <li>Menyediakan air bersih sesuai ketentuan dalam peraturan Menteri Kesehatan untuk keperluan sehari-hari.</li> <li>Menyediakan area khusus untuk perawatan dan penggantian minyak pelumas semua peralatan konstruksi.</li> <li>Menyediakan tempat atau wadah khusus untuk menampung minyak pelumas bekas yang terjamin dari tumpahan, kebocoran dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	 



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
				ceceran.			
B.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kuantitas Air Tanah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedalaman Muka Air Sumur Warga Sekitar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi dengan masyarakat dan/atau pemerintah Kelurahan Loktabat Selatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	(-)
<b>C.</b>	<b>TAHAP KEGIATAN OPERASI.</b>						
C.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan Lalu – Lintas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Terjadi Kemacetan lalu – lintas jalan disekitar lokasi kegiatan..</li> <li>• Tidak Terjadi Penurunan level tingkat pelayanan</li> </ul>	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
			jalan dari Level A atau Level B menjadi Level C.				
C.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi Kebakaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Dan Jenis Perlengkapan Pemadam Kebakaran.</li> <li>Kondisi Perlengkapan fire alrm dan fire fighter.</li> </ul>	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )
C.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan Kualitas Udara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Parameter Kunci Kualitas Udara (SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, CO, Dan TSP) tidak melebihi Baku Mutu Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 53 Tahun 2007.</li> <li>(Nilai SO<sub>2</sub> = 900 µg/Nm<sup>3</sup>, NO<sub>2</sub> = 200 µg/Nm<sup>3</sup> CO = 20.000 µg/Nm<sup>3</sup> TSP = 230 µg/Nm<sup>3</sup>).</li> </ul>	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )	( <u>Belum Dilaksanakan</u> )



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	TOLAK UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP ( R K L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PENGELOLAAN	LOKASI PENGELOLAAN	PERIODE PENGELOLAAN	
C.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Timbulan Sampah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.</li> </ul>	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )	( Belum Dilaksanakan )

**Sumber :** Dokumen RKL – RPL Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru Dan Hasil Identifikasi Tim Penyusun 2020.

**Keterangan :** Untuk Laporan Pelaksanaan RKL – RPL (Periode Januari – Juni 2020) Pengamatan Hanya Dilakukan Untuk Tahapan Kegiatan Pra – Konstruksi & Tahap Kegiatan Konstruksi.



## II.2.2. PELAKSANAAN PROGRAM BENTUK UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP.

Pelaksanaan program bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan kualitas lingkungan hidup yang ada pada lokasi atau sekitar lokasi Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru. Program bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL) ini selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan jenis dampak yang terjadi selama kegiatan ini berlangsung.

Untuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru ini akan mengacu pada Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantuan Lingkungan Hidup (RKL – RPL) yang telah mendapatkan persetujuan sebelumnya baik itu terhadap Dampak Penting Yang Dikelola (Hasil Arahan Pengelolaan pada ANDAL) maupun Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola.

Untuk lebih jelasnya terkait pelaksanaan program Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) yang telah dilakukan dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru dapat dilihat pada **Tabel 2.4** berikut ini :



**Tabel. 2.4.**

Matriks Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) Yang Telah Dilakukan  
 Dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
<b>A. KOMPONEN LINGKUNGAN GEO – FISIK – KIMIA.</b>							
A.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Limpasan Air / Banjir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar.</li> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejadian limpasan air.</li> <li>Kapasitas Saluran Air.</li> <li>Tidak Adanya Luapan Air, Limpasan Air, Atau genangan Air Disekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode pengumpulan data: melakukan observasi dan/atau penyebaran kuesioner, dan/ atau wawancara, yang mencakup :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Kejadian limpasan air (banjir).</li> </ul> </li> <li>Metode Analisis: Analisis deskriptif- kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	(-)
A.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas Air Permukaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Parameter Air Limbah Domestik (pH, BOD, COD, TSS, Minyak Dan Lemak, Amonia. T. Colliform) sesuai dengan PerMenLH&amp;Hut No.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode Pengumpulan data:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi terhadap tahapan kegiatan yang berpotensi menghasilkan pencemaran.</li> <li>Pengambilan sampel air tanah/sumur di sekitar area pasar.</li> </ul> </li> <li>Metode Analisis:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
			<p>P.68/MenLHK/Setjen/KUM.1/1/8/2016.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Parameter Air Permukaan (pH, BOD, COD, TSS, Minyak &amp; Lemak, Amonia, T. Colliform) pada saluran air yang disesuaikan dengan Per Gub Kal Sel No. 05 Tahun 2007 Tentang Baku Mutu Badan Air.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis di laboratorium menggunakan spektrofotometer.</li> <li>- Membandingkan hasil pengukuran air limbah dengan baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/ Menlhk/Setjen/ Kum.1/8/2016.</li> <li>- Membandingkan hasil pengukuran air permukaan dengan baku mutu berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 05 Tahun 2007.</li> </ul>			
A.3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Parameter Air Tanah (Kekeruhan, TDS, Suhu, Bau, Rasa, T. Colliform, Colli Tinja, pH, F, Fe, CaCO<sub>3</sub>, Mn, Dll) sesuai dengan PermenKes No. 32 Tahun 2017.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode Pengumpulan data:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan observasi terhadap tahapan kegiatan yang berpotensi menghasilkan pencemaran.</li> <li>- Pengambilan sampel air tanah/sumur di sekitar area pasar.</li> </ul> </li> <li>Metode Analisis:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis di laboratorium menggunakan spektrofotometer.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
				- Membandingkan hasil pengukuran air tanah dengan baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 Tahun 2017			
A.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan Kuantitas Air Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.</li> <li>• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedalaman Muka Air Sumur Warga Sekitar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode pengumpulan data: pengamatan dan observasi di lapangan.</li> <li>• Metode Analisis: Deskriptif kualitatif berdasarkan kondisi eksisting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> <li>• Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
A.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan Lalu – Lintas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> <li>Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.</li> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Terjadi Kemacetan lalu – lintas jalan disekitar lokasi proyek.</li> <li>Tidak Terjadi Penurunan level tingkat pelayanan jalan dari Level A atau Level B menjadi Level C.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode pengumpulan data: pengamatan, pengukuran dan pencatatan langsung di lapangan, yang mencakup :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi fisik dan geometri jalan</li> <li>Volume lalu lintas</li> <li>Penempatan petugas pengatur lalu lintas</li> <li>Pemasangan rambu- rambu peringatan dan larangan</li> <li>Penjadwalan ritasi kendaraan angkut.</li> </ul> </li> <li>Metode Analisis: tabulasi, analisa kuantitatif terhadap kapasitas ruas jalan atau simpang, serta kinerja ruas atau simpang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra – Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	  



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
							  
A.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Potensi Kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Dan Jenis Perlengkapan Padam Kebakaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode pengumpulan data: melakukan observasi dan/atau pengamatan terhadap :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Penempatan perlengkapan fire alarm dan fire fighter</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Perlengkapan fire alarm dan fire fighter.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan perlengkapan fire alarm dan fire fighter</li> <li>Ketersediaan petunjuk jalur evakuasi dan titik kumpul</li> <li>Ketersediaan sambungan pipa hidran</li> <li>Kegiatan penyuluhan, simulasi dan/atau pelatihan tanggap bahaya kebakaran.</li> <li>Metode Analisis: Analisis deskriptif-kualitatif.</li> </ul>			
A.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan Kualitas Udara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> <li>Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.</li> <li>Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Parameter Kunci Kualitas Udara (SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, CO, Dan TSP) tidak melebihi Baku Mutu Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 53 Tahun 2007.</li> <li>(Nilai SO<sub>2</sub> = 900 µg/Nm<sup>3</sup>, NO<sub>2</sub> = 200 µg/Nm<sup>3</sup> CO = 20.000 µg/Nm<sup>3</sup>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode Pengumpulan data:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi terhadap penutupan kendaraan angkut yang berpotensi menimbulkan debu, kecepatan kendaraan pengangkut pada saat melintas, upaya pembersihan roda kendaraan, upaya pembersihan cecceran material.</li> <li>Melakukan pengambilan sampel udara langsung di lapangan dengan menggunakan impinger serta dust sampler.</li> </ul> </li> <li>Metode Analisis:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra – Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	TSP = 230 µg/Nm <sup>3</sup> ).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis di laboratorium dengan metode Pararosanilin (SO<sub>2</sub>) Saltzman (NO<sub>2</sub>), NDIR (CO), dan Gravimetrik (debu).</li> <li>- Membandingkan hasil pengukuran dengan rona awal dan baku mutu berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 53 tahun 2007 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Baku Mutu Tingkat Kebisingan.</li> </ul>			 
A.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Nilai Kebisingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kebisingan siang – malam (Lsm) tidak melebihi Baku Mutu Tingka Kebisingan Berdasarkan Peraturan Daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode Pengumpulan data:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan observasi terhadap: waktu pelaksanaan kegiatan mobilisasi, serta kecepatan kendaraan pengangkut pada saat melintas.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra – Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> </ul>	



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.</li> <li>• Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar</li> <li>• Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.</li> <li>• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	Provinsi Kalimantan Selatan No. 53 Tahun 2007 dan atau Kep Men LH No. 48/MENLH/11/1996).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran kebisingan langsung di lapangan dengan menggunakan Sound Level meter.</li> <li>• Metode Analisis:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung tingkat kebisingan siang-malam (Lsm).</li> <li>- Membandingkan hasil pengukuran dengan rona awal dan baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.48/MENLH/11/1996 dan/atau Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 53 tahun 2007 (65 dBA)</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	 



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
							 
A.9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Getaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> <li>Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat Getaran Tidak Melebihi Baku Mutu Tingkat Getaran yang mengacu kepada Kep Men LH No. 49/MENLH/11/1996).  (Baku Mutu Tingkar Getaran :</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode Pengumpulan data:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi terhadap: waktu pelaksanaan kegiatan pembangunan gedung, peralatan konstruksi yang digunakan, pendokumentasian terhadap kondisi bangunan sekitar sebelum pelaksanaan proyek, bentuk tanggung jawab jika terjadi kerusakan bangunan akibat kegiatan konstruksi.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra – Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
		Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.  • Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.	< 12 mm/dt < 100 Mikron Dengan Frekuensi 4 Hz).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran getaran langsung di lapangan dengan menggunakan vibration analyzer dan/atau accelerometer dan/atau seismometer.</li> <li>• Metode Analisis:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung kecepatan getaran dan simpangan getaran.</li> <li>- Membandingkan hasil pengukuran dengan rona awal dan baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.49/MENLH/11/1996.</li> </ul> </li> </ul>			
<b>B.</b>	<b>KOMPONEN LINGKUNGAN BIOLOGI</b>						
B.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gangguan Biota Air (Plankton Dan Benthos)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Dan Kelimpahan Plankton Dan Benthos.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Pengumpulan data: pengambilan sampel air dan substrat dasar sungai menggunakan plankton net dan grab sampler.</li> <li>• Metode Analisis: analisis di laboratorium, menghitung indeks keanekaragaman jenis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
				plankton dan indeks keanekaragaman jenis benthos			  



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
							
<b>C.</b>	<b>KOMPONEN LINGKUNGAN SOSIAL EKONOMI BUDAYA</b>						
C.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kesempatan Kerja &amp; Berusaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> <li>Kegiatan Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan Tenaga Kerja Lokal Setempat Minimal 5 % Dari Keseluruhan Tenaga Kerja Yang Terserap Dalam Proyek Sesuai Kebutuhan Dan Kualifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode pengumpulan data: melakukan observasi dan/atau penyebaran kuesioner, dan/ atau wawancara berkaitan dengan pelaksanaan penerimaan tenaga kerja, yang mencakup keterlibatan tenaga kerja lokal.</li> <li>Metode Analisis: Analisis deskriptif- kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan. Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra – Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>					
C.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan Pendapatan &amp; Oppurtunity Cost</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar.</li> <li>Kegiatan Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi Pasar.</li> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan Tenaga Kerja Lokal Yang Terserap Dalam Proyek Minimal 5 % Dari Keseluruhan Tenaga Kerja Serta Upah Yang Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode pengumpulan data: melakukan observasi dan/atau penyebaran kuesioner, dan/ atau wawancara mencakup omset pedagang di sekitar, jumlah tenaga kerja lokal yang dilibatkan, upah tenaga kerja lokal yang dilibatkan.</li> <li>Metode Analisis: Analisis deskriptif- kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan. Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra – Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	(-)
C.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keresahan Pedagang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi Terkait Rencana Kegiatan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejadian Protes, Kelurahan Dan pengaduan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode pengumpulan data: melakukan observasi dan/atau penyebaran kuesioner, dan/ atau wawancara, yang mencakup : - Kegiatan sosialisasi relokasi pasar Bauntung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan. Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra – Konstruksi.</li> </ul>	(-)



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembagian Kios / Los Pedagang..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejadian konflik yang terjadi antara sesama pedagang maupun dengan pihak pengelola pasar.</li> <li>Lebih dari 50 % Responden memberi tanggapan positif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data register pedagang yang akan menempati Pasar Bauntung.</li> <li>Tanggapan dan komplain pedagang.</li> <li>Metode Analisis: Analisis deskriptif- kualitatif</li> </ul>	Provinsi Kalimantan Selatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	
C.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presepsi Dan Sikap Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi Terkait Rencana Kegiatan Pasar.</li> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar</li> <li>Kegiatan Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Ada Protes Yang Disampaikan Terkait Tenaga Kerja Konstruksi.</li> <li>Tidak Adanya Protes, Keluhan, Dan Pengaduan Masyarakat.</li> <li>Tidak Ada Konflik Yang Terjadi Antara Masyarakat Dengan Pihak Pelaksana Konstruksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode pengumpulan data: melakukan observasi dan/atau penyebaran kuesioner, dan/ atau wawancara, yang mencakup :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Mekanisme penerimaan tenaga kerja.</li> <li>Pengumuman penerimaan tenaga kerja</li> <li>Kualifikasi dan jumlah tenaga kerja lokal yang terlibat</li> <li>Tanggapan masyarakat.</li> </ul> </li> <li>Metode Analisis: Analisis deskriptif- kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelurahan Loktabat Selatan. Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra – Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Mobilisasi / Demobilisasi Peralatan / Material Konstruksi Pasar.</li> <li>• Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar</li> <li>• Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.</li> <li>• Kegiatan Pembagian Kios / Los Pedagang.</li> <li>• Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>					  



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
<b>D.</b>	<b>KOMPONEN LINGKUNGAN KESEHATAN.</b>						
D.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Timbulan Sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode pengumpulan data: melakukan observasi dan/atau pengamatan terhadap :               <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan tempat dan/atau lokasi pengumpulan sampah</li> <li>Ketersediaan petugas kebersihan</li> <li>Penanganan sampah setiap hari.</li> <li>Jumlah sampah organik dan anorganik yang dihasilkan, serta penanganannya.</li> <li>Jenis fasilitas pengelolaan sampah.</li> </ul> </li> <li>Metode Analisis: Analisis deskriptif-kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	(-)
D.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penurunan Sanitasi Lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembangunan Basecamp Konstruksi Pasar.</li> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 519/Menkes/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode pengumpulan data: melakukan observasi dan/atau pengamatan terhadap               <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan tempat dan/atau lokasi pengumpulan sampah</li> <li>Ketersediaan petugas kebersihan</li> <li>Penanganan sampah/limbah setiap hari.</li> <li>Jumlah sampah organik dan anorganik yang dihasilkan, serta penanganannya.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis fasilitas pengelolaan sampah.</li> <li>• Metode Analisis: Analisis deskriptif- kualitatif</li> </ul>			  



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
D.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Vektor Penyakit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vektor Penyakit Berupa Tikus, Nyamuk, Lalat, Dan Kecoa Sesuai Dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode Pengumpulan data: melakukan observasi dan/atau pengamatan yang mencakup               <ul style="list-style-type: none"> <li>Kecukupan tempat sampah yang disediakan</li> <li>Lokasi penempatan tempat sampah</li> <li>Koordinasi dengan pihak terkait</li> <li>Ketersediaan petugas khusus kebersihan.</li> <li>Keberadaan vektor penyakit berupa tikus, lalat, nyamuk dan kecoa.</li> </ul> </li> <li>Metode Analisis: Analisis deskriptif kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	(-)
D.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gangguan Kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembongkaran Stadion (Bangunan Eksisting) Untuk Konstruksi Pasar</li> <li>Kegiatan Persiapan / Penyiapan Lahan Konstruksi Pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak Terjadi Kasus Penyakit Yang Disebabkan / Bersumber Dari Kegiatan Konstruksi Pembangunan pasar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode Pengumpulan data: melakukan observasi dan/atau pengamatan yang mencakup               <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan terhadap sanitasi lingkungan pasar, serta pengelolaan terhadap vektor penyakit</li> <li>Koordinasi dengan pihak terkait.</li> </ul> </li> <li>Metode Analisis: Analisis deskriptif kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tapak Proyek Dan Area Sekitar Lokasi Proyek.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Kegiatan Pra – Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Konstruksi.</li> <li>Tahap Kegiatan Operasi.</li> </ul>	(-) 



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
 DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	JENIS DAMPAK	SUMBER DAMPAK	INDIKATOR / PARAMETER UKUR DAMPAK	BENTUK RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP ( R P L )			LAMPIRAN DOKUMEN PENDUKUNG (BERITA ACARA DOKUMENTASI)
				BENTUK / TINDAKAN PEMANTAUAN	LOKASI PEMANTAUAN	PERIODE PEMANTAUAN	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pembangunan Konstruksi Gedung Dan Infrastruktur Penunjang Pasar.</li> <li>Aktifitas Operasional Dan Pemeliharaan Pasar.</li> </ul>					 

**Sumber :** Dokumen RKL – RPL Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru Dan Hasil Identifikasi Tim Penyusun 2020.

**Keterangan :** Untuk Laporan Pelaksanaan RKL – RPL (Periode Januari – Juni 2020) Pengamatan Hanya Dilakukan Untuk Tahapan Kegiatan Pra – Konstruksi & Tahap Kegiatan Konstruksi.



## II.3. EVALUASI

Evaluasi program terkait dengan bentuk Rencana Pengelolaan Dan Pemantuan Lingkungan Hidup (RKL – RPL) Dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru ini secara umum bertujuan untuk :

- Memudahkan identifikasi penataan pihak pemrakarsa / SKPD kegiatan terhadap peraturan lingkungan hidup seperti standar – standar baku mutu lingkungan hidup dari tiap – tiap komponen lingkungan hidup yang terkena dampak.
- Mendorong pihak pemrakarsa / SKPD kegiatan untuk mengevaluasi kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkunganhidup sebagai upaya perbaikan secara menerus (*continual improvment*),
- Mengetahui kecendrungan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dari kegiatan ini, sehingga memudahkan instansi yang melakukan pengendalian dampak lingkungan dalam penyelesaian permasalahan lingkungan dan perencanaan pengelolaan lingkungan hidup dalam skala yang lebih besar.
- Mengetahui kinerja pengelolaan lingkungan hidup oleh pemrakarsa untuk program penilaian peringkat kinerja.

### II.3.1. Evaluasi Kecendrungan (*Trend Evaluation*).

Evaluasi kecendrungan adalah evaluasi untuk melihat kecendrungan (*trend*) perubahan kualitas lingkungan dalam suatu rentang dan waktu tertentu. Untuk melakukan evaluasi ini mutlak dibutuhkan data hasil pemantauan dari waktu ke waktu (*time series data*), dari tiap – tiap komponen lingkungan yang diperkirakan terkena dampak berdasarkan Hasil Kajian Studi AMDAL (Dokumen KA ANDAL, Dokumen ANDAL, Serta Dokumen RKL – RPL Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru) yang telah disetujui sebelumnya dapat dilihat sebagai berikut :



▪ **Limpasan Air / Banjir.**

Pemanfaatan dan penggunaan lahan umumnya berkaitan erat dengan tingginya limpasan permukaan (banjir limpasan), besarnya limpasan permukaan akan menimbulkan berbagai aspek antara lain : banjir, kekeringan dan erosi, aspek hidrologi dapat dicermati dari berbagai fenomena. Fenomena yang mudah dicermati adalah liputan lahan, karena liputan lahan merupakan faktor penentu besarnya koefisien aliran permukaan. Liputan lahan merupakan faktor yang mudah digunakan untuk menentukan besarnya koefisien limpasan permukaan.

Banjir sendiri merupakan sebuah bencana yang sebenarnya bisa diprediksi kedatangannya dan diantisipasi dampaknya, namun sangat sulit untuk memulai agenda penataan terhadapnya, karena melibatkan berbagai macam variabel yang sifatnya kompleks dan menyeluruh, sehingga melibatkan hampir semua elemen baik instansi terkait maupun masyarakat yang dalam hal ini sebagai subyek sekaligus obyek dalam upaya-upaya penanggulangan banjir itu sendiri. Kondisi limpasan dipengaruhi oleh empat faktor utama, yaitu tutupan vegetasi, infiltrasi tanah, timbunan di permukaan, dan kemiringan lahan.

Saluran air yang terdapat di sekitar lokasi kegiatan pembangunan pasar rakyat modern Bauntung Kota Banjarbaru umumnya berupa saluran drainase yang sejajar dengan Jl. RO. Ulin dimana arah alirannya ke selatan menuju Sungai Ambulung, dilihat dari kondisi eksisting terkait dengan area / daerah tangkapan hujan pada wilayah studi dapat dilihat pada **Gambar 2.1** berikut ini :



**Gambar 2.1 :**

Lokasi / Daerah Tangkapan Hujan Di Wilayah Studi.



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
 DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Banjarbaru, selama tahun 2018 telah terjadi banjir/genangan sebanyak 5 kali, sedangkan pada tahun 2019 sampai bulan Februari telah terjadi banjir/genangan sebanyak 3 kali. Kejadian banjir/genangan yang terjadi di kota Banjarbaru selama tahun 2018-2019 disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2.5.**

Kejadian Banjir/Genangan Di Wilayah Studi Tahun 2018-2019.

NO.	KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN		RUMAH	JENIS BANJIR	TERDAMPAK	
		KECAMATAN	KELURAHAN			KK	JIWA
<b>TAHUN 2018</b>							
1	06 Maret 2018	Landasan Ulin	Syamsudin Noor	42	Banjir kiriman	59	216
2	19 November 2018	Banjarbaru Selatan	Kemuning	(-)	Genangan Air Hujan	3	12
3	06 Desember 2018	Cempaka	Cempaka	8	Genangan Air Hujan	10	29
4	06 Desember 2018	Cempaka	Cempaka	2	Genangan Air Hujan	104	416
5	23 Desember 2018	Landasan Ulin	Syamsudin Noor	45	Genangan Air Hujan	45	180
<b>JUMLAH</b>				<b>97</b>		<b>59</b>	<b>216</b>
<b>TAHUN 2019</b>							
1	5 Februari 2019	Cempaka	Sungai Tiung.	11	Banjir	11	52
2	11 Februari 2019	Cempaka	Cempaka.	44	Banjir	44	174
3	11 Februari 2019	Cempaka	Sungai Tiung.	8	Banjir	8	24
<b>JUMLAH</b>				<b>63</b>		<b>63</b>	<b>250</b>

Sumber :

- BPBD Kota Banjarbaru Tahun 2019
- Dokumen ANDAL Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Tahun 2019.



### ▪ **Kualitas Air Permukaan.**

Untuk memperoleh gambaran tentang kondisi kualitas air permukaan, sebelumnya telah dilakukan pengambilan sampel kualitas air dan dilakukan uji sampling di Laboratorium Kualitas Lingkungan Hidup Balai Riset Dan Standarisasi Industri Banjarbaru (Baristand Industri Banjarbaru). Adapun titik lokasi pengambilan sampel kualitas air permukaan pada wilayah studi ini dilakukan di 1 (Satu) titik lokasi.

Untuk titik lokasi pengambilan sampel kualitas air permukaan dilakukan di aliran Sungai Ambulung yang disisi bagian sebelah selatan tapak proyek (S 03<sup>0</sup> 27' 25.20" – E 114<sup>0</sup> 49' 2.73"). Mengenai hasil analisis kualitas air permukaan pada lokasi Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru dapat dilihat pada **Tabel 2.6** berikut ini :

**Tabel. 2.6.**

Hasil Analisis Kualitas Air Permukaan (Air Sungai / Badan Air) Pada Wilayah Studi  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru  
(Periode Januari - Juni 2020).

NO.	PARAMETER	SATUAN	HASIL UJI	METODE UJI	BAKU MUTU (*)
			K.AP - 1		
1.	Temperatur	°C	26,3	Potensiometri	Deviasi 3
2.	Total Padatan Terlarut (TDS)	mg/L	34	SNI 06-6989.27-2005	1000
3.	Total Padatan Tersuspensi (TSS)	mg/L	18	SNI 06-6989.3-2004	50
4.	Hg (Air Raksa)	µg/L	< 0,075	AAS	1
5.	Amoniak (NH <sub>3</sub> )	mg/L	0,200	SNI 06-6989.30-2005	0,5
6.	Arsen (As)	µg/L	< 0407	AAS	5
7.	Besi (Fe)	mg/L	0,627	SNI 6989.4-2009	0,3
8.	Flourida (F)	mg/L	< 0,001	Spektrofotometri	0,5
9.	Kadmium (Cd)	mg/L	0,007	IK 7.2.I.A-Cd <sub>2</sub>	0,1
10.	Klorida (Cl)	mg/L	4,06	Argentometri	600
11.	Mangan (Mn)	mg/L	0,010	SNI 6989.5-2009	0,1
12.	Nitrat (NO <sub>3</sub> ) Sebagai N	mg/L	0,190	Spektrofotometri	10
13.	Nitrit (NO <sub>2</sub> ) Sebagai N	mg/L	0,021	Spektrofotometri	0,06
14.	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	4,01	Potensiometri	6
15.	<b>BOD</b>	<b>mg/L</b>	<b>7,20</b>	<b>Titrimetri Cara Winkler</b>	<b>2</b>
16.	<b>COD</b>	<b>mg/L</b>	<b>18,790</b>	<b>SNI 6989.2-2009</b>	<b>10</b>
17.	pH	-	6,36	SNI 06-6989.11-2004	6 – 9
18.	Seng (Zn)	mg/L	0,035	SNI 6989.7-2009	0,05
19.	Sulfat (SO <sub>4</sub> )	mg/L	1,093	SNI 6989.20-2009	400



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	PARAMETER	SATUAN	HASIL UJI	METODE UJI	BAKU MUTU (*)
			K.AP - 1		
20.	Belerang Sebagai (H <sub>2</sub> S)	mg/L	< 0,001	Titrimetri	0,002
21.	Tembaga (Cu)	mg/L	< 0,004	SNI 6989.6-2009	0,02
22.	Timbal (Pb)	mg/L	< 0,001	AAS	0,3
23.	Minyak Dan lemak	mg/L	< 1	Gravimetri	1
24.	Fenol	mg/L	0,101	Spektrofotometri	0,001
25.	Zat Organik	mg/L	0,632	Titrimetri	10
26.	Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> )	mg/L	48,620	Titrimetri	500
27.	Total Posfat (PO <sub>4</sub> ) Sebagai P	mg/L	0,008	Spektrofotometri	0,2
28.	Khlorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,003	Titrimetri	0,03
29.	DHL	µS/cm	53,1	Konduktimetri	-
30.	Warna	PtCO	< 1	Spektrofotometri	-
31.	Kobalt (Co)	mg/L	< 0,001	AAS	0,2
32.	Barium (Ba)	mg/L	< 0,001	AAS	1
33.	Selenium (Se)	µg/L	< 0,001	AAS	10
34.	Alumunium (Al)	mg/L	< 0,001	AAS	0,2
35.	Natrium (Na)	mg/L	7,010	AAS	200
36.	Perak (Ag)	mg/L	< 0,001	AAS	0,05
37.	Nikel (Ni)	mg/L	< 0,001	AAS	-
38.	Fekal Colliform	CFU/100 ml	< 1,0 x 10 <sup>0</sup>	Plate Count	100
39.	T. Colliform	CFU/100 ml	< 1,0 x 10 <sup>0</sup>	Plate Count	1000
40.	Detergent	mg/L	0,019	Spektrofotometri	0,2

*Sumber : Hasil Analisis Lab. Kualitas Lingkungan Hidup BARISTAND Industri Banjarbaru, 2020.*

**Keterangan :**

- (\*) : Baku Mutu Kualitas Air Permukaan Mengacu Kepada Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 05 Tahun 2007 Kelas I  
KA - I : Sungai Ambulung Berdekatan Dengan Tapak Proyek (S 03° 27' 25.20" – E 114° 49' 2.73").

Mengenai dokumentasi pengambilan sampel kualitas air permukaan pada wilayah studi kegiatan dapat dilihat pada **Gambar 2.2** berikut ini



**Gambar 2.2.**

Dokumentasi Pengambilan Sampel Kualitas Air Permukaan Pada Wilayah Studi  
(Aliran Sungai Ambulung).

Berdasarkan data **Tabel 2.6** diatas terkait dengan Hasil Pengukuran Kualitas Air Permukaan Pada Wilayah Studi (Aliran Sungai Ambulung) dari kesemua parameter yang dilakukan pengukuran / analisis terdapat 2 (dua) parameter sampel yang hasil uji analisis air nya berada di atas Nilai Baku Mutu Kualitas Air Permukaan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 05 Tahun 2007 Kelas I yaitu Parameter BOD (Hasil Uji : 7,20 mg/l > Baku Mutu : 2 mg/l) dan COD (Hasil Uji : 18,790 mg/l > Baku Mutu 10 mg/l).

*Biological oxygen demand (BOD)* adalah kebutuhan oksigen biologis atau jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisma (bakteri aerob) di dalam air lingkungan untuk mendegradasi bahan buangan organik yang terdapat di dalam perairan. Perairan yang tercemar dengan BOD akan lebih banyak mengandung mikroorganisme dibanding dengan perairan bersih.

*Chemical Oxygen demand (COD)* jumlah oksigen yang diperlukan agar bahan buangan yang ada di dalam perairan dapat teroksidasi melalui reaksi kimia. Bahan buangan organik akan dioksidasi oleh kalium bichromat menjadi gas CO<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O. Jika pada perairan terdapat bahan organik yang resisten terhadap degradasi biologis, maka lebih cocok dilakukan pengukuran COD dibandingkan dengan nilai BOD.

Jika dilihat dari keberadaanya Sungai Ambulung yang ada disekitar lokasi kegiatan pembangunan pasar rakyat modern Kota Banjarbaru ini sebelum mengalir ke lokasi kegiatan (pada bagian hulu) terlebih dahulu melintasi aktifitas / kegiatan lain seperti



**LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )**  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

---

permukiman-permukiman penduduk, warung, rumah makan, dan lain sebagainya, Selain itu pada waktu pengambilan sampel kualitas air pada sungai Kemuning dilakukan pada saat musim kemarau sehingga tingkat kepekatan air pada lokasi pengambilan sampel. Dari kedua faktor diatas dapat mengindikasikan menambah beban pencemar pada Sungai Ambulung tersebut.



▪ **Kualitas Air Tanah.**

Untuk memperoleh gambaran tentang kondisi kualitas air tanah pada wilayah studi, sebelumnya telah dilakukan pengambilan sampel kualitas air tanah (air bersih) dan dilakukan uji sampling di Laboratorium Kualitas Lingkungan Hidup Balai Riset Dan Standarisasi Industri Banjarbaru (Baristand Industri Banjarbaru). Adapun titik lokasi pengambilan sampel kualitas air tanah pada wilayah studi ini dilakukan di 1 (Satu) titik lokasi.

Untuk titik lokasi pengambilan sampel kualitas air tanah (air bersih) dilakukan pada lokasi Sumur Bor (Air Tanah) yang ada pada lokasi tapak proyek (S 03<sup>0</sup> 27' 19.18" – E 114<sup>0</sup> 49' 8.53"). Mengenai hasil analisis kualitas air tanah pada lokasi Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru dapat dilihat pada **Tabel 2.7** berikut ini :

**Tabel. 2.7.**

Hasil Analisis Kualitas Air Tanah (Air Bersih) Pada Wilayah Studi  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru  
(Periode Januari - Juni 2020).

NO.	PARAMETER	SATUAN	HASIL UJI	METODE UJI	BAKU MUTU (**)
			K.AB - 1		
1.	Suhu	°C	26,0	Potensiometri	Suhu Udara ± 3
2.	Warna	Skala TCU	0,459	Spektrofotometri	Maks 50
3.	Bau	-	Tidak Berbau	Organoleptik	Tidak Berbau
4.	Rasa	-	Tidak Berbau	Organoleptik	Tidak Berbau
5.	Kekeruhan	Skala NTU	15,79	Nephelometri	Maks 25
6.	pH	-	7,56	Potensiometri	Min 6,5 & maks 9,0
7.	Total Zat Padat Terlarut (TDS)	mg/L	57	Gravimetri	Maks 1500
8.	Zat Organik (Sebagai KMnO <sub>4</sub> )	mg/L	0,96	Titrimetri	Maks 10,0
9.	Kesadahan (Sebagai CaCO <sub>3</sub> )	mg/L	112,05	Titrimetri	Maks 500
10.	Besi (Fe)	mg/L	0,792	AAS	Maks 1,0
11.	Mangan (Mn)	mg/L	0,055	AAS	Maks 0,5
12.	Flourida (F)	mg/L	< 0,066	Spektrofotometri	Maks 1,5
13.	Seng (Zn)	mg/L	0,117	AAS	Maks 15
14.	Klorida (Cl)	mg/L	17,71	Argentometri	Maks 600
15.	Sulfat (SO <sub>4</sub> )	mg/L	3,625	Spektrofotometri	Maks 400
16.	Nitrat (NO <sub>3</sub> ) Sebagai N	mg/L	0,044	Spektrofotometri	Maks 10
17.	Nitrit (NO <sub>2</sub> ) Sebagai N	mg/L	0,006	Spektrofotometri	Maks 1,0
18.	Arsen (As)	mg/L	< 0,0003	AAS	Maks 0,05
19.	Timbal (Pb)	mg/L	< 0,001	AAS	Maks 0,05



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

NO.	PARAMETER	SATUAN	HASIL UJI	METODE UJI	BAKU MUTU (**)
			K.AB - 1		
20.	Selenium (Se)	mg/L	< 0,001	AAS	Maks 0,01
21.	Kromium (Cr)	mg/L	< 0,002	AAS	Maks 0,05
22.	Kadmium (Cd)	mg/L	< 0,001	AAS	Maks 0,005
23.	Air Raksa (Hg)	mg/L	< 0,00004	AAS	Maks 0,001
24.	Detergen	mg/L	0,077	Spektrofotometri	Maks 0,5
25.	Total Colliform	APM/100L	13	MPN	50 (Jml/100ml)

Sumber : Hasil Analisis Lab. Kuaitas Lingkungan Hidup BARISTAND Industri Banjarbaru, 2020.

**Keterangan :**

(\*) : Baku Mutu Kualitas Air Bersih Mengacu Kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 416/MENKES/PER/IX/1990 Tentang “Syarat – Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air” Pada Lampiran II Daftar Persyaratan Kualitas Air Bersih.

K.AB - 1 : Air Sumur Bor Pada Tapak Proyek (S 03<sup>o</sup> 27’ 19.18” – E 114<sup>o</sup> 49’ 8.53”).

Mengenai dokumentasi pengambilan sampel kualitas air tanah (air bersih) pada wilayah studi kegiatan dapat dilihat pada **Gambar 2.3** berikut ini :



**Gambar 2.3.**

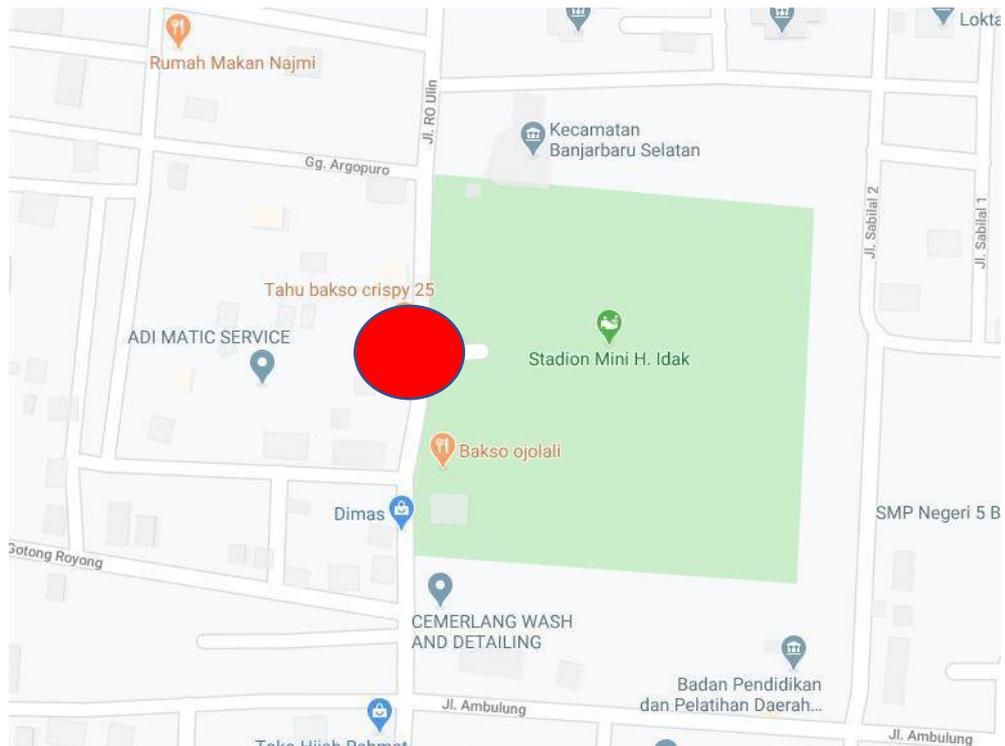
Dokumentasi Pengambilan Sampel Kualitas Air Tanah (Air Bersih)  
Pada Wilayah Studi (Sumur Bor).

Berdasarkan data **Tabel 2.7** diatas terkait dengan Hasil Pengukuran Kualitas Air Bersih Pada Wilayah Studi (Sumur Bor Pada Tapak Proyek) dari kesemua parameter yang dilakukan pengukuran / analisis tidak terdapat parameter yang berada diatas nilai Baku Mutu Kualitas Air Bersih Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 416/MENKES/PER/IX/1990 Tentang “Syarat – Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air” Pada Lampiran II Daftar Persyaratan Kualitas Air Bersih.



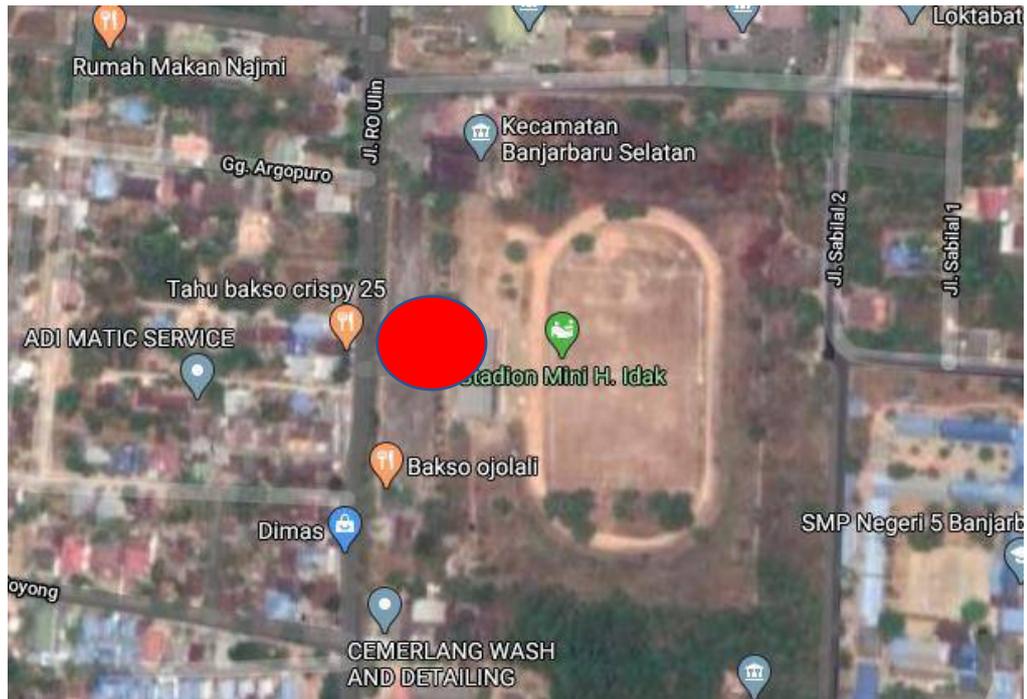
▪ **Gangguan Lalu – Lintas.**

Pengamatan/survey lalu lintas darat dilakukan di depan lokasi tapak Proyek Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru. Ruas jalan yang diamati adalah Jalan R.O. Ulin yang menghubungkan antara Jalan A. Yani dan Jalan Trikora. Ruas Jalan ini dipilih karena merupakan ruas yang bersinggungan langsung dan juga menjadi jalan keluar masuk kendaraan di Lokasi Tapak Proyek.



**Gambar. 2.4**

Titik Lokasi Pengamatan Kondisi Ruas Jalan R.O Ulin  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.



**Gambar. 2.5**

Titik Lokasi Pengamatan Kondisi Ruas Jalan R.O Ulin (Citra Satelit)  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.

Dilihat dari **Gambar 2.4** dan **Gambar 2.5** di atas dilakukan pengamatan kondisi ruas jalan di 2 (dua) titik yaitu Ruas Jalan R.O Ulin (arah Ruas Jalan Ahmad Yani ke Ruas Jalan Trikora) dan Ruas Jalan R.O Ulin (arah Ruas Jalan Trikora ke Ruas Jalan Ahmad Yani).

#### ❖ **Data Geometrik Ruas Jalan.**

Untuk menganalisa kinerja suatu jalan, perlu diketahui data-data geometrik ruas jalan yang dianalisa. Data geometrik Jalan R.O. Ulin adalah sebagai berikut :

- Tipe jalan = Jalan empat lajur terbagi tanpa median (4/2 UD)
- Jenis medan = Datar.
- Lebar jalan = 12,3 m.
- Jenis perkerasan = Perkerasan lentur (aspal panas/hotmix), kondisi baik.



❖ **Analisa Kinerja Ruas Jalan.**

Analisa kinerja lalu lintas dilakukan untuk mengetahui tingkat pelayanan, dimaksudkan untuk melihat apakah suatu jalan masih mampu memberikan pelayanan yang memadai bagi para pengguna jalan. Dalam menentukan tingkat pelayanan ruas jalan, yang dilakukan adalah menghitung volume lalu lintas, kapasitas, dan derajat kejenuhan.

(a). **Kinerja Ruas Jalan R.O. Ulin (Jalan A. Yani – Jalan Trikora).**

- **Perhitungan Volume Lalu Lintas.**

Untuk menghitung volume lalu lintas perjam agar dapat menentukan kapasitas jalan maka data volume kendaraan/arus lalu lintas harus diubah menjadi Satuan Mobil Penumpang (SMP) dengan menggunakan Ekuivalensi Mobil Penumpang (EMP). Ekuivalensi Mobil Penumpang (EMP) untuk masing-masing tipe kendaraan tergantung pada tipe jalan dan arus lalu lintas total yang dinyatakan dalam kendaraan/jam. Semua nilai SMP untuk kendaraan yang berbeda berdasarkan koefisien Ekuivalen Mobil Penumpang (EMP). Hasil analisis data volume lalu lintas pada ruas jalan yang dijadikan sebagai obyek penelitian, yaitu dengan menggunakan metode MKJI 97 tentang perkotaan.

EMP untuk kendaraan ringan (LV)	= 1
EMP untuk kendaraan berat (HV)	= 1.2
EMP untuk sepeda motor (MC)	= 0.25

$$V = (Mc * emp) + (Lv *emp) + (Hv *emp)$$

Dengan :

<i>V</i>	= <i>Volume</i>
<i>Mc</i>	= <i>Jumlah Sepeda Motor</i>
<i>Lv</i>	= <i>Jumlah Kendaraan Ringan</i>
<i>Hv</i>	= <i>Jumlah Kendaraan Berat</i>

Hasil perhitungan volume lalu lintas ditabulasikan pada **Tabel 2.8** yang kami lakukan tiap jam dari total 12 jam pengamatan di lapangan.



**Tabel. 2.8.**

Data Volume Total Lalulintas Kendaraan Bermotor (Smp/Jam) Pada Titik Lokasi  
Pengamatan Ruas Jalan R.O. Ulin (Arah Jalan A. Yani – Jalan Trikora).

NO	WAKTU	VOLUME (SMP/JAM)
		RUAS JALAN R.O ULIN (ARAH JALAN A.YANI KE JALAN TRIKORA)
1.	06.00 - 07.00	83.25
2.	07.00 - 08.00	233
3.	08.00 - 09.00	355.9
4.	09.00 - 10.00	347.85
5.	10.00 - 11.00	340.1
6.	11.00 - 12.00	306.3
7.	12.00 - 13.00	312.45
8.	13.00 - 14.00	292.7
9.	14.00 - 15.00	313.35
10.	15.00 - 16.00	279.45
11.	16.00 - 17.00	345.35
12.	17.00 - 18.00	374.1

Sumber: Data Primer, 2020.

Dari **Tabel 2.1** diatas dapat dilihat bahwa volume tertinggi dari Ruas Jalan R.O. Ulin pada Titik pengamatan arah Jalan A. Yani Ke Jalan Trikora terjadi pada rentang waktu 17.00 – 18.00 dengan volume 374,10 smp/jam.

- **Perhitungan Kapasitas Jalan.**

Perhitungan kapasitas jalan menurut MKJI 1997 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C = C_o \times FC_w \times FC_{SP} \times FC_{SF} \times FC_{CS}$$

**Keterangan :** C : Kapasitas ( smp/jam )

C<sub>o</sub> : Kapasitas dasar untuk kondisi ideal ( smp/jam ) = 3300

FC<sub>w</sub> : Faktor penyesuaian lebar jalur arus lalu lintas = 0,96

FC<sub>SP</sub> : Faktor penyesuaian pemisah arah = 1,00

FC<sub>SF</sub> : Faktor penyesuaian hambatan samping = 0,95

FCCS : Faktor penyesuaian ukuran kota = 0,9



Sehingga didapatkan nilai kapasitas sebesar :

$$\begin{aligned} C &= 3300 \times 0,96 \times 1,00 \times 0,95 \times 0,9 \\ &= 2708,64 \text{ smp/jam} \end{aligned}$$

- **Perhitungan Derajat Kejenuhan**

Derajat kejenuhan atau Degree of Saturation ( DS ) didefinisikan sebagai rasio arus terhadap kapasitas, digunakan sebagai faktor utama dalam penentuan tingkat kinerja ruas jalan. Nilai DS menunjukkan apakah segmen jalan tersebut mempunyai masalah kapasitas atau tidak. Persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai Derajat Kejenuhan adalah :

$$DS = Q/C$$

*Keterangan :*       $Q = \text{Volume kendaraan ( smp / jam )}$   
                           $C = \text{Kapasitas jalan ( smp / jam )}$

Titik Pengamatan :

$$Q = 374,10 \text{ (smp/jam)}$$

$$C = \text{Kapasitas jalan ( smp / jam )} = 2708,64 \text{ (smp/jam)}$$

Sehingga didapatkan nilai derajat kejenuhan adalah :

$$DS = \frac{374,10}{2708,64} = 0,138$$

Dari hasil perhitungan Derajat Kejenuhan di atas didapat nilai DS pada Titik pengamatan adalah  $0,138 < 0,6$ . maka tingkat pelayanan yang dihasilkan pada ruas jalan ini tersebut kategori “A”, maksudnya adalah Arus bebas : volume rendah dan kecepatan tinggi; pengemudi dapat memilih kecepatan yang dikehendaki.



**Gambar. 2.6**

Dokumentasi Pengamatan Kondisi Ruas Jalan R.O Ulin  
(Arah Ruas Jalan A. Yani Ke Ruas Jalan Trikora) Pada Wilayah Studi  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.



(b). **Kinerja Ruas Jalan R.O. Ulin (Arah Jalan Trikora Ke Jalan A. Yani)**

- **Perhitungan Volume Lalu Lintas.**

Untuk menghitung volume lalu lintas perjam agar dapat menentukan kapasitas jalan maka data volume kendaraan/arus lalu lintas harus diubah menjadi Satuan Mobil Penumpang (SMP) dengan menggunakan Ekivalensi Mobil Penumpang (EMP).

Ekivalensi Mobil Penumpang (EMP) untuk masing-masing tipe kendaraan tergantung pada tipe jalan dan arus lalu lintas total yang dinyatakan dalam kendaraan/jam. Semua nilai SMP untuk kendaraan yang berbeda berdasarkan koefisien Ekivalen Mobil Penumpang (EMP).

Hasil analisis data volume lalu lintas pada ruas jalan yang dijadikan sebagai obyek penelitian, yaitu dengan menggunakan metode MKJI 97 tentang perkotaan.

EMP untuk kendaraan ringan (LV)	= 1
EMP untuk kendaraan berat (HV)	= 1.2
EMP untuk sepeda motor (MC)	= 0.25

$$V = (Mc * emp) + (Lv *emp) + (Hv *emp)$$

*Dengan :*

<i>V</i>	= <i>Volume</i>
<i>Mc</i>	= <i>Jumlah Sepeda Motor</i>
<i>Lv</i>	= <i>Jumlah Kendaraan Ringan</i>
<i>Hv</i>	= <i>Jumlah Kendaraan Berat</i>

Hasil perhitungan volume lalu lintas ditabulasikan pada **Tabel 2.9** yang kami lakukan tiap jam dari total 12 jam pengamatan di lapangan.



**Tabel 2.9.**

Data Volume Total Lalulintas Kendaraan Bermotor (Smp/Jam) Pada Titik Lokasi  
Pengamatan Ruas Jalan R.O. Ulin (Arah Jalan Trikora – Jalan A. Yani).

NO.	WAKTU	VOLUME (SM)/JAM
		RUAS JALAN R.O ULIN (ARAH JALAN A.YANI KE JALAN TRIKORA)
1	06.00 - 07.00	94.2
2	07.00 - 08.00	243.7
3	08.00 - 09.00	360.65
4	09.00 - 10.00	340.6
5	10.00 - 11.00	338.35
6	11.00 - 12.00	272.3
7	12.00 - 13.00	295.8
8	13.00 - 14.00	242.25
9	14.00 - 15.00	285
10	15.00 - 16.00	296.75
11	16.00 - 17.00	340.15
12	17.00 - 18.00	309.9

Sumber: Data Primer, 2020.

Dari **Tabel 2.1** diatas dapat dilihat bahwa volume tertinggi dari Ruas Jalan R.O. Ulin (Arah Jalan Trikora - Arah Jalan Ahmad Yani) terjadi pada rentang waktu 08.00 – 09.00 dengan volume 360,65 smp/jam.

- **Perhitungan Kapasitas Jalan.**

Perhitungan kapasitas jalan menurut MKJI 1997 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C = C_0 \times FC_W \times FC_{SP} \times FC_{SF} \times FC_{CS}$$

**Keterangan :** C : Kapasitas ( smp/jam )

C<sub>0</sub> : Kapasitas dasar untuk kondisi ideal ( smp/jam ) = 3300

FC<sub>W</sub> : Faktor penyesuaian lebar jalur arus lalu lintas = 0,96

FC<sub>SP</sub> : Faktor penyesuaian pemisah arah = 1,00

FC<sub>SF</sub> : Faktor penyesuaian hambatan samping = 0,95

FC<sub>CS</sub> : Faktor penyesuaian ukuran kota = 0,9



Sehingga didapatkan nilai kapasitas sebesar :

$$C = 3300 \times 0,96 \times 1,00 \times 0,95 \times 0,9 \\ = 2708,64 \text{ smp/jam}$$

- **Perhitungan Derajat Kejenuhan.**

Derajat kejenuhan atau Degree of Saturation ( DS ) didefinisikan sebagai rasio arus terhadap kapasitas, digunakan sebagai faktor utama dalam penentuan tingkat kinerja ruas jalan. Nilai DS menunjukkan apakah segmen jalan tersebut mempunyai masalah kapasitas atau tidak. Persamaan yang digunakan untuk menghitung nilai Derajat Kejenuhan adalah :

$$DS = Q/C$$

*Keterangan :*       $Q = \text{Volume kendaraan ( smp / jam )}$   
                          $C = \text{Kapasitas jalan ( smp / jam )}$

Titik Pengamatan :

$$Q = 360,65 \text{ (smp/jam)}$$

$$C = \text{Kapasitas jalan ( smp / jam )} = 2708,64 \text{ (smp/jam)}$$

Sehingga didapatkan nilai derajat kejenuhan adalah :

$$DS = \frac{360,65}{2708,64} = 0,133$$

Dari hasil perhitungan Derajat Kejenuhan di atas didapat nilai DS pada Titik pengamatan adalah  $0,133 < 0,6$ . maka tingkat pelayanan yang dihasilkan pada ruas jalan ini tersebut kategori “A”, maksudnya adalah Arus bebas : volume rendah dan kecepatan tinggi; pengemudi dapat memilih kecepatan yang dikehendaki.

Kesimpulan hasil kinerja Ruas Jalan R.O Ulin (Arah Jalan A. Yani Ke Jalan Trikora) dan Ruas Jalan R.O Ulin (Arah Jalan Trikora Ke Jalan A. Yani) dapat dilihat dari **Tabel 2.10** dibawah ini :



**Tabel 2.10.**

Data Tingkat Pelayanan Ruas Jalan R.O Ulin (Arah Jalan A. Yani Ke Jalan Trikora)  
Dan Ruas Jalan R.O Ulin (Arah Jalan Trikora Ke Jalan A. Yani)

NO.	ARAH LALU LINTAS	VOLUME LALU LINTAS (SMP/JAM)	KAPASITAS RUAS JALAN (SMP/JAM)	DERAJAT KEJENUHAN	TINGKAT PELAYANAN JALAN
1.	Jalan A. Yani ke Trikora	374,10	2708,64	0,138	A
2.	Jalan Trikora ke A.yani	360,65	2708,64	0,133	A

*Sumber: Data Primer, 2020.*

Sehingga didapat kesimpulan untuk Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru yang berlokasi di Jalan R.O Ulin Kelurahan Loktabat Selatan Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan terkait dengan Hasil Pengamatan Tingkat Pelayanan Jalan (Mengacu Pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM 14 Tahun 2006) yang dilakukan termasuk dalam kategori nilai “A” yaitu :

- Arus bebas dengan volume lalu lintas rendah dan kecepatan tinggi;
- Kepadatan lalu lintas sangat rendah dengan kecepatan yang dapat dikendalikan oleh pengemudi berdasarkan batasan kecepatan maksimum/minimum dan kondisi fisik jalan;
- Pengemudi dapat mempertahankan kecepatan yang diinginkannya tanpa atau dengan sedikit tundaan.



**Tabel 2.11.**

Data Nilai Tingkat Pelayanan Ruas Jalan

(Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM 14 Tahun 2006).

NO.	TINGKAT PELAYANAN	KARAKTERISTIK OPERASI	BATAS LINGKUP (DS = V/C)
1.	A	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arus bebas dengan volume lalu lintas rendah dan kecepatan tinggi;</li> <li>- Kepadatan lalu lintas sangat rendah dengan kecepatan yang dapat dikendalikan oleh pengemudi berdasarkan batasan kecepatan maksimum/minimum dan kondisi fisik jalan;</li> <li>- Pengemudi dapat mempertahankan kecepatan yang diinginkannya tanpa atau dengan sedikit tundaan.</li> </ul>	$\leq 0,60$
2.	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arus stabil dengan volume lalu lintas sedang dan kecepatan mulai dibatasi oleh kondisi lalu lintas;</li> <li>- Kepadatan lalu lintas rendah hambatan internal lalu lintas belum mempengaruhi kecepatan;</li> <li>- Pengemudi masih punya cukup kebebasan untuk memilih kecepatannya dan lajur jalan yang digunakan.</li> </ul>	$0,60 < DS < 0,70$
3.	C	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arus stabil tetapi kecepatan dan pergerakan kendaraan dikendalikan oleh volume lalu lintas yang lebih tinggi;</li> <li>- Kepadatan lalu lintas sedang karena hambatan internal lalu lintas meningkat;</li> <li>- Pengemudi memiliki keterbatasan untuk memilih kecepatan, pindah lajur atau mendahului.</li> </ul>	$0,70 < DS < 0,80$
4.	D	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arus mendekati tidak stabil dengan volume lalu lintas tinggi dan kecepatan masih ditolerir namun sangat terpengaruh oleh perubahan kondisi arus;</li> <li>- Kepadatan lalu lintas sedang namun fluktuasi volume lalu lintas dan hambatan temporer dapat menyebabkan penurunan kecepatan yang besar;</li> <li>- Pengemudi memiliki kebebasan yang sangat terbatas dalam menjalankan kendaraan, kenyamanan rendah, tetapi kondisi ini masih dapat ditolerir untuk waktu yang singkat.</li> </ul>	$0,80 < DS < 0,90$
5.	E	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arus lebih rendah daripada tingkat pelayanan D dengan volume lalu lintas mendekati kapasitas jalan dan kecepatan sangat rendah;</li> <li>- Kepadatan lalu lintas tinggi karena hambatan internal lalu lintas tinggi;</li> <li>- Pengemudi mulai merasakan kemacetan-kemacetan durasi pendek.</li> </ul>	$0,90 < DS < 1,00$
6.	F	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arus tertahan dan terjadi antrian kendaraan yang panjang;</li> <li>- Kepadatan lalu lintas sangat tinggi dan volume rendah serta terjadi kemacetan untuk durasi yang cukup lama;</li> <li>- Salam keadaan antrian, kecepatan maupun volume turun sampai 0.</li> </ul>	$> 1,00$

Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan, Nomor: KM 14 Tahun 2006



▪ **Kualitas Udara.**

Untuk mengetahui kondisi kualitas udara di wilayah studi, sebelumnya telah dilakukan pengambilan sampel untuk kualitas udara oleh Petugas Laboratorium Kualitas Lingkungan Hidup PT. Sucofindo Indonesia yang dilakukan di 2 (dua) titik lokasi pengambilan dan pengukuran kualitas udara.

Untuk titik lokasi yang pertama (1) dilakukan di Tapak Proyek Pasar Bauntung Banjarbaru (S 03° 27' 16.8" – E 114° 49' 07.7") dan lokasi yang kedua (2) dilakukan di Area Permukiman (Sisi Timur) Yang Berdekatan Dengan Tapak Proyek Pasar Bauntung Banjarbaru (S 03° 27' 17.5" – E 114° 49' 16.2"). Adapun parameter – parameter kualitas udara yang diambil dan diukur antara lain meliputi :

- Suhu,
- Temperatur,
- Kelembaban,
- Kecepatan Angin,
- Arah Angin,
- SO<sub>2</sub>,
- NO<sub>2</sub>, serta
- TSP (Debu Total).

Untuk lebih jelasnya hasil analisis kualitas udara pada wilayah studi Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru dapat dilihat pada **Tabel 2.12** berikut ini :



**Tabel 2.12.**

Hasil Analisis Kualitas Udara Pada Wilayah Studi  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru  
 (Periode Januari – Juni 2020).

NO.	PARAMETER	SATUAN	HASIL UJI		BAKU MUTU (*)	METODE
			KU - 1	KU - 2		
<b>A.</b>	<b>PARAMETER FISIKA</b>					
A.1	Temperatur	<sup>0</sup> C	30,9	36,2	-	-
A.2	Kelembaban	% RH	64,9	60,1	-	-
A.3	Kecepatan Angin	m/s	1,7	1,4	-	-
A.4	Arah Angin	-	Selatan 186 <sup>0</sup>	Selatan 183 <sup>0</sup>	-	-
<b>B.</b>	<b>PARAMETER KIMIA</b>					
B.1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> )	µg/m <sup>3</sup>	4,865	6,494	900	SNI 7119.7 - 2017
B.2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> )	µg/m <sup>3</sup>	213,46	63,94	400	SNI 7119.2 - 2017
B.3	Debu Total (TSP)	µg/m <sup>3</sup>	185	147	230	SNI 7119.3 - 2017

*Sumber : Hasil Analisis Lab. Kualitas Lingkungan Hidup PT. Sucofindo Indonesia, 2020.*

**Keterangan :**

- (\*) : Baku Mutu Mengacu Kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 Tentang "Pengendalian Pencemaran Udara".
- KU - 1 : Tapak Proyek Pasar Bauntung Banjarbaru (S 030 27' 16.8" – E 1140 49' 07.7").
- KU - 2 : Area Permukiman (Sisi Timur) Yang Berdekatan Dengan Tapak Proyek Pasar Bauntung Banjarbaru (S 030 27' 17.5" – E 1140 49' 16.2").

Mengenai dokumentasi pengambilan dan pengukuran sampel kualitas udara pada wilayah studi kegiatan dapat dilihat pada **Gambar 2.7** dan **Gambar 2.8** berikut ini :



**Gambar 2.7.**

Dokumentasi Pengambilan Dan Pengukuran Sampel Kualitas Udara  
Pada Wilayah Studi (Tapak Proyek Pasar Bauntung Kota Banjarbaru).



**Gambar 2.8.**

Dokumentasi Pengambilan Dan Pengukuran Sampel Kualitas Udara Pada Wilayah Studi  
(Area Permukiman (Sisi Timur) Yang Berdekatan Dengan  
Tapak Proyek Pasar Bauntung Banjarbaru).

Berdasarkan **Tabel 2.11** diatas terkait dengan Hasil Analisis Kualitas Udara Pada wilayah studi (Tapak Proyek Dan Area Permukiman) dari kesemua parameter terukur tidak terdapat parameter kualitas udara yang nilainya berada diatas Baku Mutu Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 Tentang “Pengendalian Pencemaran Udara”.



Namun kedepannya tidak menutup kemungkinan terkait dengan kualitas udara ambien pada wilayah studi sewaktu – waktu dapat mengalami perubahan, hal ini dikarenakan lokasi kegiatan yang berbatasan langsung dengan Jalan R.O Ulin Kota Banjarbaru sehingga banyaknya aktifitas lalu – lintas kendaraan bermotor yang berdekatan dengan aktifitas lalu – lintas kendaraan bermotor baik itu roda 4 (empat) maupun roda 2 (dua) baik secara langsung maupun tidak langsung kedepannya dapat berpengaruh terhadap kondisi perubahan kualitas udara.

Baik atau tidaknya kondisi kualitas udara sangat bergantung pada ada atau tidaknya kadar zat-zat pencemar udara serta banyaknya aktifitas-aktifitas operasional kegiatan lain yang ada pada wilayah studi.



▪ **Kebisingan.**

Untuk memperoleh gambaran tentang nilai tingkat kebisingan sebagai dampak dari aktifitas atau kegiatan konstruksi pada wilayah studi Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru maka dilakukan pengukuran tingkat kebisingan pada wilayah studi.

Pengukuran nilai tingkat kebisingan pada lokasi kegiatan ini dilakukan oleh Petugas Laboratorium Petugas Laboratorium Kualitas Lingkungan Hidup PT. Sucofindo Indonesia yang dilakukan di 2 (dua) titik lokasi pengambilan dan pengukuran kualitas udara.

Untuk titik lokasi pengukuran tingkat kebisingan ini dilakukan sama dengan lokasi pengambilan dan pengukuran sampel kualitas udara yaitu titik lokasi yang pertama (1) dilakukan di Tapak Proyek Pasar Bauntung Banjarbaru (S 03<sup>0</sup> 27' 16.8" – E 114<sup>0</sup> 49' 07.7") dan lokasi yang kedua (2) dilakukan di Area Permukiman (Sisi Timur) Yang Berdekatan Dengan Tapak Proyek Pasar Bauntung Banjarbaru (S 03<sup>0</sup> 27' 17.5" – E 114<sup>0</sup> 49' 16.2").

Untuk lebih jelasnya hasil analisis pengukuran tingkat kebisingan pada wilayah studi Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru dapat dilihat pada **Tabel 2.13** berikut ini :

**Tabel 2.13.**  
Hasil Analisis Kebisingan Pada Wilayah Studi  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru  
(Periode Januari – Juni 2020).

NO.	PARAMETER	SATUAN	HASIL UJI		BAKU MUTU (**)	METODE
			KB - 1	KB - 2		
1.	Kebisingan	dB	63,4	49,8	70	SNI 7231 - 2009

Sumber : Hasil Analisis Lab. Kualitas Lingkungan Hidup PT. Sucofindo Indonesia, 2020.

**Keterangan :**

- (\*\*) : Baku Mutu Mengacu Kepada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. KEP-48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan
- KB - 1 : Tapak Proyek Pasar Bauntung Banjarbaru (S 030 27' 16.8" – E 1140 49' 07.7").
- KB - 2 : Area Permukiman (Sisi Timur) Yang Berdekatan Dengan Tapak Proyek Pasar Bauntung Banjarbaru (S 030 27' 17.5" – E 1140 49' 16.2").



Mengenai dokumentasi pengukuran nilai kebisingan pada wilayah studi kegiatan dapat dilihat pada **Gambar 2.9** dan **Gambar 2.10** berikut ini :



**Gambar 2.9.**

Dokumentasi Pengukuran Nilai Kebisingan Pada Wilayah Studi  
(Tapak Proyek Pasar Bauntung Kota Banjarbaru).



**Gambar 2.10.**

Dokumentasi Pengukuran Nilai Kebisingan Pada Wilayah Studi  
(Area Permukiman (Sisi Timur) Yang Berdekatan Dengan  
Tapak Proyek Pasar Bauntung Banjarbaru).

Berdasarkan **Tabel 2.13** diatas terkait dengan Hasil Pengukuran Nilai Kebisingan Pada wilayah studi (Tapak Proyek Dan Area Permukiman) tidak terdapat hasil pengukuran kebisingan yang nilainya berada diatas Baku Mutu Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. KEP-48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan



Kebisingan dapat diartikan sebagai bentuk suara yang tidak diinginkan atau bentuk suara yang tidak sesuai dengan tempat dan waktunya. Secara umum kebisingan dapat diartikan sebagai suara yang dapat menimbulkan gangguan atau kerugian terhadap manusia maupun lingkungannya.



▪ **Flora Darat.**

Pada saat dilakukan pengamatan pada lokasi tapak proyek Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru pada umumnya wilayah studi didominasi oleh wilayah terbangun kawasan perkotaan, yang umumnya didominasi oleh Kawasan permukiman, Kawasan perkantoran baik itu Pemerintahan Kota Banjarbaru maupun Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan, Kawasan perdagangan (warung, rumah makan, toko), dan lain sebagainya.

Untuk tapak proyek pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Banjarbaru ini pun merupakan eks Stadion Mini Gawi Seberataan Haji Idak serta fasilitas penunjangnya kemudian direlokasi menjadi Pasar Bauntung Kota Banjarbaru, sehingga untuk jenis flora darat yang ditemukan umumnya merupakan jenis tanaman liar dan jenis tanaman yang memang khusus ditanam untuk dipelihara oleh pemilik lahan / rumah perkarangan.

Untuk keanekaragaman jenis flora darat pada wilayah studi berdasarkan hasil pengamatan ataupun informasi dari masyarakat sekitar dapat dilihat pada **Tabel 2.14** berikut ini :



**Tabel. 2.14.**

Data Keanekaragaman Jenis Flora Darat (Vegetasi Darat Terrestrial)  
Yang Terdapat Pada Wilayah Studi Dan Areal Sekitarnya.

NO.	NAMA VEGETASI	NAMA ILMIAH
1.	Alang-alang	Imperata cylindrica
2.	Sikejut/Putri Malu	Mimosa pudica
3.	Polong-polongan	Calopogonium Sp
4.	Patikan Kebo	Euphorbia hirta
5.	Tembora	Lantana camara
6.	Papisangan	Microcos saccifera
7.	Karamunting Rawa	Melastoma malabathricum
8.	Bambu	Bambusa Sp
9.	Nenas	Ananas Compositus
10.	Pisang	Musa Sp.
11.	Jambu Biji	Psidium guajava
12.	Ketapang	Terminalia catappa
13.	Hampalam	Licuala spinas
14.	Mangga	Mangifera indica
15.	Sawo	Manilkara achras
16.	Jeruk	Citrus Sp.
17.	Ketapi	Sandoricum koetjape
18.	Sirsak	Annona muricata
19.	Kersen	Trema amboinenses
20.	Mengkudu	-
21.	Paku-pakuan	Stenochlaena
22.	Keladi	Limnocharis flava
23.	Kacapiring	Colocasia esculenta
24.	Teki Rawa	-
25.	Enceng Gondok	Crinum asiaticum
26.	Kiyapu	Sagittaria sagittifolia
27.	Hidrilia	Pistia stratiotes

Sumber : Data Primer Dan Data Sekunder, 2020.



**Gambar 2.11.**

Dokumentasi Eksisting Jenis Flora Darat (Vegetasi Darat)  
Yang Ada Pada Tapak Proyek.



**Gambar 2.12.**

Dokumentasi Eksisting Jenis Flora Darat (Vegetasi Darat) / Tanaman Liar  
Yang Ada Pada Wilayah Studi.



**Gambar 2.13.**

Dokumentasi Eksisting Jenis Flora Darat (Vegetasi Darat) / Tanaman Yang  
Dipelihara Oleh Masyarakat Sekitar Wilayah Studi.



▪ **Fauna Darat.**

Untuk keanekaragaman jenis fauna darat baik satwa liar maupun satwa piaraan yang terdapat di wilayah studi dan areal sekitarnya pada dasarnya berhubungan dengan ragam tipe vegetasi sebagai habitat fauna tersebut. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh terkait dengan wilayah studi terdapat beberapa jenis fauna darat yang terinventarisasi. Untuk keanekaragaman jenis fauna darat yang terdapat pada wilayah studi dan areal sekitarnya dapat dilihat pada **Tabel 2.15** berikut ini:

**Tabel. 2.15.**  
Data Keanekaragaman Jenis Fauna Darat Yang Terdapat  
Pada Wilayah Studi Dan Areal Sekitarnya.

NO.	NAMA LOKAL	NAMA ILMIAH	FAMILI
<b>A. Insecta (Serangga)</b>			
1.	Belalang	<i>Valanga sp</i>	<i>Acrididae</i>
2.	Capung jarum	<i>Agriocnemis pygmaea</i>	<i>Coenagrionidae</i>
3.	Kerangga	<i>Oecophylla sp</i>	<i>Formicidae</i>
4.	Kepik	<i>Palomena prasina</i>	<i>Hemiptera</i>
5.	Kupu-Kupu	<i>Eurema sp</i>	<i>Lepidoptera</i>
6.	Capung tentara/badak	<i>Orthetrum sabina</i>	<i>Libellulidae</i>
<b>B. Amphibia dan Reptilia (Herpetofauna)</b>			
7.	Ular Pucuk	<i>Ahaetulla prasina</i>	<i>Colubridae</i>
8.	Tokek	<i>Gekko gecko</i>	<i>Gekkonidae</i>
9.	Katak	<i>Rana sp</i>	<i>Ranidae</i>
10.	Bengkarung/Kadal	<i>Eutropis multifasciata</i>	<i>Scincidae</i>
<b>C. Aves (Burung)</b>			
11.	Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	<i>Caprimulgidae</i>
12.	Tekukur Biasa/Merbok Balam	<i>Streptopelia chinensis</i>	<i>Columbidae</i>
13.	Bondol/pipit Peking	<i>Lonchura punctulata</i>	<i>Estrildidae</i>
14.	Layang-layang batu/Sualo Batu	<i>Hirundo tahitica</i>	<i>Hirundinidae</i>
15.	Burung Gereja Erasia	<i>Passer montanus</i>	<i>Ploceidae</i>
16.	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	<i>Pycnonotidae</i>
<b>D. Mamalia</b>			
17.	Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	<i>Cercopithecidae</i>
18.	Tikus Rumah	<i>Rattus tanezumi</i>	<i>Muridae</i>
19.	Bajing kelapa	<i>Callosciurus notatus</i>	<i>Sciuridae</i>
20.	Tikus Cucurut/Mariangin	<i>Suncus murinus</i>	<i>Soricidae</i>



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

---

NO.	NAMA LOKAL	NAMA ILMIAH	FAMILI
21.	Musang	<i>Paradoxurus sp</i>	<i>Viverridae</i>

*Sumber : Data Primer Dan Data Sekunder, 2020.*



▪ **Biota Air.**

Kajian biota perairan meliputi plankton, benthos, dan nekton yang yang berasosiasi langsung maupun tidak langsung dengan habitat setempat pada wilayah studi, yaitu di perairan Sungai Ambulung yang berada berdekatan dengan lokasi Kegiatan Pembangunan pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.

Kehidupan biota perairan juga sangat erat kaitannya dengan kualitas air sebagai habitat biota air tersebut. Kalau kualitas perairan habitat biota air jelek atau tercemar, maka biota air yang ditemukan juga relatif sedikit. Apalagi kalau perairan tersebut tercemar logam berat kemungkinan besar hanya biota air yang resisten terhadap logam berat tersebut yang bisa hidup. Biota air sangat dipengaruhi oleh faktor fisik dan kimia perairan dimana biota air tersebut hidup.

Untuk mengetahui keberadaan plankton dan benthos pada perairan sungai yang diamati, maka dilakukan pengambilan sampel plankton dan benthos yang kemudian akan dianalisis di laboratorium.

- Plankton, Plankton sebagai organisme yang sangat kecil memiliki ukuran 0,45  $\mu\text{m}$  yang tak nampak oleh mata telanjang dan tersebar luas di perairan tawar dan laut. Plankton ini terdiri dari plankton hewani (zooplankton) dan plankton nabati (fitoplankton). Menurut Arinardi et al (1997) dalam Samawi (2008) pada suatu perairan sering dijumpai kandungan fitoplankton yang sangat melimpah akan tetapi pada tempat yang lain sangat sedikit. Keadaan ini disebabkan oleh bermacam-macam faktor antara lain angin, arus, nutrien, variasi kadar garam dan kedalaman perairan.
- Benthos, merupakan organisme perairan yang hidup di dasar perairan. Salah fungsinya adalah sebagai pengurai bahan-bahan organik yang terdapat di dasar atau di dalam perairan dan sebagai indikator biologis apabila terjadi penurunan kualitas ekosistem perairan. Beberapa organisme bentos (makrozoobentos) sering digunakan sebagai spesies indikator kandungan bahan organik dan dapat memberikan gambaran yang lebih tepat dibandingkan pengujian fisika dan kimia (Asra, 2009).



Sebelumnya telah dilakukan pengambilan dan pengukuran sampel biota perairan benthos dan plankton di satu (1) titik lokasi yaitu pada Badan Sungai Ambulung Yang Berdekatan Dengan Tapak Proyek (S 030 27' 19.18" – E 1140 49' 8.53"). Untuk lebih jelasnya, lokasi pengambilan sampel keanekaragaman biota perairan dapat dilihat pada **Gambar 2.14** berikut ini :



**Gambar 2.14.**

Dokumentasi Titik Lokasi Pengambilan Sampel Biota Perairan Pada Wilayah Studi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan langsung ke lapangan, yaitu dengan mengambil sampel air untuk pengamatan plankton (sampel plankton) menggunakan plankton net dan sampel bentos menggunakan "Ponar Graft" (alat pengambil lumpur), dimana lumpur yang terambil disaring dengan saringan khusus (Biological Sieve Set). Setelah itu, dilakukan perhitungan jumlah bentos di dalam lumpur tersaring tersebut.



Di sisi lain, sampel air untuk pengamatan plankton (sampel plankton) dan bentos tersebut kemudian dianalisis di laboratorium untuk mengetahui jumlah masing–masing spesies. Untuk hasil analisis biota perairan (benthos dan plankton) dapat dilihat pada **Tabel 2.16** dan **Tabel 2.17** berikut ini :

**Tabel 2.16.**

Hasil Analisis Biota Perairan (Plankton) Pada Wilayah Studi  
 Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru  
 (Periode Januari – Juni 2020).

NO.	PHYLLUM	GENERA	HASIL ANALISIS ( BP-1 )
<b>Phytoplankton</b>			
1.	Chloropyta	Chara	10
		Hormidium	60
		Gonatozygon	30
2.	Chrysophyta	Diatoma	30
<b>Kelimpahan (Sel/Liter)</b>			<b>130</b>
<b>Indeks Keanekaragaman (Shannon – Wiener)</b>			<b>1.2309</b>
<b>Indeks Keseragaman</b>			<b>0.8879</b>
<b>Indeks Dominasi</b>			<b>0.3254</b>
<b>Jumlah Taksa</b>			<b>4</b>
<b>Zooplankton</b>			
1.	Protozoa	Euglenopsis	10
		Euglypha Tuberculata	10
		Spirostomium	40
<b>Kelimpahan (Sel/Liter)</b>			<b>60</b>
<b>Indeks Keanekaragaman (Shannon – Wiener)</b>			<b>0.8676</b>
<b>Indeks Keseragaman</b>			<b>0.7897</b>
<b>Indeks Dominasi</b>			<b>0.5000</b>
<b>Jumlah Taksa</b>			<b>3</b>

*Sumber : Hasil Analisis Lab. Fakultas Perikanan Lab. Kualitas Air & Hidro – Bioekologi, 2020*

**Keterangan :**

BP - 1 : Air Permukaan Sungai Ambulung Berdekatan Dengan tapak Proyek (S 30 27' 19.18" – E 1140 49' 8.53")



**Tabel 2.17.**

Hasil Analisis Biota Perairan (Benthos) Pada Wilayah Studi  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru  
(Periode Januari – Juni 2020).

NO.	PHYLLUM	GENERA	HASIL ANALISIS ( BP-2 )
<b>Phytoplankton</b>			
1.	Mollusca	Tidak Terdeteksi	-
2.	Annelida	Tidak Terdeteksi	-
3.	Crustacea	Tidak Terdeteksi	-
<b>Kelimpahan (Individu/m<sup>2</sup>)</b>			<b>0</b>
<b>Indeks Keanekaragaman (Shannon – Wiener)</b>			<b>0.0000</b>
<b>Indeks Keseragaman</b>			<b>0.0000</b>
<b>Indeks Dominasi</b>			<b>0.0000</b>
<b>Jumlah Taksa</b>			<b>0</b>

*Sumber : Hasil Analisis Lab. Fakultas Perikanan Lab. Kualitas Air & Hidro – Bioekologi, 2020*

**Keterangan :**

BP - 2 : Air Permukaan Sungai Ambulung Berdekatan Dengan tapak Proyek (S 30 27' 19.18" – E 1140 49' 8.53")



▪ **Kondisi Sosial Ekonomi (Tingkat Pendapatan & Kesempatan Berusaha).**

Untuk kondisi sosial ekonomi pada wilayah studi ini dilakukan pengamatan pada tahap kegiatan konstruksi Pasar Bauntung Kota Banjarbaru yang masih atau sedang berlangsung (Per Juni 2020) dengan tingkat kemajuan pelaksanaan konstruksi (49,79 %).

Secara umum terkait dengan jenis pekerjaan masyarakat di wilayah studi / tapak proyek meliputi : PNS, Anggota TNI, Anggota Polisi, Karyawan Swasta, Wiraswasta, serta pensiunan PNS dan lain sebagainya. Sedangkan terkait dengan jenis usaha yang umumnya dijalankan masyarakat sekitar yaitu berdagang atau membuka warung, penjahit, berjualan makanan dan minuman.

Dengan adanya kegiatan konstruksi ini tentunya menggunakan jasa tenaga kerja konstruksi yang terbilang cukup banyak sehingga sedikit banyaknya terjadi peningkatan pendapatan atau usaha terutama untuk masyarakat sekitar yang membuka usaha dengan jenis usaha berdagang baik itu warung makan dan minuman ataupun toko bahan perlengkapan sehari – hari. Untuk tenaga kerja lokal yang dipekerjakan pada tahap konstruksi ini juga dilakukan oleh pihak ketiga pelaksana kegiatan yang disesuaikan dengan SDM / Tingkat keahlian yang dibutuhkan dibawah bimbingan ataupun pengawasan dari pihak Kontraktor Utama pelaksana kegiatan.

▪ **Kondisi Sosial Masyarakat (Presepsi Dan Sikap Masyarakat).**

(-). **Adat Istiadat dan Pola Kebiasaan Yang Berlaku.**

Dalam sistem sosial budaya suatu masyarakat, perkembangan adat istiadat dipengaruhi oleh struktur masyarakat yang bersangkutan serta toleransi dan sikap terbuka terhadap nilai dan norma budaya lain. Adat istiadat ini terutama ditentukan oleh etnis atau suku yang ada, agama atau kepercayaan yang dianut serta nilai dan norma yang telah diakui dan berlaku di masyarakat. Ditinjau dari aspek etnis wilayah studi didominasi oleh suku Banjar. Bagi masyarakat Kelurahan Loktabat Selatan yang mayoritas menganut Agama Islam, upacara adat yang masih dilaksanakan antara lain, selamat kelahiran atau Tasmiyah/Aqiqah, perkawinan, kematian, dan peringatan hari besar Islam lainnya. Mereka umumnya masih terikat cukup kuat dengan adat istiadat baik berkaitan dengan pola hidup sehari-hari.



### **(-). Pranata Sosial**

Pranata sosial atau lembaga masyarakat pada dasarnya merupakan kumpulan norma-norma sosial sebagai upaya manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya dan menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan. Beberapa lembaga sosial yang berkembang di wilayah studi berupa lembaga keluarga, terutama menyangkut pola hubungan dalam keluarga inti (batih), lembaga keagamaan, dan lembaga lainnya.

Perkembangan lembaga sosial umumnya sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya yang dianut oleh masyarakat, serta persepsi dan sikap masyarakat terhadap lembaga tersebut. Lembaga pemerintahan kelurahan cukup berperan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi masyarakat. Selain itu, keberadaan lembaga pemerintahan Kelurahan ini sangat diakui kedudukannya oleh masyarakat. Bahkan umumnya Lurah merupakan salah satu tokoh formal setempat yang cukup berpengaruh terhadap warganya.

### **(-). Pelapisan Sosial**

Pelapisan sosial umumnya tidak begitu jelas, walaupun sebenarnya ada, seperti, aparat kelurahan dengan warga masyarakat, tokoh informal dengan masyarakat. Dasar pelapisan sosial ini dapat terjadi karena faktor pendidikan, ekonomi, pekerjaan, maupun kekuasaan. Hasil wawancara dengan masyarakat tokoh yang dianggap berperan dalam pengambilan keputusan adalah umumnya diwakili oleh ketua RT. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di wilayah studi termasuk masyarakat yang masih berpandangan bahwa ketokohan seseorang ditentukan oleh jabatan atau pekerjaan seseorang.

### **(-). Dinamika Kelompok Dan Organisasi Sosial.**

Dinamika kelompok adalah suatu upaya mengelola dan mengorganisasikan serta mengambil keputusan dalam kelompok guna memajukan pengetahuan kehidupan kelompok. Pada kelompok yang dinamis akan terbentuk kekuatan-kekuatan di dalam kelompok yang menentukan perilaku anggotanya untuk mencapai tujuan kelompok, dengan perkataan lain bahwa dinamika kelompok adalah faktor-faktor yang merupakan kekuatan yang akan mempengaruhi perilaku anggota-anggotanya yang saling berinteraksi sedemikian rupa sehingga tujuan-tujuan kelompok itu menjadi lebih mudah tercapai.

Dalam wilayah studi, kelompok dan organisasi sosial yang terbentuk lebih ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan sosial dalam kerangka hidup bermasyarakat. Kelompok dan



organisasi sosial yang ada antara lain Kelompok Yasinan, Rukun Kematian, Karang Taruna, dan lain-lain. Kelompok-kelompok ini merupakan organisasi sosial yang cukup berperan dalam kehidupan sosial masyarakat, karena melalui kelompok-kelompok inilah segala permasalahan dibicarakan dan keputusan diambil. Pendekatan sosial melalui kelompok ini sangat efektif dalam mencapai tujuan untuk sosialisasi program dan memberikan pengertian kepada masyarakat.

**(-). Perubahan Sosial Yang Tengah Berlangsung.**

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat menggambarkan kedinamisan suatu masyarakat. Proses perubahan sosial dalam wilayah studi ini dipengaruhi oleh faktor masuknya pendatang ke wilayah studi yang umumnya untuk mencari pekerjaan. Sifat masyarakat yang cukup terbuka, dan adanya keinginan masyarakat untuk memperbaiki tingkat kehidupannya merupakan faktor yang juga berperan dalam proses perubahan sosial di masyarakat. Perubahan sosial yang cukup penting dalam kaitan ini adalah menyangkut pandangan dan persepsi masyarakat terhadap pembangunan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan tersebut, terutama berkaitan dengan aspek kesempatan kerja, kesehatan dan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang diteliti, tingkat penerimaan masyarakat setempat terhadap pendatang terutama etnis lain selain suku Banjar cukup tinggi.

**(-). Sikap dan Persepsi Masyarakat.**

Sikap dan persepsi masyarakat terhadap sesuatu sangat ditentukan oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap objek dari sikap itu sendiri. Selain itu, latar belakang budaya dan kondisi lingkungan (baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial) suatu masyarakat juga turut menentukan sikap dan persepsinya terhadap sesuatu. Percampuran antara tata nilai yang diwarisi secara turun temurun dengan ideologi yang diperoleh, salah satunya melalui ajaran agama yang sedikit banyaknya dapat membentuk sikap dan persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat di wilayah studi diantaranya tercermin dari persepsi terhadap kegiatan konstruksi pembangunan pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru ini.

Untuk sikap dan persepsi masyarakat pada wilayah studi ini dilakukan pengamatan pada tahap kegiatan konstruksi Pasar Bauntung Kota Banjarbaru yang masih atau sedang berlangsung (Per Juni 2020) dengan tingkat kemajuan pelaksanaan konstruksi (49,79 %).



Secara umum terkait dengan jenis pekerjaan masyarakat diwilayah studi / tapak proyek meliputi : PNS, Anggota TNI, Anggota Polisi, Karyawan Swasta, Wiraswaa, serta pensiunan PNS dan lain sebagainya. Sedangkan terkait dengan jenis usaha yang umumnya dijalankan masyarakat sekitar yaitu berdagang atau membuka warung, penjahit, berjualan makanan dan minuman.

Pada wilayah studi / sekitar lokasi kegiatan konstruksi banyak terdapat kantor / perkantoran baik itu terkait dengan Perkantoran Pemerintah Kota Banjarbaru, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, ataupun Kantor Swasta serta aktifitas oprasional Sekolah yaitu SMP Negeri 5 Kota Banjarbaru, namun berdasarkan hasil pengamatan tidak semua pegawai atau karyawan, serta Siswa / Siswi tersebut bermukim di sekitar lokasi proyek, namun sebagian waktunya dihabiskan wilayah studi.

Masyarakat sekitar lokasi Tapak Proyek / Eks Stadion Mini merupakan pihak yang merasakan dampak negatif pelaksanaan konstruksi itu semua dikarenakan kawasan tempat tinggalnya yang awalnya merupakan kawasan permukiman penduduk menjadi Kawasan niaga, penggunaan peralatan berat serta aktifitas konstruksi itu sendiri sedikit banyaknya berdampak langsung terhadap masyarakat sekitar yang berdampak lanjutan terhadap sikap dan persepsi masyarakat ke arah negatif terhadap pelaksanaan konstruksi Pasar Bauntung Kota Banjarbaru.

Aktifitas pelaksanaan konstruksi tentunya akan sangat berpengaruh terhadap komponen lingkungan geo – fisik – kimia seperti penurunan kualitas udara, peningkatan nilai kebisingan, serta penurunan kualitas air Aktifitas mobilisasi dan demobilisasi pengangkut peralatan berat konstruksi maupun material konstruksi secara langsung juga akan memengaruhi terhadap komponen transportasi darat / lalu – lintas menuju tapak proyek ataupun sebaliknya yang akan mengganggu aktifitas sehari – hari yang dilakukan masyarakat sekitar. Aktifitas mobilisasi dan demobilisasi pengangkut peralatan dan material konstruksi ini juga dapat membuat kondisi jalan kotor dan becek akibat dari material – material tanah yang tersangkut diban pengangkut.

Pihak ketiga pelaksana kegiatan konstruksi (konsultan perencana dan kontraktor pelaksana kegiatan) sebelumnya telah menyiapkan bentuk / rencana pengelolaan untuk mengantisipasi dan meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan dalam hal ini adalah HSE (Health Safety Environment) Plan / Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja Dan



**LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )**  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

---

Lingkungan Proyek Pembangunan Pasar Bauntung Kota Banjarbaru. Tentunya diperlukan komitmen penuh dari pihak ketiga pelaksana kegiatan konstruksi agar dapat melaksanakan bentuk upaya / rencana yang telah disiapkan, dibawah pengawasan dari SKPD Terkait Pemerintahan Kota Banjarbaru.



▪ **Sanitasi Lingkungan.**

Kondisi sarana sanitasi lingkungan yang umumnya terdapat di wilayah Studi (Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan ini antara lain sebagai berikut :

(-). Bentuk Bangunan

Bangunan di sekitar lokasi kegiatan ini kebanyakan berbentuk permanen dan semi permanen, dan kebanyakan telah memenuhi syarat sebagai bentuk rumah ataupun bangunan sehat berdasarkan tinjauan aspek lingkungan.

(-). Sarana Air Bersih.

Pemenuhan kebutuhan air bersih sehari-hari masyarakat Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan ini pada umumnya sebagian masyarakat menggunakan air bersih berasal dari PDAM Intan Banjar dan sebagian lagi masyarakat memakai air berasal dari sumur gali ataupun sumur bor.

(-). Sarana Pembuangan limbah domestik.

Sebagian besar masyarakat telah mempunyai sarana pembuangan limbah domestik berupa septik tank, hal ini dikarenakan masyarakat sekitar lokasi kegiatan merupakan masyarakat perkotaan, sehingga dalam hal membuang kotoran/tinja sudah sesuai dengan persyaratan. Namun pada beberapa titik juga dapat ditemukan beberapa jamban sebai sarana pembuangan limbah domestik pendudu sekitar.

(-). Sarana Pembuangan Sampah di wilayah studi.

Cara pembuangan sampah yang diterapkan pada wilayah ini adalah megumpulkan pada suatu tempat (Tempat Pembuangan Sampah Sementara/TPS) dan selanjutnya diangkut oleh petugas sampah untuk selanjutnya diangkut ke TPA oleh petugas kebersihan dan hanya sebagian kecil saja sampah dibuang di sebuah galian tanah yang dibuat di depan atau belakang rumah, bila sudah penuh sampah kemudian ditimbun.



### II.3.2. Evaluasi Penataan (Compliance Evaluation).

Evaluasi penataan adalah evaluasi terhadap tingkat kepatuhan dari pihak pemrakarsa kegiatan untuk memenuhi berbagai ketentuan yang terdapat dalam izin atau pelaksanaan dari ketentuan – ketentuan yang terdapat dalam dokumen pengelolaan lingkungan hidup.

Berdasarkan data hasil pemantauan sebelumnya, menunjukkan bahwa pihak pemrakarsa / SKPD kegiatan secara umum telah melaksanakan bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dengan baik, hal ini dilihat dari tidak adanya hasil analisis ataupun hasil pemantauan komponen lingkungan yang dianggap dapat memperburuk kondisi lingkungan hidup selama kegiatan konstruksi pembangunan pasar rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru.

Hal ini juga tidak terlepas dari tahapan - tahapan kegiatan konstruksi / pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru yang dilakukan mengacu kepada HSE (Health Safety Environement) Plan yang telah disusun dan diaplikasikan ke tahapan konstruksi, sehingga dampak negatif yang dihasilkan dapat dicegah dan diminimalisir dan tidak memperburuk kondisi lingkungan hidup. Namun untuk meningkatkan kondisi tersebut, ada poin – poin evaluasi penataan yang dapat dilakukan oleh pihak pemrakarsa kegiatan yang antara lain meliputi :

- Selama kegiatan pembangunan / konstruksi berlangsung hendaknya selalu mengacu kepada HSE (*Health Safety Environement*) Plan yang telah disusun, sehingga dampak negatif yang dihasilkan dapat dicegah dan diminimalisir dan tidak memperburuk kondisi lingkungan hidup
- Melakukan pengaturan jadwal waktu kegiatan konstruksi agar tidak mengganggu masyarakat disekitar lokasi tapak proyek, terutama untuk aktifitas – aktifitas konstruksi yang dapat mengganggu kenyamanan warga sekitar.
- Melakukan pembersihan secara berkala untuk area – area diluar tapak proyek yang terbawa oleh truk – truk pengangkut material ataupun peralatan konstruksi.
- Melakukan komunikasi dua arah atau dialog dengan masyarakat setempat untuk memperoleh umpan balik yang efektif dalam pelaksanaan upaya pengelolaan maupun upaya pemantauan dampak lingkungan hidup.
- Pihak ketiga pelaksana kegiatan konstruksi agar dapat terus menjaga hubungan baik antara pihak masyarakat setempat / masyarakat yang berdekatan dengan lokasi kegiatan.



LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI -JUNI 2020 )  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

---

- Pihak ketiga pelaksana kegiatan konstruksi agar terus melakukan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor/Instansi/SKPD terkait Pemerintah Kota Banjarbaru maupun Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dibawah pengawasan Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru dan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Banjarbaru sesuai dengan tugas dan fungsi pokoknya.



## **BAB III.**

# **KESIMPULAN**



## **B A B. III**

### **K E S I M P U L A N**

Berdasarkan hasil analisa evaluasi program pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup semester (periode Januari – Juni 2020) dari Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Pihak Pelaksana Kegiatan umumnya telah melakukan dan melaksanakan kewajiban – kewajiban bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) sesuai dengan yang tercantum dalam Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantuan Lingkungan Hidup (RKL – RPL).
- Dari hasil analisis pemantauan kualitas lingkungan hidup yang dilakukan dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan hidup pada lokasi kegiatan dan areal sekitarnya cukup bagus, hal ini tidak terlepas dari tahapan – tahapan konstruksi kegiatan yang dilakukan berpedoman pada HSE (Health Safety Environment) Plan / Kebijakan Keselamatan Kerja Dan Lingkungan Proyek yang telah disusun, sehingga dampak negatif yang dihasilkan dapat dicegah dan diminimalisir dan tidak memperburuk kondisi lingkungan hidup
- Untuk menjaga dan meningkatkan kondisi tersebut pihak pelaksana kegiatan disarankan untuk melakukan beberapa poin – poin penataan seperti yang tertuang dalam bagian evaluasi penataan (compliance Evaluation).



# **DAFTAR PUSTAKA**

**LAPORAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN RENCANA PEMANTAUAN  
LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI - JUNI 2020 )**  
Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

---



LAPORAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN RENCANA PEMANTAUAN  
LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI - JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

---

**D A F T A R**  
**P U S T A K A**

Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 45 Tahun 2005 Tentang “Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)”.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.26/MENLHK/Kum.1/7/2018 Tentang “Pedoman Penyusunan Dan Penilaian Serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup Dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik”

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 27 Tahun 2012 Tentang “Izin Lingkungan”.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P/38/MENLHK/SETJEN/KUM.1/7/2019 Tentang “Jenis Rencana Usaha Dan Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup”.

PPLH Universitas Balikpapan – STTL Togyakarta. 2013. Tentang “Kursus Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (Dasar-Dasar Amdal, Penilai, Dan Penyusun Amdal)”. PPLH Universitas Balikpapan.

Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru, 2019. “Dokumen Kerangka Acuan – Analisis Dampak Lingkungan Hidup (KA - ANDAL) Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru”. Kota Banjarbaru.



LAPORAN RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN RENCANA PEMANTAUAN  
LINGKUNGAN HIDUP (RKL - RPL) ( PERIODE JANUARI - JUNI 2020 )

Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru

---

Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru, 2019. “Dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL) Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru”. Kota Banjarbaru.

Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru, 2019. “Dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL – RPL) Kegiatan Pembangunan Pasar Rakyat Modern Bauntung Kota Banjarbaru”. Kota Banjarbaru.